

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN MENGGUNAKAN  
METODE *SHARIA CONFORMITY AND PROFITABILITY*  
(SCnP) PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA  
TAHUN 2018-2020**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)

Oleh:

**LAILA SOVIYATUN**  
NIM. 1717202077

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI  
PURWOKERTO  
2022**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126  
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.uinsaizu.ac.id

**LEMBAR PENGESAHAN**

Skripsi Berjudul

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN MENGGUNAKAN METODE  
SHARIA CONFORMITY AND PROFITABILITY (SCnP) PADA  
BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA TAHUN 2018-2020**

Yang disusun oleh Saudara **Laila Soviyatun NIM. 1717202077** Program Studi **Perbankan Syariah** Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari **Kamis** tanggal **03 Februari 2022** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi (S.E.)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Penguji

Dewi Laela Hilyatin, S.E., M.S.I.  
NIP. 198511122009122007

Sekretaris Sidang/Penguji

Enjen Zaenal Mutaqin, M.Ud.  
NIP. 19881003 201903 1 015

Pembimbing/Penguji

Ubaidillah, S.E., M.E.I  
NIP. 19880924 201903 1 008

Purwokerto, 11 Februari 2022

Mengetahui/Mengesahkan  
Dekan



**Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag.**  
NIP. 19730921 200212 1 004

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Laila Soviyatun  
NIM : 1717202077  
Jenjang : S.1  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Perbankan Syariah  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Judul Skripsi : Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Metode  
*Sharia Conformity and Profitability* (SCnP) Pada  
Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2018-2020

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 14 September 2021  
Saya yang menyatakan,



Laila Soviyatun  
NIM. 1717202077

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Saifuddin Zuhri Purwokerto  
Di Purwokerto

**Assalamu'alaikum Wr. Wb.**

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari saudari Laila Soviyatun NIM.1717202077 yang berjudul:


**ANALISIS KINERJA KEUANGAN MENGGUNAKAN METODE  
SHARIA CONFORMITY AND PROFITABILITY (SCnP) PADA BANK  
UMUM SYARIAH DI INDONESIA TAHUN 2018-2020**

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dalam rangka memperoleh Gelar Sarjana dalam Ilmu Perbankan Syariah (S.E.).

**Wassalamu'alaikum Wr.Wb.**

Purwokerto, 14 September 2021

Pembimbing,



Ubaidillah, S.E., M.E.I.  
NIP. 19880924 201903 1 008

## MOTTO

“Dan janganlah kamu (merasa) lemah, dan jangan (pula) bersedih hati. Sebab kamu paling tinggi (derajatnya), jika kamu orang beriman.”

(QS. Ali Imran: 139)

“Cobalah dulu, baru bercerita. Pahami dulu, baru menjawab. Pikirkanlah dulu, baru berkata. Dengarlah dulu, baru beri penilaian. Bekerja dulu baru berharap.

(Socrates)

“Ubah pola pikirmu dan kamu dapat mengubah hidupmu”



**ANALISIS KINERJA KEUANGAN MENGGUNAKAN METODE SHARIA  
CONFORMITY AND PROFITABILITY (SCnP) PADA BANK UMUM  
SYARIAH DI INDONESIA TAHUN 2018-2020**

**LAILA SOVIYATUN**  
**NIM. 1717202077**

**E-mail: [lailasofiyatun05@gmail.com](mailto:lailasofiyatun05@gmail.com)**  
**Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam**  
**Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kinerja keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia dengan menggunakan metode *Sharia Conformity and Profitability* (SCnP) tahun 2018-2020. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan tahunan Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2018-2020. Teknik yang digunakan untuk penelitian ini adalah *purposive sampling* dengan menggunakan metode kuantitatif deskriptif.

Penelitian ini mendeskripsikan kinerja Bank Umum Syariah di Indonesia menggunakan metode *Sharia Conformity and Profitability* (SCnP) yang dilihat dari dua variabel yakni *Sharia Conformity* dan *Sharia Profitability*. Variabel *Sharia Conformity* dengan indikator *Islamic Investment Ratio*, *Islamic Income Ratio*, dan *Profit Sharing Ratio*. Sedangkan variabel *Sharia Profitability* dengan indikator *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Net Profit Margin* (NPM).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan metode *Sharia Conformity and Profitability* (SCnP) pada Bank Umum Syariah di Indonesia dari tahun 2018 hingga 2020 tersebar dalam empat kuadran yaitu *Upper Right Quadrant* (URQ), *Upper Left Quadrant* (ULQ), *Lower Right Quadrant* (LRQ) dan *Lower Left Quadrant* (LLQ).

**Kata Kunci: Kinerja Keuangan, Bank Umum Syariah, SCnP**

**ANALYSIS OF FINANCIAL PERFORMANCE USING SHARIA  
CONFORMITY AND PROFITABILITY (SCnP) METHOD OF ISLAMIC  
BANKS IN INDONESIA PERIOD 2018-2020**

**LAILA SOVIYATUN**  
**NIM. 1717202077**

**E-mail: [lailasofiyatun05@gmail.com](mailto:lailasofiyatun05@gmail.com)**

**Islamic Banking Study Program, Faculty of Economics and Business Islam  
State Islamic University Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto**

**ABSTRACT**

This study aims to determine the level of financial performance of Islamic Banks in Indonesia using the Sharia Conformity and Profitability (SCnP) in 2018-2020. The sample used in this study is the annual report of Islamic Banks in Indonesia in 2018-2020. The technique used for this research is purposive sampling using a descriptive quantitative method.

This study describes the performance of Islamic Banks in Indonesia using the Sharia Conformity and Profitability (SCnP) method which is seen from two variables, namely Sharia Conformity and Sharia Profitability. Sharia Conformity with indicators Islamic Investment Ratio, Islamic Income Ratio, and Profit Sharing Ratio. While the variable Sharia Profitability with indicators Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), and Net Profit Margin (NPM).

The result show that with the Sharia Conformity and Profitability (SCnP) method at Islamic Banks in Indonesia from 2018 to 2020 spread in four quadrants namely Upper Right Quadrant (URQ), Upper Left Quadrant (ULQ), Lower Right Quadrant (LRQ), and Lower Left Quadrant (LLQ).

**Keywords: Financial Performance, Islamic Banks, SCnP**

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor 158/1987 dan Nomor 0543b/U/1987.

### Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	Sa	S	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	H	H	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	S	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	de (dengan titik di bawah)
ط	ta'	T	te (dengan titik di



			bawah)
ظ	za'	Z	zet (dengan titik di bawah)
ع	Ain	‘	koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	‘el
م	Mim	M	‘em
ن	Nun	N	‘en
و	Waw	W	we
ه	ha'	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

**Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis lengkap**

متعددة	Ditulis	<i>muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

**Ta' Marbutah di akhir kata bila dimatikan ditulis h**

حكمة	Ditulis	<i>hikmah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>



### Vokasi Lengkap

1	Fathah + ya' mati	Ditulis	Ai
	بينكم	Ditulis	<i>bainakum</i>
2	Fathah + wawu mati	Ditulis	Au
	قول	Ditulis	<i>Qaul</i>

### Vokasi Pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

النتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
اعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

### Kata Sandang Alif + Lam

a. Bila diikuti huruf *Qomariyyah*

القرآن	Ditulis	<i>al-Qur'an</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyas</i>

b. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mngikutinya, serta menghilangkannya *l (el)*nya

السماء	Ditulis	<i>as-Sama'</i>
الشمس	Ditulis	<i>Asy-Syams</i>

### Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

ذوى الفروض	Ditulis	<i>zawi al-furud'</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>ahl as-Sunnah</i>

## **PERSEMBAHAN**

Dengan rasa syukur yang sangat dalam atas segala nikmat dan karunia yang Allah SWT berikan, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Dengan rasa bangga saya persembahkan karya sederhana ini kepada:

### **Bapak Kuat dan Ibu Soimah**

*Kedua orang tuaku, yang telah merawatku dari kecil, yang selalu memberikan kasih sayangnya, motivasi, dorongan dan doa serta tanpa lelah selalu mengusahakan untuk kebahagiaan putrinya. Semoga Allah SWT senantiasa melindungi dan memberikan kebahagiaan dunia dan akhirat.*

### **Mohammad Kamil**

*Adik tersayang, terima kasih selalu memberikan semangat, motivasi dan doanya. Semoga Allah SWT selalu memberikanmu kebahagiaan.*

Serta

*Seluruh keluarga yang selalu mendukung, memberi dorongan dan mengharapkan kesuksesan dari penulis.*



UIN  
PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Metode *Sharia Conformity And Profitability (SCnP)* Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2018-2020**”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.). Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat serta umatnya. Semoga kita senantiasa mengamalkan ajarannya dan kelak mendapat syafa’atnya di *Yaumul Qiyamah*. Aaamiin.

Dengan selesainya skripsi ini, penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa adanya dorongan, bimbingan serta bantuan dari banyak pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu. Dengan rasa hormat dan kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Dr. H. Moh. Roqib, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. Fauzi, M.Ag., selaku Wakil Rektor I Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Prof. Dr. H. Ridwan, M.Ag., selaku Wakil Rektor II Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Dr. H. Sulkhan Chakim, S.Ag., M.M., selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. Jamal Abdul Aziz, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Yoiz Shofwa Shafrani, S.P., M.Si., selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

7. Hastin Tri Utami, S.E., M.Si., selaku Koordinator Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
8. Ubaidillah, S.E., M.E.I., selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah memberikan banyak arahan dan bimbingan kepada penulis selama penyelesaian skripsi.
9. Segenap Dosen dan Staff Administrasi Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah memberikan pelayanan terbaiknya.
10. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah memberikan banyak ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
11. Orang tuaku tercinta, Bapak Kuat dan Ibu Soimah. Terima kasih atas doa dan dukungannya selama ini.
12. Adikku tersayang, Mohammad Kamil. Terima kasih sudah memberikan motivasi dan semangatnya hingga terselesainya skripsi ini.
13. Keluarga besar Saung Sinau Sahal beserta abdi-abdinya.
14. Keluarga besar PAC IPNU IPPNU Kecamatan Cilongok.
15. Teman seperjuangan Perbankan Syariah B 2017, terima kasih atas kebersamaanya selama ini.
16. Sahabat seperjuanganku Vivi Nurrofifah, Hari Ayuningtyas, Tri Puji Astuti, Savitri Devi Aryani, Desti Romadoni, Istna Mufidah, Frinadian Faturrahmah dan Vina Dwi Yulianti. Terima kasih sudah kebersamaa selama di bangku perkuliahan, sukses terus buat kalian. *Love you guys...*
17. Sahabatku Zahrotul Lu'lu'ul Makhunah, Tanzihan Mufidatul Wahdah, Nasirotus Isaniah dan Fakthi Azizah. Terima kasih sudah menemaniku dikala senang maupun susah, terima kasih sudah mewarnai hidup penulis. Semoga persahabatan kita terus berlanjut sampai ke surga-Nya. Aamiinn. *You are best friend forever.*
18. Almamater UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri tercinta.

19. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Semoga perjuangan kita selalu diberkahi Allah SWT.
20. *Last but not least, I wanna thank myself. I wanna thank to me for believing in me, for doing all this hard work, for having no days off, for never quitting, for just being me at all times.*

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat kekurangan dan keterbatasan serta masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang mambangun agar skripsi ini dapat disempurnakan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Purwokerto, 14 September 2021

Penulis,



Laila Soviyatun  
NIM. 1717202077



UIN  
PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

## DAFTAR ISI

HALAMAN COVER .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN .....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING .....	iv
MOTTO .....	v
ABSTRAK .....	vi
ABSTRACT .....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....	viii
PERSEMBAHAN .....	xii
KATA PENGANTAR .....	xiii
DAFTAR ISI .....	xvi
DAFTAR TABEL .....	xviii
DAFTAR GAMBAR .....	xix
DAFTAR GRAFIK .....	xx
DAFTAR LAMPIRAN .....	xxi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian .....	6
D. Sistematika Pembahasan .....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Kerangka Teori .....	9
1. Pengertian Bank Syariah .....	9
2. Tujuan Dan Fungsi Bank Syariah .....	10
3. Landasan Operasional Bank Syariah .....	11
4. Perbedaan Sistem Bank Syariah Dan Bank Konvensional .....	12
5. Kinerja Keuangan .....	14
6. Metode Sharia Conformity And Profitability (Scnp) .....	15
7. Landasan Teologi .....	20



<b>B. Kajian Pustaka .....</b>	<b>22</b>
<b>C. Kerangka Berfikir .....</b>	<b>25</b>
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
<b>A. Jenis Dan Sumber Data Penelitian .....</b>	<b>27</b>
<b>B. Populasi Dan Sampel Penelitian .....</b>	<b>27</b>
1. Populasi .....	27
2. Sampel.....	28
<b>C. Variabel Dan Indikator Penelitian .....</b>	<b>29</b>
1. Indikator <i>Sharia Conformity</i> .....	29
2. Indikator <i>Sharia Profitability</i> .....	30
<b>D. Pengumpulan Data Penelitian.....</b>	<b>31</b>
<b>E. Analisis Data Penelitian.....</b>	<b>32</b>
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>	
<b>A. Gambaran Umum Penelitian .....</b>	<b>34</b>
1. Sejarah PT Bank Muamalat Indonesia Tbk .....	34
2. Sejarah PT Bank Mega Syariah Tbk.....	35
3. Sejarah PT Bank Syariah Bukopin Tbk .....	36
4. Sejarah PT Bca Syariah Tbk .....	36
5. Sejarah PT Bank Aceh Syariah Tbk.....	37
<b>B. Hasil Penelitian.....</b>	<b>38</b>
1. <i>Sharia Conformity</i> .....	38
2. <i>Sharia Profitability</i> .....	46
3. Pengukuran Kinerja Keuangan Menggunakan SCnP .....	53
<b>BAB V PENUTUP</b>	
<b>A. Kesimpulan .....</b>	<b>62</b>
<b>B. Saran.....</b>	<b>63</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	

## DAFTAR TABEL

- Tabel 1. 1 Perkembangan Jaringan Kantor Bank Syariah di Indonesia
- Tabel 1. 2 Kinerja Bank Umum Syariah di Indonesia
- Tabel 2. 1 Perbedaan Sistem Bank Syariah dan Bank Konvensional
- Tabel 2. 2 Perbedaan Sistem Bunga dan bagi Hasil
- Tabel 2. 3 Kriteria ROA (*Return On Assets*)
- Tabel 2. 4 Kriteria ROE (*Return On Equity*)
- Tabel 2. 5 Kriteria NPM (*Net Profit Margin*)
- Tabel 2. 6 Kajian Penelitian Terdahulu
- Tabel 3. 1 Bank Umum Syariah di Indonesia
- Tabel 3. 2 Sampel Penelitian
- Tabel 3. 3 Variabel dan Indikator SCnP
- Tabel 4. 1 Investasi Syariah (*Islamic Investment*)
- Tabel 4. 2 Investasi Non Syariah (*Non-Islamic Investment*)
- Tabel 4. 3 Rasio Investasi Syariah (*Islamic Investments Ratio*)
- Tabel 4. 4 Pendapatan Syariah (*Islamic Income*)
- Tabel 4. 5 Pendapatan Non-Halal (*Non-Islamic Income*)
- Tabel 4. 6 Rasio Pendapatan Syariah (*Islamic Income Ratio*)
- Tabel 4. 7 Jumlah Pembiayaan (*Mudharabah + Musyarakah*)
- Tabel 4. 8 Total Pembiayaan
- Tabel 4. 9 Rasio Bagi Hasil (*Profit Sharing Ratio*)
- Tabel 4. 10 Laba Bersih (Net Income)
- Tabel 4. 11 Total Aset
- Tabel 4. 12 *Return On Asset* (ROA)
- Tabel 4. 13 Laba Bersih
- Tabel 4. 14 Modal (Total Ekuitas)
- Tabel 4. 15 *Return On Equity* (ROE)
- Tabel 4. 16 *Net Profit Margin* (NPM) 2018-2020
- Tabel 4. 17 Pengukuran SCnP Tahun 2018
- Tabel 4. 18 Pengukuran SCnP Tahun 2019
- Tabel 4. 19 Pengukuran SCnP Tahun 2020

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Model *Sharia Conformity and Profitability* (SCnP)

Gambar 3. 1 Model SCnP

Gambar 4. 1 Grafik SCnP Tahun 2018

Gambar 4. 2 Grafik SCnP Tahun 2019

Gambar 4. 3 Grafik SCnP Tahun 2020



## DAFTAR GRAFIK

Grafik 4. 1 Grafik Rasio Investasi Syariah

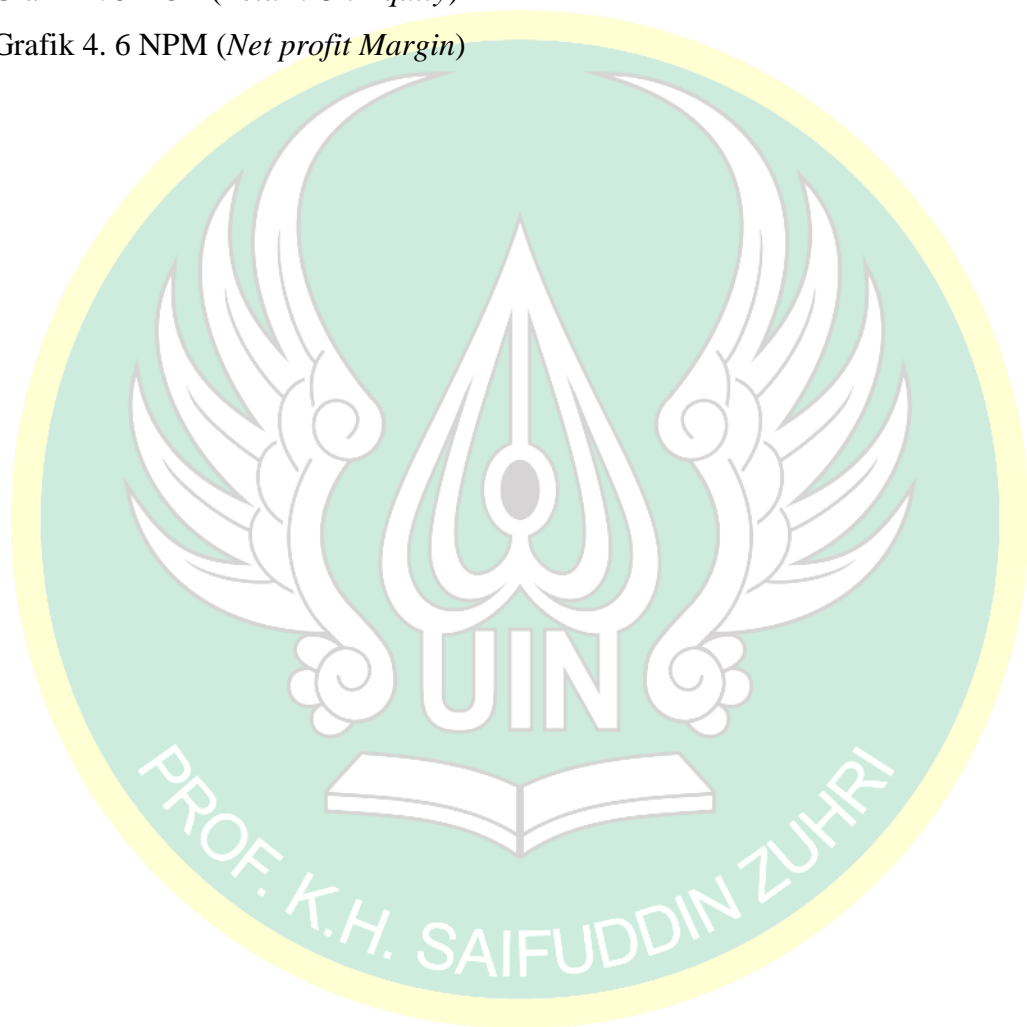
Grafik 4. 2 Rasio pendapatan Syariah

Grafik 4. 3 Rasio bagi Hasil

Grafik 4. 4 ROA (*Return On Asset*)

Grafik 4. 5 ROE (*Return On Equity*)

Grafik 4. 6 NPM (*Net profit Margin*)



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Data Perhitungan SCnP Bank Muamalat Indonesia Tahun 2018
- Lampiran 2 Data Perhitungan SCnP Bank Muamalat Indonesia Tahun 2019
- Lampiran 3 Data Perhitungan SCnP Bank Muamalat Indonesia Tahun 2020
- Lampiran 4 Data Perhitungan SCnP Bank Mega Syariah Tahun 2018
- Lampiran 5 Data Perhitungan SCnP Bank Mega Syariah Tahun 2019
- Lampiran 6 Data Perhitungan SCnP Bank Mega Syariah Tahun 2020
- Lampiran 7 Data Perhitungan SCnP Bank Syariah bukopin Tahun 2018
- Lampiran 8 Data Perhitungan SCnP Bank Syariah bukopin Tahun 2019
- Lampiran 9 Data Perhitungan SCnP Bank Syariah bukopin Tahun 2020
- Lampiran 10 Data Perhitungan SCnP BCA Syariah Tahun 2018
- Lampiran 11 Data Perhitungan SCnP BCA Syariah Tahun 2019
- Lampiran 12 Data Perhitungan SCnP BCA Syariah Tahun 2020
- Lampiran 13 Data Perhitungan SCnP Bank Aceh Syariah Tahun 2018
- Lampiran 14 Data Perhitungan SCnP Bank Aceh Syariah Tahun 2019
- Lampiran 15 Data Perhitungan SCnP Bank Aceh Syariah Tahun 2020
- Lampiran 16 Data Perhitungan NPM Bank Muamalat Indonesia
- Lampiran 17 Data Perhitungan NPM Bank Mega Syariah
- Lampiran 18 Data Perhitungan NPM Bank Syariah Bukopin
- Lampiran 19 Data Perhitungan NPM BCA Syariah
- Lampiran 20 Data Perhitungan NPM Bank Aceh Syariah
- Lampiran 21 Surat Permohonan Judul Skripsi
- Lampiran 22 Usulan Menjadi Pembimbing Skripsi
- Lampiran 23 Surat Pernyataan Kesiapan Menjadi Dosen Pembimbing
- Lampiran 24 Kartu Bimbingan Skripsi
- Lampiran 25 Surat Keterangan Lulus Seminar Proposal
- Lampiran 26 Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif
- Lampiran 27 Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab
- Lampiran 28 Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris
- Lampiran 29 Sertifikat BTA PPI

- Lampiran 30 Sertifikat PPL
- Lampiran 31 Sertifikat Aplikom
- Lampiran 32 Sertifikat KKN
- Lampiran 33 Daftar Riwayat Hidup



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan perbankan di Indonesia sangatlah pesat dan tidak lepas dari peran lembaga keuangan yang berperan aktif dalam pertumbuhan ekonomi. Bank merupakan lembaga perantara keuangan (*financial intermediary*) yang dalam aktivitasnya berkaitan dengan masalah keuangan. Bank Indonesia sebagai otoritas perbankan telah menetapkan perbankan konvensional diperbolehkan menjalankan *dual-banking system*, yaitu menjalankan bank konvensional dan bank syariah secara bersamaan. Di Indonesia sendiri hampir semua bank konvensional memiliki bank syariah.

Bank syariah di Indonesia lahir setelah dikeluarkannya Undang-Undang No. 7 tahun 1992 yang direvisi dengan Undang-Undang Perbankan No. 10 tahun 1998 yang mengakui keberadaan bank syariah dengan sistem bagi hasil. Sistem perbankan syariah diperbarui menjadi Undang-Undang No. 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah yang menjadi landasan hukum untuk mendorong perkembangan perbankan syariah di Indonesia dengan cepat dan luas. Awal perkembangan perbankan syariah di Indonesia ditandai dengan berdirinya Bank Muamalat Indonesia pada tahun 1992. Munculnya Bank Muamalat sebagai salah satu bank pertama di Indonesia yang menjalankan prinsip syariah, namun sistem perbankan syariah mampu bersaing dengan sistem perbankan konvensional. Hal ini dibuktikan dengan terjadinya krisis moneter pada tahun 1998, bahwa bank Muamalat masih mampu berdiri dan tidak mengalami *spread off* negatif (Prasetyowati dan Handoko, 2016). Semenjak perbankan syariah mampu bertahan di era krisis tersebut, perkembangan perbankan syariah mengalami peningkatan dan perkembangan yang cukup baik. Perkembangan perbankan syariah di Indonesia dilihat dari meningkatnya aset, pembiayaan jumlah jaringan kantor pelayanan pada perbankan syariah.

Adapun yang menunjukkan perkembangan perbankan syariah di Indonesia sebagai berikut:

**Tabel 1. 1**  
**Perkembangan Jaringan Kantor Bank Syariah di Indonesia**

Kelompok Bank	Tahun				
	2016	2017	2018	2019	2020
Bank Umum Syariah (Jumlah Bank)	13	13	14	14	14
Jumlah Kantor BUS	1.869	1.825	1.875	1.919	2.034
Unit Usaha Syariah	21	21	20	20	20
Jumlah Kantor UUS	332	344	354	381	392
BPRS	166	167	167	164	163
Jumlah Kantor BPRS	453	441	495	617	627

*Sumber: Statistik Perbankan Syariah, 2021*

Berdasarkan data diatas menunjukkan perkembangan perbankan syariah selama lima tahun terakhir dari 2016 sampai tahun 2020 mengalami fluktuasi pada jumlah jaringan kantor perbankan syariah. Terlihat jumlah bank dan jumlah kantor pada BUS meningkat dari 13 BUS menjadi 14 BUS dan banyaknya jumlah kantor BUS dari 1.869 kantor menjadi 2.034 kantor yang tersebar di Indonesia, diikuti UUS dan BPRS yang mengalami kenaikan setiap tahunnya. Hal ini menandakan bahwa bank syariah tidak kalah saing dengan bank konvensional dan sebagai bukti bahwa bank syariah semakin diminati oleh masyarakat. Dengan meningkatnya jumlah BUS di Indonesia, maka perkembangan bank syariah harus sejalan dengan peningkatan kinerja bank syariah itu sendiri.

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No.13/1/PBI/2011 Pasal 1 ayat 4 yang berbunyi bahwa tingkat kesehatan bank adalah hasil penilaian kondisi bank yang dilakukan terhadap risiko dan kinerja bank. Setelah diterbitkan POJK Nomor 8/3/2014 bahwa bank syariah memiliki pedoman baru dalam penilaian tingkat kesehatan bank yaitu dengan menggunakan metode RGEC karena POJK Nomor 8/3/2014 hampir sama dengan Peraturan Bank Indonesia Nomor 13/1/2011 tentang penilaian tingkat kesehatan bank dengan pendekatan risiko RBBR (*Risk Based Bank Ratio*) dengan menggunakan



faktor RGEK (Fitriani, 2015). Kesehatan bank dinilai sebagai kemampuan suatu bank dalam melakukan kegiatan operasional perbankan secara normal dan mampu mempengaruhi semua kewajibannya dengan baik, sesuai dengan peraturan yang berlaku (Sunardi, 2018). Oleh karena itu, kinerja keuangan suatu bank harus diperhatikan untuk menjaga tingkat kesehatan bank. Rasio yang biasa digunakan untuk melihat kinerja keuangan antara lain *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Net Performing Finance* (NPF), dan Biaya Operasional dengan Pendapatan Operasional (BOPO). Berikut tabel yang menunjukkan kinerja Bank Umum Syariah di Indonesia.

**Tabel 1. 2**  
**Kinerja Bank Umum Syariah di Indonesia**

<b>Indikasi</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>
<b>CAR</b>	16,63%	17,91%	20,39%	20,59%	21,64%
<b>ROA</b>	0,63%	0,63%	1,28%	1,73%	1,40%
<b>NPF</b>	2,17%	2,57%	1,95%	1,88%	1,57%
<b>FDR</b>	85,99%	79,61%	78,53%	77,91%	76,36%
<b>BOPO</b>	96,22%	94,91%	89,45%	84,45%	85,55%

*Sumber : Statistik Perbankan Syariah, 2021*

Dari tabel diatas nilai CAR dari tahun 2016 hingga 2020 mengalami kenaikan, kondisi ini menunjukkan bahwa Bank Umum Syariah mampu menjaga rasio permodalannya. Dari sisi kemampuan memperoleh laba (ROA) pada tahun 2016 dan 2017 nilai ROA tetap sebesar 0,63%, kemudian naik dua kali lipat dari tahun sebelumnya di tahun 2018 sebesar 1,28%, namun mengalami penurunan kembali di tahun 2020. Hal ini menandakan bank Bank Umum Syariah dapat dikatakan cukup sehat.

Dilihat dari rasio NPF atau rasio pembiayaan bermasalah. Dari tabel diatas nilai NPF dari tahun 2017-2020 mengalami penurunan hal ini mengindikasikan bahwa bank mampu mengatasi pembiayaan bermasalah. Dalam fungsi intermediasinya, nilai FDR selama 5 tahun terakhir mengalami penurunan. Hal ini mengindikasikan bahwa Dana Pihak Ketiga yang disalurkan untuk pembiayaan oleh Bank Umum Syariah belum mampu mengelola fungsi intermediasi secara optimal. Sedangkan untuk tingkat

efisiensi, secara umum terlihat nilai BOPO pada kinerja Bank Umum Syariah kurang efisien dalam beroperasi.

Sampai saat ini, pengukuran kinerja perbankan syariah biasanya dilakukan dengan menggunakan alat ukur bank konvensional, yaitu metode FRA (*Financial Ratio Analysis*), metode EVA (*Economic Value Added*), analisis CAMELS (*Capital, Assets, Management, Equity, Liability, Sensitivity to market risk*), metode DEA (*Data Envelope Analysis*), dan lain sebagainya. Pengukuran kinerja perbankan syariah menggunakan metode bank konvensional menunjukkan hasil yang kurang memuaskan dan menunjukkan bahwa kinerja perbankan syariah masih jauh tertinggal dibanding bank konvensional.

Muncullah berbagai alat ukur kinerja keuangan bank yang telah disesuaikan dengan karakteristik perbankan syariah. Beberapa peneliti telah berupaya untuk membuat alat ukur atau *framework* yang telah disesuaikan dengan konsep dan praktik perbankan syariah, yakni Shahul Hameed *et al.* pada tahun 2004 memperkenalkan *Islamicity Performance Index*. Mohammed, Djulzastri, dan Taib pada tahun 2008 dengan *Maqasid Index*. Selanjutnya Kuppusamy *et.al* pada tahun 2010 dengan metode *Sharia Conformity and Profitability* (SCnP). Seluruh hasil penelitian yang menggunakan alat ukur tersebut menunjukkan hasil yang lebih baik jika dibandingkan alat ukur dengan menggunakan metode konvensional (Prasetyowati dan Handoko, 2016).

Metode SCnP yang dipopulerkan oleh Kuppusamy, Saleh dan Samudhram yang merupakan sebuah alat ukur kinerja bank khususnya pada bank syariah dimana harus menggunakan alat ukur yang menunjukkan aspek kepatuhan syariah, namun profitabilitas tidak diabaikan. Perbankan syariah merupakan badan usaha yang bertujuan untuk memperoleh keuntungan. Data yang digunakan dalam penilaian kinerja keuangan perbankan syariah di Indonesia dengan metode SCnP adalah diukur dengan dua indikator yaitu *Sharia Conformity* dengan rasio *Islamic Investment Ratio*, *Islamic Income Ratio* dan *Profit Sharing Ratio*. Indikator *Sharia Profitability* dengan rasio

*Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, dan *Net Profit Margin (NPM)* (Kuppusamy, Saleh, & Samudhram, 2010).

Selanjutnya metode SCnP dibagi menjadi empat kuadran dengan merata-ratakan tingkat kesesuaian syariah dan rasio profitabilitas. Kuadran kanan atas yaitu URQ (*Upper Right Quadrant*), pada kuadran ini menunjukkan tingkat kesesuaian syariah dan profitabilitas yang tinggi. Kuadran kanan bawah yaitu LRQ (*Lower Right Quadrant*) menunjukkan tingkat kesesuaian syariah yang tinggi dan profitabilitasnya rendah. Kuadran kiri atas yaitu ULQ (*Upper Left Quadrant*) menunjukkan bahwa tingkat kesesuaian syariah rendah tetapi profitabilitasnya tinggi. Sedangkan kuadran kiri bawah yaitu LLQ (*Lower Left Quadrant*) menunjukkan tingkat kesesuaian syariah dan profitabilitas yang rendah (Kuppusamy, Saleh, Samudhram, 2010).

Menurut prasetyowati dan Handoko (2016), dalam penelitiannya yang menggunakan metode Maqashid Indeks dan SCnP sebagai alat ukur kinerja keuangan perbankan syariah di Indonesia tahun 2010-2014 dengan hasil yang bervariasi dan mayoritas BUS di Indonesia menunjukkan kinerja yang fluktuatif dengan rentang indeks antara 0,16901-0,34297. Sedangkan menggunakan pendekatan SCnP, menunjukkan persebaran ke dalam empat kuadran yang berbeda-beda setiap tahunnya dan mayoritas BUS di Indonesia rata-rata berada pada posisi *Lower Right Quadrant (LRQ)* dan *Lower Left Quadrant (LLQ)*. Artinya BUS di Indonesia memiliki kesesuaian syariah yang tinggi dengan tingkat profitabilitas rendah, dan memiliki tingkat kesesuaian syariah dan profitabilitas yang rendah (Prasetyowati dan Handoko, 2016).

Penelitian Meri Diana Puteri (2018) kinerja BUS di Indonesia yang dianalisis menggunakan SCnP tahun 2015-2017 menunjukkan persebaran ke dalam empat kuadran yang berbeda-beda. Mayoritas BUS di Indonesia rata-rata berada pada posisi *Upper Right Quadrant (URQ)* yang menunjukkan bahwa tingkat kesesuaian syariah rendah tetapi profitabilitasnya tinggi dan *Lower Left Quadrant (LLQ)* menunjukkan tingkat kesesuaian syariah dan profitabilitas yang rendah.

Selanjutnya Ayu Sulastri (2019) dalam penelitiannya yang menggunakan metode RBBR dan SCnP pada BUS BUMN tahun 2013-2017 menunjukkan bahwa kinerja Bank Syariah dengan menggunakan metode SCnP pada Bank Syariah Mandiri mengalami kinerja yang cukup signifikan (LLQ) dari tahun pertama periode penelitian (URQ) dan ditutup dengan kenaikan kuadran (LRQ) meski belum mencapai kuadran terbaik. Sedangkan BNI Syariah terjadi fluktuasi kuadran begitu pula dengan BRI Syariah. Namun di akhir periode 2017, Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah, dan BRI Syariah ditutup dengan kondisi kinerja masing-masing pada kuadran LRQ, ULQ dan LRQ.

Penelitian kinerja keuangan dengan menggunakan *framework* syariah masih belum banyak dilakukan terutama terhadap bank umum syariah di Indonesia. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk mengukur kinerja keuangan berdasarkan alat ukur kinerja keuangan syariah yang sudah disesuaikan dengan tujuan perbankan syariah yaitu metode *Sharia Conformity and Profitability* (SCnP) Oleh sebab itu, penulis melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Metode *Sharia Conformity And Profitability* (SCnP) Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2018-2020**”.

#### **B. Rumusan Masalah**

Bagaimana kinerja keuangan pada Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2018-2020 menggunakan metode *Sharia Conformity and Profitability* (SCnP)?

#### **C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan pada Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2018-2020 menggunakan metode *Sharia Conformity and Profitability* (SCnP).

Berdasarkan tujuan diatas, maka penulis berharap dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

## 1. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat memberikan pengetahuan tentang kinerja keuangan menggunakan metode *Sharia Conformity and Profitability* (SCnP) dan memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menerapkan teori-teori yang sudah diperoleh selama perkuliahan.

## 2. Bagi Objek Penelitian

### a) Secara Teoritis

- 1) Untuk menambah wawasan pengetahuan mengenai analisis kinerja keuangan bank syariah menggunakan metode *Sharia Conformity and Profitability* (SCnP).
- 2) Hasil penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi terhadap literatur manajemen keuangan dan memperkaya pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang kinerja keuangan bank syariah menggunakan metode *Sharia Conformity and Profitability* (SCnP).

### b) Secara Praktis

#### 1) Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan evaluasi bagi perusahaan khususnya pada Bank Umum Syariah di Indonesia menggunakan metode *Sharia Conformity and Profitability* (SCnP).

#### 2) Bagi Institusi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan mengenai kinerja keuangan bank syariah dan dapat dijadikan tambahan referensi untuk penelitian yang sejenisnya.

#### 3) Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi masyarakat untuk menambah wawasan mengenai kinerja keuangan bank syariah dan menjadi tolak ukur masyarakat dalam menilai keadaan suatu bank berdasarkan tingkat kesesuaian syariah.

#### **D. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan dalam skripsi ini terdiri dari lima bab dengan sub bab masing-masing sebagai berikut:

##### **BAB I PENDAHULUAN**

Pendahuluan terdiri atas penegasan judul, alasan memilih judul, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian

##### **BAB II LANDASAN TEORI**

Landasan teori terdiri atas pengertian bank, landasan teori yang berkaitan dengan penelitian, kerangka pemikiran yang dikembangkan dalam penelitian

##### **BAB III METODE PENELITIAN**

Metode penelitian terdiri atas jenis dan sumber data penelitian, populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel dan indikator variabel penelitian.

##### **BAB IV PEMBAHASAN**

Pembahasan terdiri atas analisis data dari metode yang digunakan. Analisis berguna sebagai jawaban atas permasalahan penelitian atau membahas mengenai hasil pengujian hipotesis

##### **BAB V KESIMPULAN**

Kesimpulan dan saran terdiri atas kesimpulan atau jawaban dari rumusan masalah yang diperoleh dari hasil penelitian, keterbatasan penelitian dan saran-saran yang perlu untuk diajukan penulis sebagai bahan pertimbangan penelitian sebelumnya.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kerangka Teori**

##### **1. Pengertian Bank Syariah**

Asal mula kata bank dari bahasa Italia yaitu “*banco*” yang mempunyai arti bank. Bank digunakan para banker untuk melayani kegiatan operasional bank kepada para nasabah. Bank merupakan badan keuangan yang memegang peran penting pada perekonomian suatu negara, karena bank digunakan sebagai jembatan keuangan (Marimin, 2015). Kata syariah secara bahasa berasal dari bahasa arab berarti jalan yang ditempuh. Sedangkan secara istilah syariah merupakan peraturan hukum yang sudah ditetapkan oleh Allah SWT yang ditujukan kepada umat muslim untuk dipatuhi, agar dapat dijadikan sebagai penghubung antara Allah SWT dengan manusia (Maharani, 2020). Oleh sebab itu, bank syariah yaitu bank yang kegiatannya berlandaskan prinsip syariah.

Berdasarkan Undang-Undang RI No. 10 tahun 1998 tentang perbankan, bahwa bank merupakan suatu lembaga yang menghimpun dana dari masyarakat ke dalam sistem simpanan serta menyalurkannya pada masyarakat dalam bentuk pinjaman dan atau bentuk lainnya untuk meningkatkan kehidupan rakyat banyak (Kasmir, 2007: 12). Dari uraian di atas, dijelaskan bahwa bank adalah perusahaan yang mengelola sektor keuangan yang kegiatannya meliputi penghimpunan dana, penyaluran dana dan penyediaan jasa perbankan lainnya.

Adapun pengertian bank syariah menurut beberapa ahli yaitu:

- a. Menurut Sudarsono, bank syariah merupakan badan keuangan bank yang kegiatan utamanya adalah menyediakan jasa keuangan kepada masyarakat yang beroperasi sesuai dengan prinsip syariah.
- b. Bank syariah menurut Muhammad merupakan lembaga keuangan bank dengan bebas bunga dan kegiatan utamanya memberikan pembiayaan dan jasa bank lainnya secara syariah Islam.

- c. Menurut Undang-Undang No. 21 tahun 2008 pasal 1 bahwa bank syariah merupakan lembaga keuangan yang kegiatannya berhubungan dengan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah yang menyangkut kelembagaan bank dan seluruh proses dalam pelaksanaan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah (Umam, 2013: 16).

## 2. Tujuan dan Fungsi Bank Syariah

Kehadiran bank syariah di Indonesia memegang peranan penting dalam setiap perkembangan ekonomi. Bank syariah merupakan suatu lembaga keuangan yang bertindak sebagai perantara antara pemilik modal dengan pengelola usaha.

Berikut ini adalah tujuan normatif dibentuknya lembaga keuangan syariah:

- a. Memberikan pengarahan kegiatan perbankan untuk bertransaksi secara syariat Islam, agar terhindar dari praktek *riba*, *maysir* dan *gharar* (tipuan) dimana kegiatan tersebut dilarang dalam agama Islam.
- b. Mewujudkan suatu keadilan dalam bidang ekonomi melalui distribusi penghasilan dari kegiatan investasi, sehingga tidak ada kontradiksi antara pemilik modal dengan pihak yang membutuhkan.
- c. Membuka lebih banyak peluang usaha untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat terutama kepada masyarakat miskin dengan tujuan usaha yang lebih produktif, menciptakan kemandirian dalam berwirausaha.
- d. Membantu memecahkan masalah dalam bentuk pembinaan nasabah yang dominan dari siklus bisnis yang lengkap.
- e. Mengatur stabilitas ekonomi pemerintah.
- f. Menghindari keterlibatan bank syariah atas bank konvensional dalam bidang kegiatan usaha (Sumar'in, 2012:53).



Bank syariah dan bank konvensional memiliki fungsi yang berbeda. Menurut Harahap fungsi dari bank syariah yaitu:

- a. Sebagai manajer investasi, bank syariah mengelola investasi dari pemegang dana. Hal ini dikarenakan tingkat pembagian hasil yang diperoleh oleh pemegang dana sangat ditentukan pada kecermatan dan kemahiran bank dalam mengelola.
- b. Sebagai investor, bank syariah menjadi investor dari akad-akad seperti *murabahah*, *ijarah*, *musyarakah*, *mudharabah*, akad *salam* dan *istishna'*. Bank syariah juga menjadi investor dalam pendirian perusahaan, perdagangan produk, investasi, dan perdagangan saham yang dapat diperdagangkan.
- c. Sebagai penyedia jasa keuangan, yaitu menyediakan jasa keuangan seperti pembayaran, transfer, dan sebagainya berdasarkan prinsip syariah.
- d. Sebagai fungsi sosial, yaitu memberikan layanan kepada masyarakat melalui pinjaman (*Qardh*), zakat dan lainnya sesuai prinsip syariah (Agus, 2017:116).

### 3. Landasan Operasional Bank Syariah

Bank syariah memiliki prinsip operasional yang utama yaitu prinsip yang bersumber dari Al-Qur'an dan Al-Hadits. Kegiatan tersebut harus disesuaikan dengan perintah dan larangan Allah SWT. Larangan dalam agama Islam pada bank berdasarkan prinsip syariah adalah meminjam atau mengambil keuntungan dengan bunga pinjaman (*riba*). Larangan tersebut diuraikan dalam firman Allah, Qur'an surat Al-Imran ayat 130.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا الرِّبَا أَضْعَافًا مُضَاعَفًا وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ <130>

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertaqwalah kepada Allah agar kamu beruntung.” (QS. Al-Imran: 130)

Adapun landasan operasional bank syariah meliputi:

- a. Menjauhi *riba*, karena pada dasarnya *riba* memuat diskriminasi serta bisa mengganggu prinsip kemitraan.
- b. Memandang uang hanya untuk alat tukar, bukan sebagai komoditas.
- c. Pembiayaan kegiatan usaha nasabah dan kebutuhan lainnya selain pembayaran bank tidak boleh berbenturan dengan syariah.
- d. Tidak menghalalkan transaksi *riba*, *maysir* dan *gharar*.
- e. Bank syariah menempatkan diri menjadi mitra investor dan pedagang, bukan dalam hubungan kreditur serta debitur sebagaimana yang berjalan pada bank konvensional.
- f. Perjanjian transaksi yang telah disetujui dengan nasabah tidak akan berubah hingga habis masa berlakunya. (Sumar'in, 2012:55).

#### 4. Perbedaan Sistem Bank Syariah dan Bank Konvensional

Pada dasarnya, badan keuangan yang melakukan kegiatannya pasti bertujuan untuk mendapatkan keuntungan terutama pada bank konvensional dan bank syariah. Namun, ada perbedaan sistem antara bank syariah dengan bank konvensional. Tabel dibawah ini menunjukkan perbedaan sistem bank syariah dan konvensional.

**Tabel 2. 1**  
**Perbedaan Sistem Bank Syariah dan Bank Konvensional**

<b>Karakteristik</b>	<b>Sistem Bank Syariah</b>	<b>Sistem Bank Konvensional</b>
Kerangka Bisnis	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Berdasar pada nilai-nilai Islam</li> <li>- Menjadikan <i>Maslahah</i> sebagai tujuan untuk menggapai <i>Falah</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Prinsip ekonomi (barat) sebagai dasar filosofis</li> <li>- Kegiatan bisnis didasarkan pada laba optimal.</li> </ul>
Landasan Hukum	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Hukum Syariah</li> <li>- UU Perbankan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- UU Perbankan</li> </ul>
Imbalan Hasil	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Prinsip pembagian hasil dan margin laba jelas</li> <li>- Disetujui secara bersama-sama</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sistem bunga</li> <li>- Fluktuatif dan sesuai dengan kadar suku bunga</li> </ul>

Bentuk Transaksi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Akad yang jelas sesuai keputusan bersama</li> <li>- Mendukung tinggi hak serta kewajiban berdasarkan akad</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Uang boleh digunakan berdasarkan kehendak</li> </ul>
Sektor Bisnis	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Meningkatkan pembiayaan sektor riil</li> <li>- Memandang keistimewaan usaha serta perusahaan yang sinkron syariah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sektor keuntungan dan pasar derivatif</li> <li>- Semua perusahaan dan usaha yang disangka bernilai</li> </ul>
Denda	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Diambil dengan menyesuaikan aturan dengan prinsip pendidikan serta penegasan</li> <li>- Dimaknai sebagai bukan pendapatan (pendapatan non-halal)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Diambil dengan menyesuaikan pelanggaran yang dilakukan</li> <li>- Dimaknai menjadi bagian dari penghasilan bank</li> </ul>
Penyelesaian Sengketa	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Majelis hukum</li> <li>- Badan Arbitras Syariah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Majelis hukum</li> <li>- Arbitras</li> </ul>
Hubungan Bisnis	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kemitraan</li> <li>- Pedagang dan penjual</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kreditur dan debitur</li> </ul>
Pelayanan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Etika bisnis Islami</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Etika bisnis yang mengarah laba materiil</li> </ul>
Pengawasan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Manajemen prudensial</li> <li>- Manajemen syariah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Manajemen prudensial</li> </ul>

Sumber: Sumar'in, 2012:58

Perbedaan mendasar terletak pada sistem imbalan atau pembagian hasil antara bank syariah dengan bank konvensional. Dengan munculnya bank syariah yang beranggapan bahwa pendapatan yang diperoleh bank konvensional adalah haram, maka Islam mencari solusi untuk menghindari *riba* yaitu dengan menetapkan sistem bagi hasil. Sistem bagi hasil oleh bank syariah tentunya berbeda dengan sistem bunga yang diterapkan oleh

bank konvensional. Berikut tabel berikut menunjukkan perbedaan sistem bagi hasil dan sistem bunga.

**Tabel 2. 2**  
**Perbedaan Sistem Bunga dan bagi Hasil**

<b>Hal</b>	<b>Sistem Bunga</b>	<b>Sistem bagi Hasil</b>
Penentuan Besar imbalan	Sebelumnya	Setelah usaha, ketika memiliki laba
Sistem Imbalan	Bunga, besarnya nilai Rupiah	Proporsi pembagian laba, misalnya 60:40, 70:30 dst.
Kerugian	Ditanggung nasabah	Ditanggung dua pihak, nasabah dan lembaga
Penghitungan Imbalan	Dari jumlah pembiayaan	Dari hasil keuntungan
Titik Perhatian usaha	Pasti menguntungkan pihak bank	Keberhasilan dan kerugian secara bersama
Kondisi Imbalan	Pasti dari (%) jumlah pinjaman	Proporsi (%) dari total laba yang usaha yang tidak pasti
Sistem Hukum	Bertolak dengan QS. Luqman ayat 34	Senada dengan prinsip Islam QS. Luqman ayat 34

*Sumber: Sumar'in, 2012:59*

Tabel diatas menunjukkan bahwa bank syariah mempunyai identitas unik dan berbeda antara sistem bunga dan bagi hasil jika dilihat dari beberapa hal yang telah disebutkan. Bisnis yang dijalankan bank syariah tidak hanya mengutamakan keuntungannya saja tetapi juga sesuai dengan prinsip syariat Islam.

### **5. Kinerja Keuangan**

Kinerja keuangan adalah kesimpulan dari aktivitas usaha suatu perusahaan yang dinyatakan dengan indikator keuangan. Hasil kegiatan perusahaan periode berjalan harus dibandingkan dengan periode sebelumnya. Setelah mengidentifikasi penyebab penyimpangan, manajemen akan mengadakan perbaikan dalam perencanaan dan pelaksanaannya.

Menurut (Fahmi, 2011: 2) dalam (Iswari, 2015) kinerja keuangan adalah analisis yang dilakukan untuk memastikan bahwa perusahaan sudah

menerapkan aturan keuangannya dengan baik. Sedangkan menurut (Zarkasyi, 208: 48) dalam (Iswari, 2015) kinerja keuangan adalah hasil kerja yang diterima dan dihasilkan dari suatu perusahaan.

Dari definisi kinerja keuangan tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa kinerja keuangan merupakan hasil dari kegiatan usaha dan faktor penting dalam menunjukkan efektivitas suatu perusahaan untuk mencapai tujuannya. Perusahaan berkinerja tinggi adalah perusahaan yang hasil kerjanya di atas perusahaan pesaingnya.

## 6. Metode *Sharia Conformity and Profitability* (SCnP)

Kuppusamy, Saleh dan Samudhram adalah orang yang mempopulerkan metode SCnP yang merupakan sebuah alat ukur kinerja bank khususnya pada bank syariah dimana harus menggunakan alat ukur yang menunjukkan aspek kepatuhan syariah, namun profitabilitas tidak diabaikan. Perbankan syariah merupakan badan bisnis yang bertujuan untuk memperoleh laba (Kuppusamy, Saleh, & Samudhram, 2010).

Pada metode ini, SCnP diukur dengan merata-ratakan variabel *Sharia Conformity* (kepatuhan syariah) serta merata-ratakan variabel *Sharia Profitability* (profitabilitas). Variabel *Sharia Conformity* dihitung dengan tiga rasio, yakni investasi syariah, pendapatan syariah dan rasio bagi hasil. Sedangkan variabel *Sharia Profitability* dihitung dengan rasio ROA, ROE, dan NPM.

Berikut variabel indikator metode *Sharia Conformity and Profitability* (SCnP).

### a. Indikator *Sharia Conformity*

*Sharia conformity* digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam memenuhi tingkat kepatuhan syariah terhadap sistem syariah.

Adapun pada Indikator *sharia conformity* terbagi menjadi tiga indikator yaitu:

### 1) Investasi Syariah / *Islamic Investment*

Investasi syariah adalah aktivitas menginvestasikan uang pada sebuah modal atau lebih yang tidak termasuk pada kegiatan *riba*, *maysir* dan *gharar*. Tidak dapat dipungkiri bahwa rata-rata asal usul bank syariah di Indonesia adalah dari bank konvensional. Oleh karena itu, sebagai bentuk kelancaran operasional bank syariah maka modal atau investasi yang dilakukan bank syariah terhadap bank konvensional untuk mengantisipasi jika sewaktu-waktu dibutuhkan (Risda, 2016). Indikator ini memperlihatkan presentase dari investasi syariah pada produk halal dan digunakan sebagai perhitungan rasio investasi yang halal yakni sesuai prinsip syariah (Kuppusamy, dkk, 2010:40). Perhitungan rasio investasi syariah pada bank syariah yaitu melalui membagi *Islamic Investment* dengan *Islamic Investment* ditambah *Non-Islamic Investment*.

$$\text{Islamic Investment} = \frac{\text{Islamic Investment}}{\text{Islamic Investment} + \text{Non-Islamic Investment}}$$

### 2) Pendapatan Syariah / *Islamic Income*

Pendapatan syariah yaitu perolehan bank syariah yang dihasilkan melalui dana yang disalurkan atau dikeluarkan sehingga menghasilkan keuntungan. Pada laporan keuangan bank syariah yang bersumber dari dana kebajikan terdapat akun pendapatan non halal. Dana non halal merupakan dana yang bersumber dari transaksi bank syariah dengan pihak yang menetapkan sistem konvensional. Dana yang masuk tersebut tidak bisa meningkatkan perolehan syariah, namun dimasukkan sebagai sumber dana kebajikan (Risda, 2016).

Perhitungan bank syariah dengan rasio pendapatan syariah diperoleh dengan membagi *Islamic Income* dengan *Islamic Income* digabung dengan *Non-Islamic Income*.

$$\text{Islamic Income} = \frac{\text{Islamic Income}}{\text{Islamic Income} + \text{Non - Islamic Income}}$$

### 3) Rasio Bagi Hasil / *Profit Sharing Ratio*

Bagi hasil memiliki tujuan pokok pada bank syariah yakni untuk mendapatkan keuntungan. Keuntungan bagi hasil akan menunjukkan bahwa bank syariah dapat berhasil mencapai tujuannya. Perhitungan bank syariah dengan rasio bagi hasil didapat dengan *mudharabah* ditambah *musyarakah* dibagi jumlah pembiayaan.

$$\text{Profit Sharing Ratio} = \frac{\text{Mudharabah} + \text{Musyarakah}}{\text{Total Pembiayaan}}$$

#### b. Indikator *Sharia Profitability*

*Sharia profitability* digunakan untuk mengukur berapa banyak laba yang dimanifestasikan bank syariah dalam mengelola usahanya selama waktu tertentu.

##### 1) *Return On Assets* (ROA)

*Return On Assets* (ROA) merupakan kapasitas perusahaan dalam mendapatkan laba dan menjalankan efisiensi bank secara keseluruhan. ROA menunjukkan efektivitas suatu usaha, efisiensi suatu bank didapat dari penggunaan aset dan keuntungan yang diperoleh bank. Setiap perusahaan berusaha meningkatkan nilai ROA. Semakin tinggi nilai ROA, maka semakin tinggi juga laba yang didapatkan bank serta semakin kecil nilai ROA, maka kemungkinan bank dalam keadaan bermasalah (Setiawan, 2017). Perhitungan ROA didapat dengan membandingkan antara laba bersih dengan total aset dikali 100%.

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Tabel 2. 3

Kriteria ROA (*Return On Assets*)

Peringkat	Kriteria	Keterangan
1	$ROA \geq 1,5\%$	Sangat Sehat
2	$1,25\% \leq ROA \leq 1,5\%$	Sehat
3	$0,5\% \leq ROA \leq 1,25\%$	Cukup Sehat
4	$0\% \leq ROA \leq 0,5\%$	Kurang Sehat
5	$ROA \leq 0\%$	Tidak Sehat

Sumber: SE BI NO.9/24/DPbs/2007

2) *Return On Equity* (ROE)

*Return On Equity* (ROE) yaitu indikator profitabilitas yang dipakai untuk mengukur kapasitas perusahaan pada pemberian keuntungan kepada pemilik modal. Nilai ROE yang tinggi, mencerminkan keberhasilan bank dalam memperoleh keuntungan dari modal sendiri. ROE didapat dengan membandingkan laba bersih dengan modal dikali 100%.

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal}} \times 100\%$$

Tabel 2. 4

Kriteria ROE (*Return On Equity*)

Peringkat	Kriteria	Keterangan
1	$ROE \geq 1,5\%$	Sangat Sehat
2	$1,25\% \leq ROE \leq 1,5\%$	Sehat
3	$0,5\% \leq ROE \leq 1,25\%$	Cukup Sehat
4	$0\% \leq ROE \leq 0,5\%$	Kurang Sehat
5	$ROE \leq 0\%$	Tidak Sehat

Sumber: SE BI NO.9/24/DPbs/2007

3) *Net Profit Margin* (NPM)

*Net Profit margin* (NPM) merupakan keuntungan penjualan selepas mempertimbangkan semua biaya serta pajak pendapatan atas penjualan tersebut. Menurut Harahap, indikator ini menunjukkan persentase pendapatan bersih yang dihasilkan dari seluruh penjualan (Winarno, 2019). Semakin tinggi NPM maka



semakin tinggi juga kapasitas perusahaan untuk mendapatkan laba yang tinggi. NPM diperoleh dengan membandingkan laba bersih dengan penjualan bersih dikali 100%.

$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$

**Tabel 2. 5**

**Kriteria NPM (Net Profit Margin)**

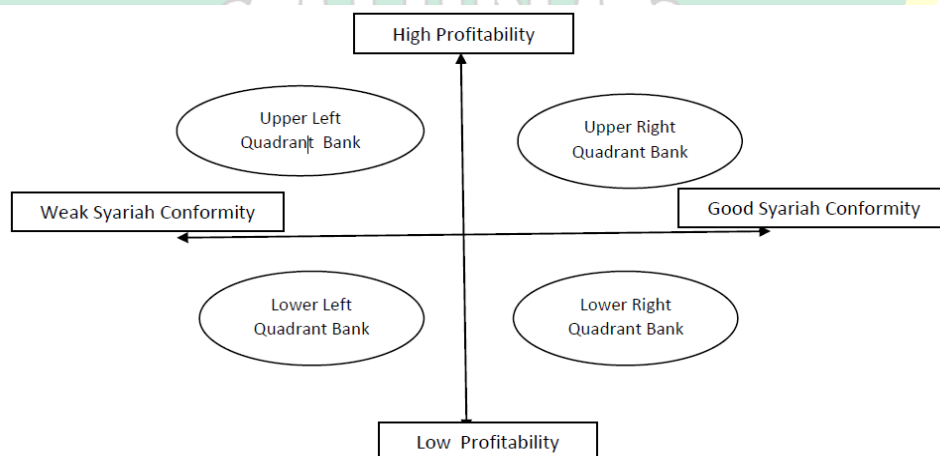
Peringkat	Kriteria	Keterangan
1	$NPM \geq 100\%$	Sangat Sehat
2	$81\% \leq NPM \leq 100\%$	Sehat
3	$66\% \leq NPM \leq 81\%$	Cukup Sehat
4	$51\% \leq NPM \leq 66\%$	Kurang Sehat
5	$NPM \leq 51\%$	Tidak Sehat

Sumber: SE BI NO.9/24/DPbs/2007

Hasil dari variabel *Sharia Conformity* dan *Sharia Profitability* akan dibuat grafik yang dibagi menjadi empat kuadran. Berikut adalah diagram grafik metode ScnP:

**Gambar 2. 1**

**Model Sharia Conformity and Profitability (SCnP)**



Sumber: Kuppusamy, Saleh, Samudhram, 2010

Dari gambar diatas, analisis kinerja menggunakan metode SCnP membagi bank syariah menjadi empat kuadran yaitu:

- 1) URQ (*Upper Right Quadrant*) yang memperlihatkan bahwa bank syariah mempunyai tingkat kepatuhan syariah serta profitabilitas yang tinggi.
- 2) ULQ (*Upper Left Quadrant*) yang mengindikasikan bahwa bank syariah mempunyai tingkat kepatuhan syariah rendah, namun profitabilitasnya tinggi.
- 3) LRQ (*Lower Right Quadrant*) yang mengindikasikan bahwasanya bank syariah memiliki tingkat kepatuhan syariah yang tinggi dengan tingkat profitabilitas rendah.
- 4) LLQ (*Lower Left Quadrant*) yang menampakkan bahwa bank syariah mempunyai tingkat kepatuhan syariah dan profitabilitas yang rendah.

## 7. Landasan Teologi

Bank syariah merupakan badan keuangan yang menghimpun dan menyalurkan dana kepada masyarakat yang salah satu tujuan adalah untuk meningkatkan taraf hidup banyak orang. Oleh karena itu, bank syariah perlu berhati-hati dalam mengelola dana masyarakat. Bank syariah dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya harus berlandaskan prinsip-prinsip syariah dengan menjauhi *riba*.

*Riba* adalah kegiatan transaksi yang memuat eksploitasi pada peminjam dan mungkin dapat merugikan kepribadian serta moral manusia. Kegiatan transaksi yang mengandung *riba* diharamkan dalam Islam. Larangan ini tidak hanya untuk agama Islam saja, namun bagi mereka yang melarang bahkan mengutuk para pelaku *riba* termasuk agama samawi (Kurniawan, 2014:48).

Larangan pelaku *riba* terdapat dalam firman Allah SWT surat Al-Baqarah ayat 278-279:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَذَرُوا مَا بَقِيَ مِنَ الرِّبَا إِن كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ <278>  
فَإِن لَّمْ تَفْعَلُوا فَأْذَنُوا بِحَرْبٍ مِّنَ اللَّهِ وَرَسُولِهِ وَإِن تُبْتِغُوا فَكُمُ رُءُوسُ أَمْوَالِكُمْ لَا تَظْلِمُونَ  
<279> وَلَا تُظْلَمُونَ

Artinya: *“Wahai orang-orang yang beriman! Bertaqwalah kepada Allah dan tinggalkan sisa riba (yang belum dipungut) jika kamu orang beriman. Jika kamu tidak melaksanakannya, maka umumkanlah perang dari Allah dan Rasul-Nya. Tetapi jika kamu bertobat, maka kamu berhak atas pokok hartamu. Kamu tidak berbuat zalim (merugikan) dan tidak dizalimi (dirugikan).”* (QS. Al-Baqarah: 278-279)

Pada ayat diatas, Allah SWT menganjurkan hamba-Nya untuk menjaga diri dari perkataan dan perbuatan agar meninggalkan sisa *riba* yang mereka miliki sehingga mereka benar-benar berada di jalan Allah SWT. Apabila kalian benar beriman, maka akan menjalankan perintah Allah SWT dan menjauhi larangan-Nya.

Ahli-ahli tafsir disini merujuk pada kejadian Bani Al-Mughirah yang berasal dari suku Makhzum dan Bani Amr bin Umar berasal dari suku Tsaqief. Pada masa Jahiliyah terjadilah transaksi *riba*, kemudian ketika agama Islam datang, Bani Amr bin Umar dari suku Tsaqief yang sebelumnya mengklaim bahwa *riba* tidak dibayar tetapi Bani Mughirah dari suku Makhzum berujar, “kami tidak akan membayar *riba* dalam Islam”, kemudian gubernur Makkah Attab bin Usaid menulis surat untuk Rasulullah SAW, surat tersebut berisi tentang perihal hutang piutang antara Bani Amr bin Umar dari suku Tsaqief dengan Bank Mughirah dari suku Makhzum, sehingga turunlah ayat Al-Qur’an surat Al-Baqarah ayat 278-279. Kemudian Bani Amr bin Umar berkata, “Kami tobat kepada Allah dan membiarkan sisa *riba* itu semuanya” (Kurniawan, 2014:49-50).

Untuk meningkatkan kinerja bank syariah, diperlukan sebuah kinerja yang baik untuk menunjukkan efektivitas bank syariah dalam mencapai tujuannya. Sebuah usaha yang baik, maka akan memperoleh hasil yang baik pula untuk perusahaan. Ayat yang menjelaskan tentang kinerja, sesuai dengan firman Allah QS. Al-Ahqaaf ayat 19 yang berbunyi:

وَلِكُلِّ دَرَجَةٍ مِّمَّا عَمِلُوا وَوَلِيُو فَيَهُمْ أَعْمَالَهُمْ وَهُمْ لَا يُظْلَمُونَ <19>

Artinya: *“Dan bagi masing-masing mereka derajat menurut apa yang telah mereka kerjakan dan agar Allah mencukupkan bagi*

*mereka (balasan pekerjaan-pekerjaan mereka sedang mereka tiada dirugikan.” (QS. Al-Ahqaf:19)*

Ibnu Katsir dalam menafsirkan ayat diatas yaitu: “Dan bagi masing-masing mereka derajat menurut apa yang mereka telah kerjakan, yakni masing-masing dari mereka memperoleh azab sepadan dengan amal perbuatannya. Sedangkan mereka tidak dirugikan, mereka tidak dianiaya meski seberat zarah pun atau sesuatu yang lebih kecil dari padanya” (Tafsir Ibnu Katsir).

Dari ayat diatas menjelaskan bahwa apa yang telah manusia lakukan pasti Allah akan membalas semua perbuatan manusia. Apabila seseorang mengerjakan pekerjaan dengan baik untuk perusahaannya selain akan mendapatkan hasil yang baik, pasti memberikan keuntungan bagi perusahaannya pula.

## **B. Kajian Pustaka**

Kajian pustaka adalah perkembangan dari penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti sebelumnya. Penelitian sebelumnya memiliki peran utama sebagai dasar penyusunan penelitian skripsi ini. Peneliti telah melakukan beberapa penelitian mengenai judul ini, antara lain:

Lia Anggraeni Prasetyowati dan Luqman Hakim Handoko (2016) dengan judul “*Pengukuran Kinerja Bank Umum Syariah Dengan Maqasid Index dan Sharia Conformity and Profitability (SCnP)*” dengan hasil penelitian pengukuran kinerja BUS dari tahun 2010 hingga 2014 dapat disimpulkan bahwa menggunakan metode maqashid syariah dan SCnP menunjukkan hasil yang berbeda dan sebagian besar berada pada kisaran 0,169011-0,34297. BMI tetap di kisaran 0,29403-0,34031 dengan hasil terbaik berada di posisi 1 atau 2. Sebaliknya, dengan menggunakan metode SCnP terletak pada empat kuadran yang berbeda per tahun.

Kuppusamy, Saleh dan Samudhram (2010) dengan hasil penelitian dari tahun 2001 hingga 2004 yang berjudul “*Measurement of Islamic Banks Performance Using a Shariah Conformity and Profitability Model*” bahwa *Bahrain Islamic Bank* konsisten terletak di kuadran URQ, *Kuwait Finance*

*House* di kuadran URQ dan lainnya terletak di kuadran ULQ, *The Jordan Islamic Bank for Finance and Investment* konsisten di kuadran ULQ dan Bank Islam Malaysia rata-rata terletak pada kuadran LLQ selama penelitian.

Ayu Sulastri (2019) dengan judul “*Pengukuran Kinerja Bank Syariah Dengan Model Risk Based bank Ratio (RBBR) dan Shari’ah Conformity and Profitability (SCnP) Pada Bank Umum Syariah BUMN Periode 2013-2017*” dapat disimpulkan bahwa dengan penggunaan metode RBBR menunjukkan bahwa BSM dan BRIS rata-rata memiliki kinerja cukup baik, dan BNIS dalam kinerja yang baik. Hasil penelitian metode SCnP bahwa BSM mengalami kinerja yang cukup signifikan dan masuk ke kuadran LLQ, BNIS dan BRIS mengalami fluktuasi, tapi di akhir tahun 2017, ketiga bank tersebut ditutup dengan kondisi sesuai dengan kuadran LRQ, ULQ, dan LRQ.

Meri Diana Puteri (2018) dengan judul “*Analisis Pengukuran Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia Menggunakan Metode Sharia Conformity and Profitability (SCnP) Model*” dijelaskan bahwa analisis kinerja menggunakan SCnP pada BUS di Indonesia dengan tahun 2015-2017 tersebar kedalam empat kuadran. Rata-rata BUS di Indonesia terletak di kuadran LLQ dan URQ.

Evan Hamzah Muchtar (2020) yang berjudul “*Pengukuran Kinerja Keuangan Bank Muamalat Indonesia Dengan Metode Sharia Conformity and Profitability (SCnP)*” dapat dijelaskan bahwa penelitian kinerja keuangan BMI selama lima tahun dari tahun 2013 hingga 2017 dengan menggunakan metode SCnP menunjukkan persebaran kuadran yang berbeda-beda yaitu terletak pada posisi ULQ, LLQ, LRQ, URQ dan LLQ.

**Tabel 2. 6**  
**Kajian Penelitian Terdahulu**

No.	Penulis	Hasil Penelitian	Pembeda Penelitian
1.	Lia Anggraeni Prasetyowati dan Luqman Hakim Handoko (2016) <i>Pengukuran Kinerja Bank Umum Syariah Dengan Maqasid Index Dan Sharia Conformity and Profitability (SCnP)</i>	Pengukuran kinerja BUS dari tahun 2010 hingga 2014 dengan metode maqashid indeks dan SCnP menunjukkan bahwa kinerja BUS di Indonesia berfluktuatif setiap tahun dan tersebar di empat kuadran yang berbeda.	Subjek pada penelitian ini yaitu BUS di Indonesia periode 2018-2020.
2.	Kuppusamy, Saleh, Samudhram (2010) <i>Measurement of Islamic banks performance using a shariah conformity and profitability model</i>	Penelitian periode 2001-2004, bahwa <i>Bahrain Islamic Bank</i> terletak di URQ, <i>Kuwait Finance House</i> sekali di URQ dan lainnya di ULQ, <i>The Jordan Islamic Bank for Finance and Investment</i> di ULQ dan <i>Bank Islam Malaysia</i> di LLQ selama periode penelitian.	Sampel pada penelitian ini yaitu BUS di Indonesia periode 2018-2020.
3.	Ayu Sulastri (2019) <i>Pengukuran kinerja bank syariah dengan model Risk Based Bank Ratio (RBBR) dan Shari'ah Conformity and Profitability (SCnP) pada bank umum syariah BUMN periode 2013-2017</i>	Hasil penelitian metode RBBR menunjukkan BSM dan BRIS rata-rata berada pada kondisi cukup baik, BNIS dengan kondisi kinerja yang baik. Sedangkan hasil dari metode SCnP yaitu BSM mengalami kinerja yang cukup signifikan (LLQ), BNIS dan BRI mengalami fluktuasi. Tetapi pada akhir periode 2017, ketiga	Pada penelitian ini hanya menetapkan metode SCnP pada BUS tahun 2018-2020.

		bank terletak di posisi LRQ, ULQ dan LRQ.	
4.	Meri Diana Puteri (2018) <i>Analisis pengukuran kinerja keuangan bank umum syariah di Indonesia menggunakan metode Sharia Conformity and Profitability (SCnP) Model</i>	Hasil dari penelitian ini adalah kinerja BUS di Indonesia menggunakan SCnP tahun 2015-2017 menunjukkan bahwa rata-rata BUS di Indonesia terletak di posisi LLQ dan URQ.	Penelitian ini yaitu menganalisis kinerja BUS tahun 2018-2020.
5.	Evan Hamzah Muchtar (2020) <i>Pengukuran Kinerja Keuangan Bank Muamalat Indonesia Dengan Metode Sharia Conformity and Profitability (SCnP)</i>	Hasil penelitian kinerja keuangan BMI tahun 2013-2017 dengan menggunakan SCnP menunjukkan persebaran kuadran yang berbeda-beda yakni ULQ, LLQ, LRQ, URQ dan LLQ	Sampel pada penelitian ini yaitu BUS periode 2018-2020.

Sumber: Data diolah, 2021

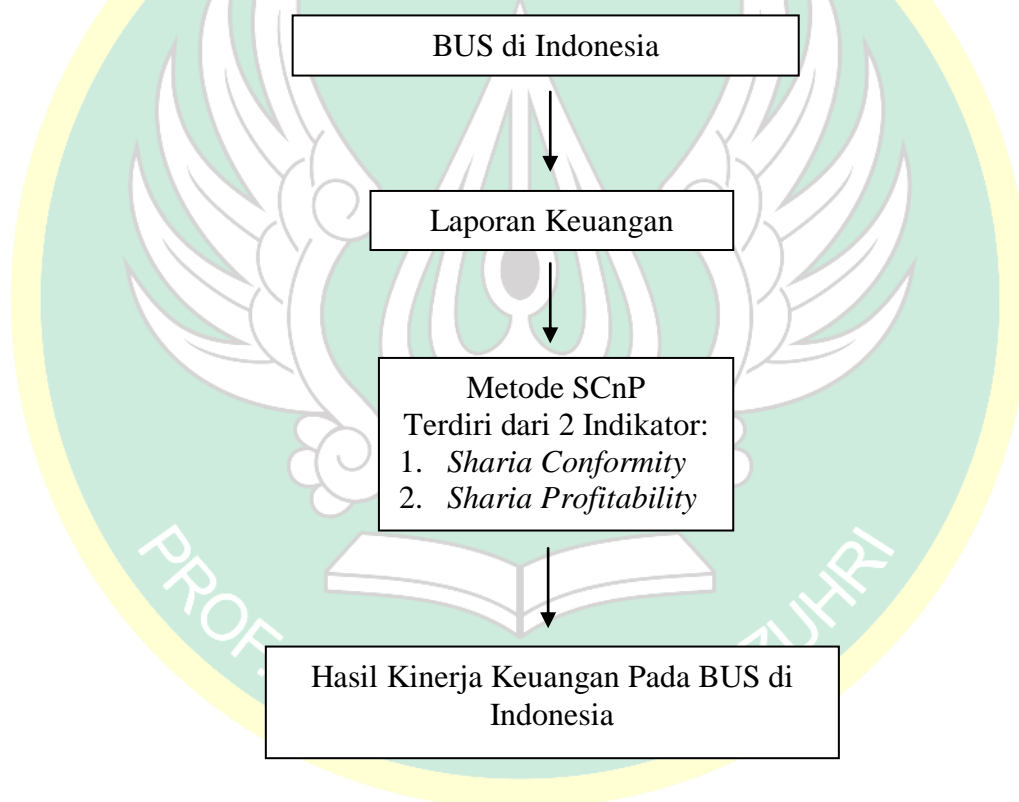
Penelitian ini terkait penelitian sebelumnya yang telah tercantum pada kolom penelitian diatas. Perbedaan antara penelitian peneliti yaitu menggunakan metode SCnP yakni metode penelitian untuk mempelajari efektivitas perbankan syariah terkait regulasi yang berlaku saat ini. SCnP merupakan *framework* syariah oleh Kupussamy dkk yang mengukur kinerja perbankan syariah yang dilihat dari dua perspektif yaitu kepatuhan syariah dan profitabilitas. Sampel pada penelitian ini yakni Bank Umum Syariah di Indonesia dari tahun 2018 sampai 2020.

### C. Kerangka Berfikir

Penelitian ini dilakukan dengan menganalisis laporan keuangan tahunan dan dipublikasikan setiap tahun. Bank sampel yang ditentukan pada penelitian ini adalah BUS di Indonesia kemudian menganalisis laporan keuangan tersebut dengan metode SCnP.

Metode SCnP menentukan dua indikator yaitu *Sharia Conformity* dengan menggunakan tiga rasio diantaranya investasi syariah, pendapatan syariah, dan rasio bagi hasil. Sedangkan pada indikator *Sharia Profitability* dengan tiga rasio yaitu *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Net Profit Margin* (NPM).

Penelitian peneliti dipakai dalam mengevaluasi kinerja keuangan BUS dari tahun 2018 hingga 2020. Diharapkan penilaian kinerja perbankan syariah dapat digunakan sebagai masukan dalam pengembangan kebijakan serta keputusan perusahaan. Berdasarkan teori diatas, maka dapat dibentuk kerangka berfikir seperti yang disajikan dalam gambar berikut:





## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Sumber Data Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan data-data, angka-angka dan analisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2009: 7). Sedangkan kuantitatif deskriptif adalah penelitian yang menggunakan statistik untuk analisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa maksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi (Sugiyono, 2009: 147).

Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder, yaitu data yang didapat dari catatan, buku, atau majalah berupa laporan keuangan publikasi perusahaan, laporan pemerintah, artikel, buku-buku sebagai teori, majalah dan lain sebagainya (Sujarweni, 2018: 118). Data yang dijadikan sampel adalah laporan keuangan bank Umum Syariah di Indonesia yang dipublikasikan dalam website resmi masing-masing.

#### **B. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sujarweni, 2018: 118). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2018-2020. Berikut nama-nama Bank Umum Syariah di Indonesia.

**Tabel 3. 1**  
**Bank Umum Syariah di Indonesia**

No.	Nama Bank
1.	Bank Muamalat Indonesia
2.	Bank Mega Syariah
3.	Bank Syariah Bukopin
4.	Bank BRI Syariah
5.	Bank BNI Syariah
6.	Bank Victoria Syariah
7.	Bank Panin Dubai Syariah
8.	BPD Nusa Tenggara Barat Syariah
9.	Bank Syariah Mandiri
10.	Bank BCA Syariah
11.	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah
12.	Bank Jabar Banten (BJB)
13.	Bank Aceh Syariah
14.	Bank Maybank Syariah

*Sumber: Statistik Perbankan Syariah, 2020 ([www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id))*

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian. Penelitian ini menggunakan teknik sampling bentuk *purposive sampling* dengan mengambil sampel yang telah ditentukan sebelumnya berdasarkan maksud dan tujuan penelitian (Sujarweni, 2018:118). Adapun kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bank syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
- b. Bank syariah yang telah mempublikasikan laporan keuangan tahun selama 3 tahun terakhir.
- c. Bank syariah yang belum melakukan merger.
- d. Bank syariah yang memiliki kelengkapan data untuk semua variabel pada metode *Sharia Conformity and Profitability* (SCnP).

Dari beberapa kriteria diatas, dapat disimpulkan bahwa bank yang dijadikan sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 3. 2**  
**Sampel Penelitian**

No.	Nama Bank
1.	Bank Muamalat Indonesia
2.	Bank Mega Syariah
3.	Bank Syariah Bukopin
4.	Bank BCA Syariah
5.	Bank Aceh Syariah

*Sumber: Data diolah, 2021*

### C. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini berupa penilaian kinerja Bank Umum Syariah di Indonesia dengan menggunakan metode *Sharia Conformity and Profitability (SCnP)*.

Variabel indikator metode *Sharia Conformity and Profitability (SCnP)* menggunakan 2 indikator yaitu

#### 1. Indikator *Sharia Conformity*

##### a. Investasi Syariah / *Islamic Investment*

Investasi syariah digunakan untuk mengukur presentase dari investasi yang dilakukan bank pada produk halal. Adapun untuk menghitung Investasi Syariah pada perbankan syariah adalah dengan membandingkan *Islamic Investment* dengan *Islamic Investment* ditambah dengan *Non-Islamic Investment*.

$$Islamic Investment = \frac{Islamic Investment}{Non - Islamic Investment}$$

##### b. Pendapatan Syariah / *Islamic Income*

Pendapatan syariah digunakan untuk mengukur presentase dari pendapatan halal yang diperoleh bank dengan membandingkan *Islamic*

*Income* dengan *Islamic Income* digabung dengan *Non-Islamic Income* atau pendapatan non halal.

$$\text{Islamic Income} = \frac{\text{Islamic Income}}{\text{Islamic Income} + \text{Non - Islamic Income}}$$

c. Rasio Bagi Hasil / *Profit Sharing Ratio*

Rasio ini membandingkan kegiatan *mudharabah* dan *musyarakah* dengan total pembiayaan yang dilakukan. Rasio ini mengukur seberapa jauh bank syariah dapat membagi hasil keuntungannya kepada para investor.

$$\text{Profit Sharing Ratio} = \frac{\text{Mudharabah} + \text{Musyarakah}}{\text{Total Pembiayaan}}$$

**2. Indikator Sharia Profitability**

a. *Return On Asset (ROA)*

*Return On Asset (ROA)* yaitu membandingkan pendapatan bersih dengan rata-rata total aset untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan bisa menghasilkan laba perusahaan.

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

b. *Return On Equity (ROE)*

*Return On Equity (ROE)* yaitu membandingkan pendapatan bersih dengan modal investor untuk mengukur sejauh mana modal perusahaan bisa menghasilkan laba perusahaan.

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Modal}}$$

c. *Net Profit Margin (NPM)*

*Net Profit margin* yaitu dengan membandingkan pendapatan bersih dengan pendapatan yang diterima untuk mengetahui seberapa besar pendapatan riil yang diterima oleh perusahaan.

$$NPM = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Pendapatan yang diterima}}$$

Berikut adalah tabel variabel dan indikator metode *Sharia Conformity and Profitability (SCnP)*.

**Tabel 3. 3**  
**Variabel dan Indikator SCnP**

<b>Nama Variabel</b>	<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala</b>
<i>Sharia Conformity</i>	<i>Islamic Investment</i>	R1. $\frac{\text{Islamic Investment}}{\text{Islamic Investment} + \text{Non Islamic Investment}}$	Rasio
	<i>Islamic Income</i>	R2. $\frac{\text{Islamic Income}}{\text{Islamic Income} + \text{Non Islamic Income}}$	Rasio
	<i>Profit Sharing Ratio</i>	R3. $\frac{\text{Musyarakah} + \text{Mudharabah}}{\text{Total Financing}}$	Rasio Rasio
<i>Sharia profitability</i>	<i>Return on Asset (ROA)</i>	R1. Laba setelah pajak/ total aset	Rasio
	<i>Return On Equity (ROE)</i>	R2. Laba setelah pajak/ modal	Rasio
	<i>Net Profit Margin (NPM)</i>	R3. Laba setelah pajak/ pendapatan yang diterima	Rasio

*Sumber: Data diolah, 2021*

**D. Pengumpulan Data Penelitian**

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah teknik dokumentasi dimana teknik ini dilakukan dengan mengumpulkan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan yang telah dipublikasikan oleh bank yang dijadikan sampel dari tahun 2018-2020.

### E. Analisis Data Penelitian

Teknik analisis data dengan metode *Sharia Conformity and Profitability* (SCnP) menggunakan dua variabel yaitu variabel *Sharia Conformity* (kesesuaian syariah) dan variabel *Profitability* (profitabilitas).

1. Variabel *Sharia Conformity* diukur dengan tiga rasio, yakni:
  - a. Rasio investasi syariah (*Islamic Investment Ratio*)
  - b. Rasio pendapatan syariah (*Islamic Income Ratio*)
  - c. Rasio bagi hasil (*Profit Sharing Ratio*)
2. Variabel *Sharia Profitability* diukur dengan tiga rasio, yakni:
  - a. *Return On Asset* (ROA)
  - b. *Return On Equity* (ROE)
  - c. *Net Profit Margin* (NPM)

Analisis Pengolahan Data Metode *Sharia Conformity and Profitability* (SCnP) antara lain (Muchtar, 2020):

1. Menghitung rasio-rasio yang terdapat dalam variabel SCnP
2. Menghitung rata-rata dari setiap variabel, dengan rumus sebagai berikut:

$$\bar{x}SC = \frac{R1 + R2 + R3}{3}$$

$$\bar{x}P = \frac{R1 + R2 + R3}{3}$$

Dimana:

$\bar{x}SC$  : rata-rata rasio variabel *Conformity*

$\bar{x}P$  : rata-rata rasio variabel *Profitability*

R1 : rasio pertama dari variabel *Conformity* dan *Profitability*

R2 : rasio kedua dari variabel *Conformity* dan *Profitability*

R3 : rasio ketiga dari variabel *Conformity* dan *Profitability*

Kemudian,  $\bar{x}SC$  akan dijadikan sebagai titik pada koordinat X (*Sharia Conformity*) dan  $\bar{x}P$  akan dijadikan sebagai titik pada koordinat Y (*Sharia Profitability*).

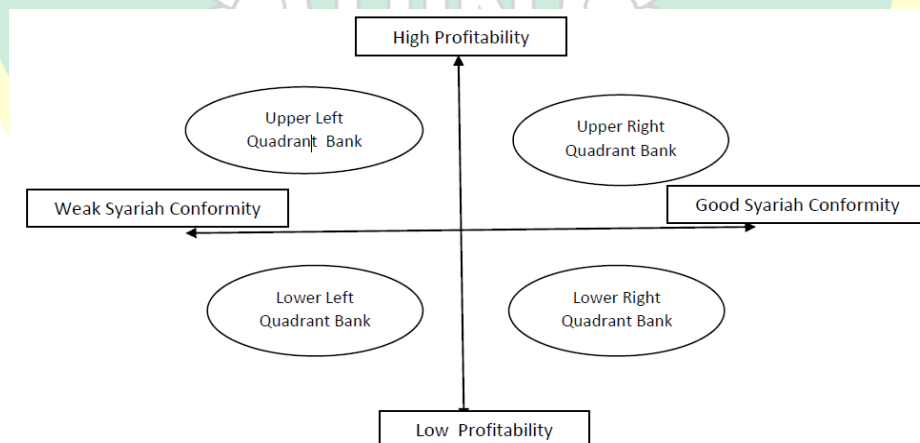
### 3. Membuat Grafik SCnP dan menginterpretasi sesuai teori

Ketentuan dalam menempatkan posisi bank sampel pada analisis metode SCnP adalah sebagai berikut:

- Jika hasil akumulasi indikator *Sharia Conformity* dan *Sharia Profitability* menunjukkan hasil positif, maka terletak pada kuadran URL (*Upper Right Quadrant*).
- Jika hasil akumulasi indikator *Sharia Conformity* tinggi dan *Sharia Profitability* rendah, maka terletak pada kuadran LRQ (*Lower Right Quadrant*).
- Jika hasil akumulasi indikator *Sharia Conformity* rendah dan *Sharia Profitability* tinggi, maka terletak pada kuadran ULQ (*Upper Left Quadrant*).
- Jika hasil akumulasi indikator *Sharia Conformity* dan *Sharia Profitability* menunjukkan hasil negatif, maka terletak pada kuadran LLQ (*Lower Left Quadrant*).

Adapun bentuk keempat kuadran tersebut adalah sebagai berikut:

**Gambar 3. 1**  
**Model SCnP**



*Sumber: Kuppusamy, Saleh, Samudhram*

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. GAMBARAN UMUM PENELITIAN**

Peran penting dalam menjaga stabilitas perekonomian negara pada sektor perbankan adalah dengan mempertahankan kinerja bank. Jika bank dalam kondisi baik, maka tidak terjadi penurunan kinerja bank sehingga tidak akan memperburuk perekonomian suatu negara.

Berdasarkan POJK Nomor 8/3/2014 perihal penilaian kesehatan BUS serta UUS, bahwa BUS memiliki kebijakan baru dalam mengukur kesehatan bank yakni dengan pendekatan RGEC dan hampir sama dengan PBI Nomor 13/1/2011 tentang penilaian kesehatan bank dengan metode RBBR (*Risk Based Bank Ratio*) dan metode RGEC.

Namun penilaian kesehatan diatas masih digunakan pada bank konvensional, sedangkan pada perbankan syariah sendiri harus dilihat dari sisi syariahnya. Oleh karena itu, muncul berbagai pilihan untuk menilai kinerja bank yang sudah disesuaikan dengan sisi syariah sehingga peneliti menggunakan SCnP sebagai alat untuk mengevaluasi kinerja keuangan pada BUS khususnya di Indonesia.

Lahirnya Undang-Undang No. 21 Tahun 2008, yang mendorong adanya penambahan jumlah BUS di Indonesia dari 5 menjadi 14. Sampel dalam penelitian terdiri dari 5 BUS yaitu Bank Muamalat Indonesia, Bank Mega Syariah, Bank Syariah Bukopin, BCA Syariah dan Bank Aceh Syariah.

#### **1. Sejarah PT. Muamalat Indonesia Tbk**

Bank Muamalat adalah Bank syariah pertama di Indonesia yang berdiri pada tanggal 1 November 1991 atau 24 Rabi'ul Tsani 1412 H. Menteri Kehakiman RI telah mengesahkan akta pendirian Bank Muamalat Indonesia dengan Nomor SK C2-2413. HT.01.01 pada tanggal 21 Maret 1992. Bank ini diprakarsai oleh MUI (Majelis Ulama Indonesia), ICMI (Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia) serta pengusaha muslim sehingga secara resmi berjalan pada 1 Mei 1992 atau 27 Syawal 1412 H atas dukungan dari Pemerintah Indonesia.



Selepas dua tahun berdirinya bank Muamalat Indonesia, tepat pada tanggal 27 Oktober 1994, bank tersebut sudah berhasil sukses menyanggah julukan sebagai Bank Devisa dan tercatat menjadi perusahaan publik yang tidak terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hal tersebut menandakan bahwa Bank Muamalat berkembang dengan baik dan bertransformasi menjadi perusahaan yang mencapai pertumbuhan dalam jangka panjang. Melalui strategi bisnis yang fokus dan konsisten, Bank Muamalat Indonesia akan terus melangkah untuk menjadi *“The Best Islamic Bank and One the Top 10 Bank in Indonesia with Strong Regional Presence”*

Pertumbuhan aset pada Bank Muamalat Indonesia mengalami penurunan selama tiga tahun terakhir. Pada tahun 2018 jumlah aset PT Bank Muamalat Indonesia sebesar 57,22 Miliar menjadi 51,24 Miliar di tahun 2020. Penurunan pada Bank Muamalat Indonesia bukan hanya aset saja, namun jumlah pembiayaan, dana pihak ketiga dan laba bersih ikut menurun. Laba bersih pada tahun 2018 mencapai 46 Miliar namun menurun drastis di tahun 2020, hanya sebesar 10 Miliar. Hal ini terjadi karena dampak pandemi Covid-19 yang ternyata sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi khususnya pada sektor perbankan ([www.bankmuamalat.co.id](http://www.bankmuamalat.co.id)).

## **2. Sejarah PT Bank Mega Syariah Tbk**

Pada tanggal 14 Juli 1990, PT Bank Umum Tugu (Tugu Bank) mendirikan PT Bank Mega Syariah. Di tahun 2004, Bank Indonesia mengubah nama dari Bank Tugu menjadi PT Bank Syariah Mega Syariah Indonesia (BSMI) berdasarkan Keputusan Deputi Bank Indonesia No. 6/10/KEP.DpG/2004. Selanjutnya pada 25 Agustus 2004, bank tersebut resmi berjalan. Terhitung sejak 16 Oktober 2008, BSMI menjadi Bank Devisa sehingga bank ini bisa melaksanakan transaksi valuta asing serta berpartisipasi dalam perdagangan internasional.

Bank Syariah Mega Indonesia (BSMI) oleh Kementerian Agama RI pada tanggal 8 April 2009, sudah disepakati menjadi bank penerima simpanan biaya haji (BPS BPIH). Tahun berikutnya, BSMI menjadi bank

syariah pertama yang mempraktikkan aplikasi *switching* BPS BPIH. BSMI mengalami peningkatan modal dasar sebesar Rp. 400 Miliar menjadi Rp. 1,2 Triliun dan peningkatan modal yang disetor dari Rp. 150.060 Miliar menjadi Rp. 318.864 Miliar. Di tahun 2010, namanya diubah dari Bank Syariah Mega Indonesia (BSMI) menjadi Bank Mega Syariah.

Pertumbuhan aset dari tahun 2018 hingga 2020 mengalami kenaikan sebesar Rp. 16,117 Miliar dari 7,336 Miliar. Bank Mega Syariah berkinerja baik di tahun 2020, di tengah kondisi kesehatan dan krisis ekonomi di Indonesia Hal ini dibuktikan dengan peningkatan aset sebesar 101,28%, peningkatan PBT 161,81% dan peningkatan dana sebesar 25,54% ([www.megasyariah.co.id](http://www.megasyariah.co.id)).

### 3. Sejarah PT Bank Syariah Bukopin Tbk

PT Syariah Bukopin telah menjadi bank syariah sejak berdirinya PT Bank Bukopin. Legalitas Bank Syariah Bukopin diatur dengan Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 10/69/KEP.GBI/DpG/2008 pada tanggal 27 Oktober 2008 tentang pemberian izin perubahan kegiatan usaha bank konvensional menjadi bank syariah dan perubahan nama dari PT Bank Persyarikatan Indonesia menjadi PT Bank syariah Bukopin. Pada tanggal 9 Desember 2008, Bank Syariah Bukopin diresmikan oleh Bapak M. Jusuf Kalla, Wakil Presiden Republik Indonesia periode 2004-2009.

Memasuki awal tahun 2020, virus Covid-19 menyebar ke seluruh dunia dan dalam waktu singkat perekonomian dunia dilanda resesi, termasuk di Indonesia. Hal ini berpengaruh pada pertumbuhan aset Bank Syariah Bukopin, pada tahun 2018 jumlah aset sebesar Rp. 6,32 Triliun, namun merosot menjadi Rp. 5,22 Triliun. Sedangkan laba bersih yang diperoleh juga mengalami penurunan drastis yaitu dari RP. 2,245 Juta menjadi Rp. 133 Juta ([www.syariahbukopin.co.id](http://www.syariahbukopin.co.id)).

### 4. Sejarah PT Bank BCA Syariah Tbk

Berdirinya Bank BCA Syariah diawali dengan diakuisisinya PT Bank Umum Internasional Bank (Bank UIB) oleh PT Bank Central Asia Tbk, yang menghasilkan akta akuisisi No. 72 tanggal 12 Juni 2009. Pada

16 Desember 2009, PT Bank UIB diubah menjadi PT Bank BCA Syariah berdasarkan Akta Perubahan Anggaran Dasar yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-01929. Pada 14 Januari 2010, Bank BCA Syariah juga menjual satu saham ke BCA *Finance* yang memberikan Bank BCA Syariah kepemilikan saham sebesar 99,996% dan 0,004% oleh PT BCA *Finance*. Bank BCA Syariah resmi beroperasi pada tanggal 5 April 2010. Perubahan kegiatan perbankan dari bank umum menjadi bank syariah telah disahkan oleh Gubernur Bank Indonesia berdasarkan Keputusan No. 12/13/KEP.GBI/DpG/2010.

Pertumbuhan aset pada BCA Syariah mengalami kenaikan selama 5 tahun terakhir yakni dari tahun 2016 hingga 2020 sebesar 12,6% dengan jumlah aset sebesar Rp. 9.720,3 Miliar. Total pembiayaan naik sebesar 15,5% dan laba bersih juga meningkat yakni sebesar 8,8%. Hal ini menandakan bahwa BCA Syariah mampu bertahan di masa pandemi Covid-19 ini ([www.bcasyariah.co.id](http://www.bcasyariah.co.id)).

#### **5. Sejarah PT Bank Aceh Syariah Tbk**

Dewan Pemerintah Daerah Peralihan Provinsi Aceh memprakarsai berdirinya bank umum daerah di Aceh dengan nama Bank Aceh Syariah. Berdasarkan pada Surat Keputusan No. 7/DPRD/5 tanggal 7 September 1957, bahwa Pemerintah Daerah mendirikan suatu bank menggunakan modal dasar Rp. 25.000.000 dengan diberi nama “PT Bank Kesejahteraan Atjeh”. Selepas beberapa kali terjadi transisi akta dan telah disetujui oleh Menteri Keuangan dengan Surat Keputusan No. 12096/BUM/II pada tanggal 2 Februari 1960 serta Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusan No. J.A.5/22/9 pada tanggal 18 Maret 1960. Pada tanggal 7 April 1973, setelah beroperasi selama 10 tahun, Gubernur Provinsi Aceh membuat Surat Keputusan No. 54/1973 perihal ketentuan pengalihan PT Bank Kesejahteraan Aceh menjadi Bank Pembangunan Daerah (BPD) Istimewa Aceh.

PT. Bank Aceh secara resmi beroperasi pada tanggal 25 Mei 2015 dengan merubah kegiatan usahanya dari konvensional menjadi syariah. Saat ini PT. Bank Aceh menjadi PT. Bank Aceh Syariah.

Perubahan sistem syariah ini membuat PT. Bank Aceh Syariah meningkat 8,77% dari total asetnya di tahun 2019 sebesar Rp. 25,12 Triliun dari Rp. 23,10 Triliun. Namun di tahun 2020, PT. Bank Aceh Syariah mengalami penurunan pada laba bersih sebesar 26,35% dari laba bersih sebelumnya sebesar 452,33 Miliar menjadi 333,2 Miliar. Hal ini dikarenakan pada tahun 2020 berada pada kondisi pandemi Covid-19, namun PT. Bank Aceh Syariah mampu mempertahankan pertumbuhan yang positif yang ditandai dengan peningkatan aset, peningkatan pembiayaan dan peningkatan dana pihak ketiga ([www.bankaceh.co.id](http://www.bankaceh.co.id)).

## **B. HASIL PENELITIAN**

Penelitian ini mengevaluasi kinerja bank syariah pada BUS di Indonesia menggunakan metode SCnP. SCnP adalah alat pengukuran kinerja keuangan berdasarkan pengamatan syariah. Metode yang dipopulerkan oleh Kupussamy dkk ini untuk mengukur efektivitas perbankan syariah dengan menggabungkan dua orientasi, yakni orientasi indeks kepatuhan syariah (*Sharia Conformity*) dan orientasi pada aspek profitabilitas (*Profitability*). Pengukuran ini menggunakan dua variabel, yakni variabel kepatuhan syariah (*Sharia Conformity*) dan variabel profitabilitas (*Sharia Profitability*). Hasil perhitungan menurut *Sharia Conformity* dan *Sharia Profitability* yaitu menempatkan bank yang dijadikan sampel ke dalam empat kuadran.

### **1. *Sharia Conformity***

*Sharia Conformity* adalah penilaian kinerja keuangan yang memiliki tujuan mengukur tingkat kepatuhan syariah pada bank syariah. Dalam hal ini nilai diukur berdasarkan variabel kepatuhan syariah yakni investasi syariah, pendapatan syariah, serta bagi hasil bank syariah. Rasio ini didapat dari rata-rata rasio investasi syariah, rasio pendapatan syariah dan rasio bagi hasil.

**a. Rasio Investasi Syariah (*Islamic Investment Ratio*)**

Investasi syariah merupakan kegiatan investasi dana pada sebuah aset atau lebih yang tidak termasuk aktivitas *riba*, *maysir*, dan *gharar*. Kegiatan investasi ini harus berlandaskan prinsip syariah. Inilah perbedaan antara bank syariah dengan bank konvensional. Rasio ini memiliki tujuan untuk menghitung presentase yang di investasikan bank syariah dalam produk halal.

Berikut ini adalah hasil perhitungan investasi syariah pada BUS tahun 2018-2020:

**Tabel 4. 1**  
**Investasi Syariah (*Islamic Investment*)**

No.	NAMA BANK	2018	2019	2020
1.	Bank Muamalat Indonesia	12.184.953.120.000	11.370.720.794.000	12.173.882.527.000
2.	Bank Mega Syariah	999.500.676.000	978.469.265.000	9.855.946.961.000
3.	Bank Syariah Bukopin	115.094.020.538	215.611.758.041	197.234.449.284
4.	BCA Syariah	846.027.550.610	1.068.386.666.368	1.522.956.314.125
5.	Bank Aceh Syariah	4.073.054.359.400	4.252.745.167.521	5.043.630.083.681

Sumber: Laporan Keuangan (data diolah, 2021)

Investasi syariah digunakan sebagai perbandingan bank syariah dalam menjalankan aktivitasnya dilihat dari ketaatan syariah. Perusahaan sudah menetapkan target keuntungan, hal itu mendorong bank syariah untuk berinvestasi dimanapun mereka berada, terlepas dari sistem yang digunakan perusahaan.

Dari tabel 4.1 investasi syariah pada BCA Syariah dan Bank Aceh Syariah mengalami kenaikan setiap tahunnya. Dengan total investasi syariah terbanyak diperoleh Bank Muamalat Indonesia.

Berikut ini adalah hasil perhitungan investasi non syariah pada BUS tahun 2018-2020:

**Tabel 4. 2**  
**Investasi Non Syariah (*Non-Islamic Investment*)**

No.	NAMA BANK	2018	2019	2020
1.	Bank Muamalat Indonesia	644.637.152.000	340.053.684.000	492.968.680.000
2.	Bank Mega Syariah	15.422.623.000	14.328.371.000	7.013.445.000
3.	Bank Syariah Bukopin	804.721.000.000	867.933.000.000	49.932.504.000
4.	BCA Syariah	11,325,311,330	11.392.000.000	317.717.924.042
5.	Bank Aceh Syariah	8.530.523.833	24.088.996.014	10.387.355.650

*Sumber: Laporan Keuangan (data diolah, 2021)*

Tabel diatas memperlihatkan bahwasanya total investasi non syariah pada lima bank sampel berfluktuatif. Pada tahun 2019 jumlah investasi non syariah terbesar terjadi pada Bank Syariah Bukopin.

**Tabel 4. 3**  
**Rasio Investasi Syariah (*Islamic Invetsment Ratio*)**

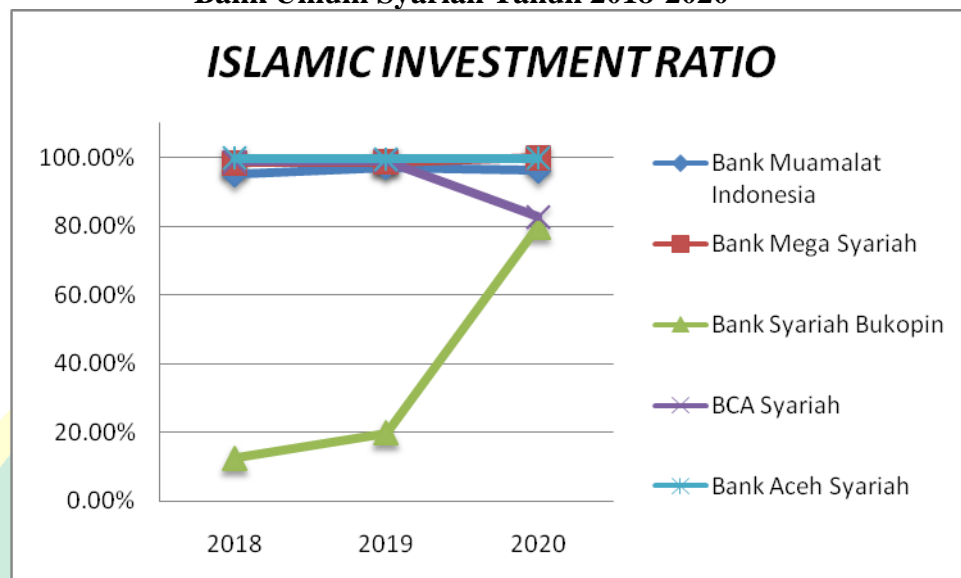
No.	Nama Bank	2018	2019	2020
1.	Bank Muamalat Indonesia	94.98%	97.10%	96.11%
2.	Bank Mega Syariah	98.48%	98.56%	99.93%
3.	Bank Syariah Bukopin	12.51%	19.90%	79.80%
4.	BCA Syariah	98.68%	98.94%	82.74%
5.	Bank Aceh Syariah	99.79%	99.44%	99.79%

*Sumber: Data diolah, 2021*

Rata-rata Bank Umum Syariah melakukan investasi non syariah. Tabel 4.3, menunjukkan bahwa rasio investasi syariah pada Bank Aceh Syariah memiliki nilai yang lebih tinggi dibandingkan bank lain. Di sisi lain, Bank Syariah Bukopin memiliki rasio investasi syariah lebih rendah.

Hasil penelitian rasio investasi syariah tahun 2018-2020 dituangkan dalam grafik berikut:

**Grafik 4. 1**  
**Grafik Rasio Investasi Syariah**  
**Bank Umum Syariah Tahun 2018-2020**



**b. Rasio Pendapatan Syariah (*Islamic Income Ratio*)**

Pendapatan syariah merupakan pendapatan yang dihasilkan untuk mendapatkan keuntungan melalui pembiayaan yang disalurkan dan dikeluarkan oleh bank. Semakin tinggi pendapatan syariah maka semakin tinggi tingkat kepatuhan syariahnya.

Berikut adalah tabel pendapatan syariah pada BUS tahun 2018-2020:

**Tabel 4. 4**  
**Pendapatan Syariah (*Islamic Income*)**

No.	NAMA BANK	2018	2019	2020
1.	Bank Muamalat Indonesia	1.325.464.290.000	1.030.414.078.000	1.396.200.450.000
2.	Bank Mega Syariah	426.408.599.000	469.906.020.000	421.356.827.000
3.	Bank Syariah Bukopin	239.380.213.529	193.293.950.925	1.407.344.003.361
4.	BCA Syariah	319.932.059.589	431.522.924.890	527.974.371.341
5.	Bank Aceh Syariah	2.017.786.850.622	2.126.950.263.888	1.912.043.974.665

Sumber: Laporan Keuangan (Data diolah, 2021)

Pada tahun 2019, pendapatan syariah pada Bank Aceh Syariah mencapai kisaran Rp. 2,1 Triliun, sedangkan Bank Mega Syariah hanya mencapai 4 Miliar di tahun yang sama. Bank yang mengalami kenaikan dari tahun 2018 hingga 2020 hanya BCA Syariah.

Adapun pendapatan non-halal BUS tahun 2018-2020 dapat dilihat dalam tabel berikut:

**Tabel 4. 5**  
**Pendapatan Non-Halal (*Non-Islamic Income*)**

No.	NAMA BANK	2018	2019	2020
1.	Bank Muamalat Indonesia	633.223.000	523.923.000	360.556.000
2.	Bank Mega Syariah	353.047.000	303.911.000	391.818.000
3.	Bank Syariah Bukopin	551.460.477	777.163.222	276.424.043
4.	Bank BCA Syariah	27.119.823	46.145.912	69.946.927
5.	Bank Aceh Syariah	282.932.221	21.016.964.361	2.986.985.149

Sumber: Laporan Keuangan (Data diolah, 2021)

Pendapatan non-halal berasal dari pendapatan bunga bank konvensional yang bekerja sama dengan bank syariah dan nasabah yang terlambat melakukan pembayaran. Pendapatan non-halal masuk dalam dana kebajikan yang disalurkan kepada masyarakat yang membutuhkan sebagai kegiatan sosial bank.

Berdasarkan tabel 4.4 dan tabel 4.5, menunjukkan Bank Aceh Syariah memiliki total pendapatan syariah dengan total pendapatan non-halal tertinggi dibandingkan bank lain.

Dari data diatas, hasil rasio pendapatan syariah dapat diamati pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4. 6**  
**Rasio Pendapatan Syariah (*Islamic Income Ratio*)**

No.	Nama Bank	2018	2019	2020
1.	Bank Muamalat Indonesia	99.95%	99.95%	99.97%
2.	Bank Mega Syariah	99.92%	99.94%	99.91%



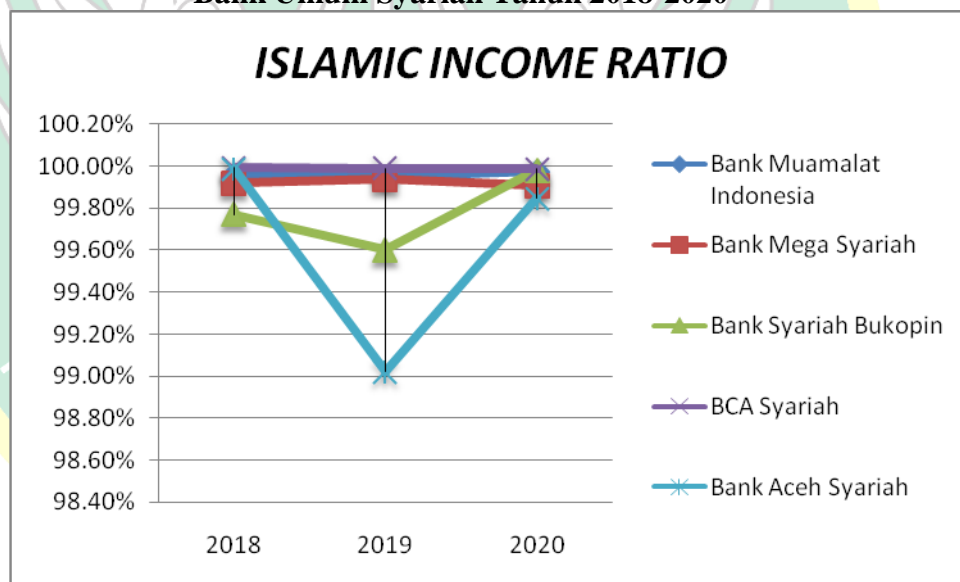
3.	Bank Syariah Bukopin	99.77%	99.60%	99.98%
4.	BCA Syariah	99.99%	99.99%	99.99%
5.	Bank Aceh Syariah	99.99%	99.02%	99.84%

Sumber: Data diolah, 2021

Melihat data diatas, terlihat adanya perubahan pendapatan syariah dari lima bank sampel. BCA Syariah memiliki rasio pendapatan syariah yang hampir sempurna sebesar 99,99%. Sebab, seiring dengan peningkatan pendapatan non halal, pendapatan syariah juga meningkat.

Hasil penelitian pada rasio pendapatan syariah tahun 2018-2020 dituangkan dalam grafik berikut ini:

**Grafik 4. 2**  
**Rasio pendapatan Syariah**  
**Bank Umum Syariah Tahun 2018-2020**



**c. Rasio Bagi Hasil (*Profit Sharing Ratio*)**

Kegiatan operasional pada bank syariah dilakukan dengan menggunakan akad yang disesuaikan dengan karakteristik pembiayaan. Rasio bagi hasil memiliki tujuan dalam mengukur berapa banyak keuntungan yang dibagikan bank syariah kepada para investornya.

Jumlah pembiayaan *Mudharabah* dan *Musyarakah* pada BUS tahun 2018-2020 disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 4. 7**  
**Jumlah Pembiayaan (*Mudharabah* + *Musyarakah*)**

No.	NAMA BANK	2018	2019	2020
1.	Bank Muamalat Indonesia	16.288.020.048.000	14.756.796.453.000	14.891.132.478.000
2.	Bank Mega Syariah	1.248.302.320.000	2.015.213.204.000	2.167.448.484.000
3.	Bank Syariah Bukopin	2.621.478.762.968	3.028.462.624.561	2.762.630.435.334
4.	BCA Syariah	2.627.054.922.548	3.389.991.749.419	3.218.809.935.043
5.	Bank Aceh Syariah	1.270.002.360.978	137.483.737.405	1.617.439.518.009

Sumber: Data diolah, 2021

Tabel ini menunjukkan bahwa jumlah pembiayaan *Mudharabah* dan *Musyarakah* pada Bank Mega Syariah dan Bank Aceh Syariah semakin meningkat setiap tahunnya. Sementara itu, Bank Muamalat Indonesia, Bank Syariah Bukopin dan BCA Syariah berfluktuatif. Pada tahun 2019, Bank Muamalat Indonesia mengalami penurunan kemudian naik kembali di tahun 2020. Di tahun 2019, Bank syariah bukopin mengalami kenaikan tetapi menurun kembali di tahun berikutnya, begitupun dengan Bank BCA Syariah.

Berikut ini adalah tabel total pembiayaan pada BUS dari tahun 2018 hingga 2020:

**Tabel 4. 8**  
**Total Pembiayaan**

No.	NAMA BANK	2018	2019	2020
1.	Bank Muamalat Indonesia	32.546.878.660.000	29.660.566.662.000	28,505,648,486,000
2.	Bank Mega Syariah	5.144.375.144.000	6.044.502.790.000	4.908.733.799.000
3.	Bank Syariah Bukopin	4.086.969.681.325	4.601.638.094.997	3.942.409.840.519
4.	BCA Syariah	4.824.013.131.145	5.499.286.750.036	5.047.930.529.399
5.	Bank Aceh Syariah	13.183.314.400.004	12.928.590.426.875	15.044.194.373.109

Sumber: Laporan Keuangan (Data Diolah, 2021)

Pembiayaan adalah kegiatan menyalurkan dana dalam bentuk uang atau barang kepada masyarakat dengan hak untuk mengembalikan sejumlah dana atau tagihan dalam jangka waktu yang telah ditentukan. Dari data total pembiayaan di atas, pembiayaan yang dikeluarkan BCA Syariah terus meningkat, hal ini dikarenakan BCA Syariah mampu menyalurkan dana dengan cukup baik dengan prinsip bagi hasil. Pembiayaan yang paling banyak dikeluarkan Bank Muamalat Indonesia dari tahun 2018 hingga 2020 terjadi penurunan karena Bank Muamalat Indonesia menahan pengeluaran pembiayaannya. Adapun Bank Mega Syariah, Bank Syariah Bukopin dan Bank Aceh Syariah dalam menyalurkan pembiayaan selalu ada kenaikan dan penurunan jumlah pembiayaan.

Dari perhitungan di atas, diperoleh rasio bagi hasil yang ditunjukkan pada tabel berikut:

**Tabel 4. 9**  
**Rasio Bagi Hasil (*Profit Sharing Ratio*)**

No.	NAMA BANK	2018	2019	2020
1.	Bank Muamalat Indonesia	50.04%	49.75%	52.24%
2.	Bank Mega Syariah	24.27%	33.34%	44.15%
3.	Bank Syariah Bukopin	64.14%	65.81%	70.07%
4.	BCA Syariah	54.46%	61.64%	63.76%
5.	Bank Aceh Syariah	9.63%	1.06%	10.75%

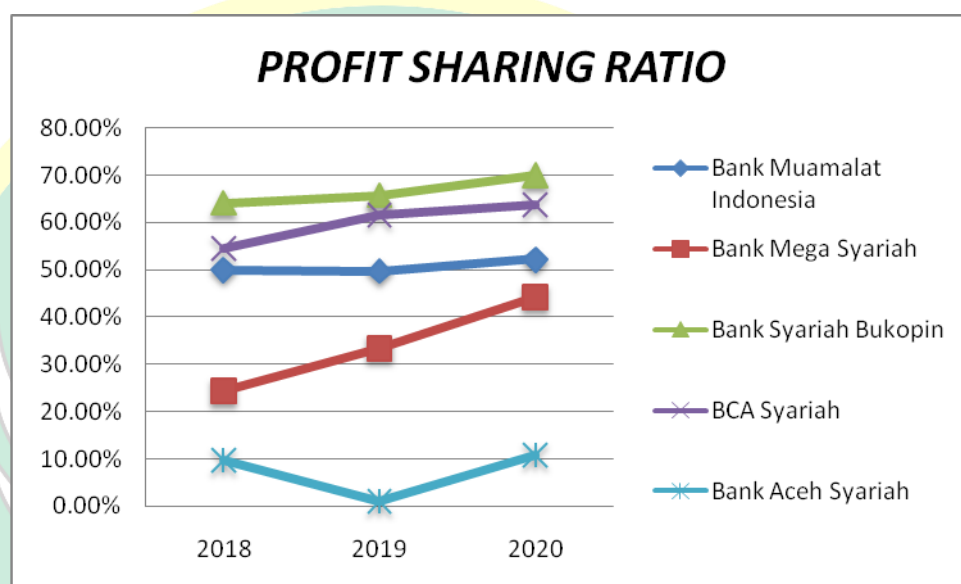
*Sumber: Data diolah, 2021*

Presentase rasio pembagian hasil dari Bank Mega Syariah, Bank Syariah Bukopin dan BCA Syariah dari tahun 2018 hingga 2020 mengalami kenaikan. Sedangkan Bank Muamalat Indonesia dan Bank Aceh Syariah selama tiga tahun mengalami naik turun. Presentase terendah terjadi pada Bank Aceh Syariah yang hanya mendapat 1,06%. Semakin tinggi persentase *profit sharing ratio*, maka semakin bank tersebut dalam membagi keuntungannya. Hal ini menandakan bahwa ketiga bank melakukan kinerja dengan cukup baik dalam membagi

keuntungan kepada investor, sementara kerugiannya ditanggung bersama.

Dari penelitian di atas, rasio bagi hasil pada BUS tahun 2018-2020 dapat dituangkan dalam grafik berikut:

**Grafik 4. 3**  
**Rasio bagi Hasil**  
**Bank Umum Syariah Tahun 2018-2020**



## 2. *Sharia Profitability*

*Sharia Profitability* digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas pada bank umum syariah. *Sharia Profitability* diukur dengan tiga indikator yakni ROA (*Return On Asset*), ROE (*Return On Equity*) dan NPM (*Net Profit Margin*).

### a. **ROA (*Return On Assets*)**

*Return On Assets* adalah kapasitas perusahaan secara keseluruhan untuk mendapatkan keuntungan dari total aset perusahaan (Suroso, 2018). Semakin tinggi nilai ROA pada suatu bank, maka akan semakin tinggi juga laba yang didapatkan bank serta semakin baik kedudukan bank dalam hal pemanfaatan aset.

Berikut merupakan tabel laba bersih pada BUS dari tahun 2018 hingga 2020:

**Tabel 4. 10**  
**Laba Bersih (*Net Income*)**

No.	NAMA BANK	2018	2019	2020
1.	Bank Muamalat Indonesia	46,002,044.000	16.326.331.000	10.019.739.000
2.	Bank Mega Syariah	46.577.070.000	49.150.923.000	131.727.187.000
3.	Bank Syariah Bukopin	2.245.096.221	1.729.418.800	133.200.093
4.	BCA Syariah	58.367.069.139	67.193.529.264	73.105.881.728
5.	Bank Aceh Syariah	439.432.672.027	452.326.571.475	333.158.480.813

Sumber: Laporan Keuangan (data diolah, 2021)

Laba bersih atau *Net Income* merupakan penghasilan yang diperoleh dari bank operasional ataupun non-operasional setelah dikurangi pajak pendapatan. Dari data diatas, diperoleh informasi bahwa Bank Muamalat Indonesia mengalami penurunan drastis selama tiga terakhir. Berbeda dengan Bank Mega Syariah yang laba bersihnya meningkat setiap tahun, Bank Mega Syariah dikelola dengan baik dalam mengelola kegiatan operasional maupun pembiayaan yang dikeluarkan Bank Mega Syariah sehingga laba bersih terus meningkat.

Adapun total aset pada BUS tahun 2018-2020 adalah sebagai berikut:

**Tabel 4. 11**  
**Total Aset**

No.	NAMA BANK	2018	2019	2020
1.	Bank Muamalat Indonesia	52.227.276.046.000	50.555.519.435.000	51.241.303.583.000
2.	Bank Mega Syariah	7.336.342.210.000	8.007.675.910.000	16.117.926.696.000
3.	Bank Syariah Bukopin	6.328.446.529.189	6.739.723.904.064	5.233.189.368.335
4.	BCA Syariah	7.064.008.145.080	8,634,373,690,079	9.720.253.656.189
5.	Bank Aceh Syariah	23.095.158.779.276	25.121.063.173.639	25.480.962.623.868

Sumber: Laporan Keuangan (data diolah, 2021)

Aset merupakan sumber kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan yang memegang peranan penting dalam kegiatan operasional perusahaan, seperti kas, aset tetap, aset tak berwujud, dan sebagainya. Kemudian akan digunakan untuk kelancaraan aktivitas perusahaan untuk mendapatkan keuntungan. Semakin besar total aset, maka semakin baik kinerja bank tersebut.

Dari tabel 4.11, bank yang memiliki aset terbesar adalah Bank Muamalat Indonesia, Bank Aceh Syariah, Bank Mega Syariah, BCA Syariah, dan bank dengan aset terkecil adalah Bank Syariah Bukopin.

Hasil pengukuran ROA (*Return On Asset*) tahun 2018-2020 dapat dilihat pada tabel berikut:

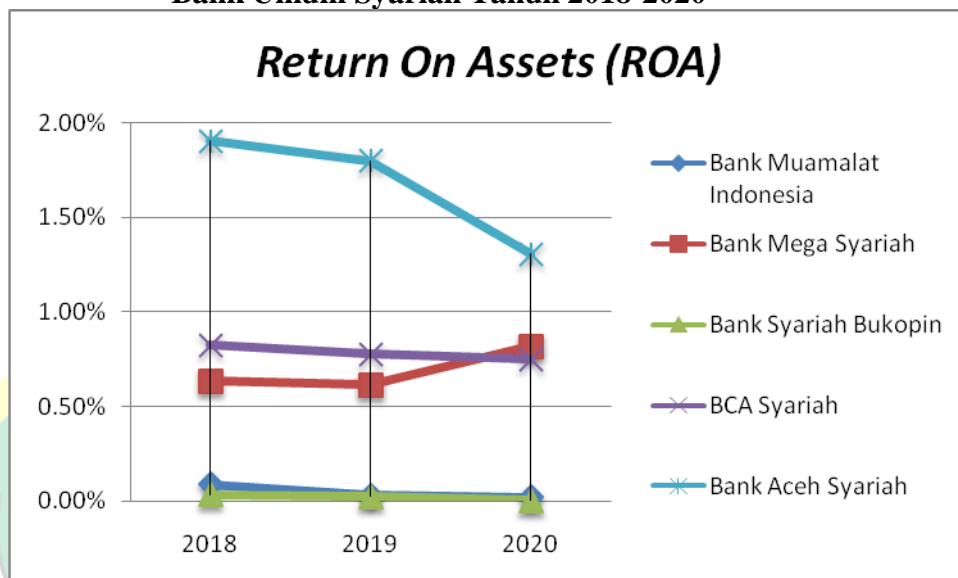
**Tabel 4. 12**  
***Return On Asset (ROA)***

<b>No.</b>	<b>NAMA BANK</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>
1.	Bank Muamalat Indonesia	0.09%	0.03%	0.02%
2.	Bank Mega Syariah	0.63%	0.61%	0.82%
3.	Bank Syariah Bukopin	0.04%	0.03%	0.00%
4.	BCA Syariah	0.83%	0.78%	0.75%
5.	Bank Aceh Syariah	1.90%	1.80%	1.31%

*Sumber: Data diolah, 2021*

Dari penelitian ROA (*Return On Asset*) pada Bank Umum Syariah tahun 2018-2020 dapat dituangkan dalam grafik berikut ini

**Grafik 4. 4**  
**ROA (Return On Asset)**  
**Bank Umum Syariah Tahun 2018-2020**



**b. ROE (Return On Equity)**

ROE (*Return On Equity*) adalah kapasitas bank untuk mendapatkan keuntungan dengan mengoperasikan modal yang dimilikinya (total ekuitas). Berikut adalah tabel laba bersih dan total ekuitas pada BUS tahun 2018-2020:

**Tabel 4. 13**  
**Laba Bersih**

No.	NAMA BANK	2018	2019	2020
1.	Bank Muamalat Indonesia	46,002,044.000	16.326.331.000	10.019.739.000
2.	Bank Mega Syariah	46.577.070.000	49.150.923.000	131.727.187.000
3.	Bank Syariah Bukopin	2.245.096.221	1.729.418.800	133.200.093
4.	BCA Syariah	58.367.069.139	67.193.529.264	73.105.881.728
5.	Bank Aceh Syariah	439.432.672.027	452.326.571.475	333.158.480.813

Sumber: Laporan Keuangan (data diolah, 2021)

**Tabel 4. 14**  
**Modal (Total Ekuitas)**

No.	NAMA BANK	2018	2019	2020
1.	Bank Muamalat Indonesia	3,921,667,078,000	3,937,178,287,000	3,966,710,373,000
2.	Bank Mega Syariah	1,203,377,835,000	1,290,179,944,000	2,019,249,285,000
3.	Bank Syariah Bukopin	885,069,108,558	889,150,351,858	890,952,752,204
4.	BCA Syariah	1,261,334,491,910	2,328,292,245,222	2,752,142,715,295
5.	Bank Aceh Syariah	2,217,946,337,147	2,447,167,756,641	2,481,831,396,866

Sumber: Laporan Keuangan (ata diolah, 2021)

Ekuitas merupakan harta para pemilik saham yang memasukkan sahamnya pada sebuah perusahaan. Ekuitas memperlihatkan seberapa banyak total yang telah diinvestasikan oleh pemilik saham. Berdasarkan tabel tersebut menandakan bahwasanya Bank Muamalat Indonesia memiliki jumlah tertinggi dibanding bank lainnya. Artinya Bank Muamalat Indonesia dipercaya oleh para pemegang saham untuk mengelola kembali dana yang diinvestasikan. Sementara itu, Bank Syariah Bukopin menjadi bank dengan dana simpanan yang masih sedikit.

Hasil pengukuran ROE (*Return On Equity*) pada BUS tahun 2018-2020 ditunjukkan pada tabel berikut ini:

**Tabel 4. 15**  
**Return On Equity (ROE)**

No.	NAMA BANK	2018	2019	2020
1.	Bank Muamalat Indonesia	1.17%	0.41%	0.25%
2.	Bank Mega Syariah	3.87%	3.81%	6.52%
3.	Bank Syariah Bukopin	0.25%	0.19%	0.01%
4.	BCA Syariah	4.63%	2.89%	2.66%
5.	Bank Aceh Syariah	19.81%	18.48%	13.42%

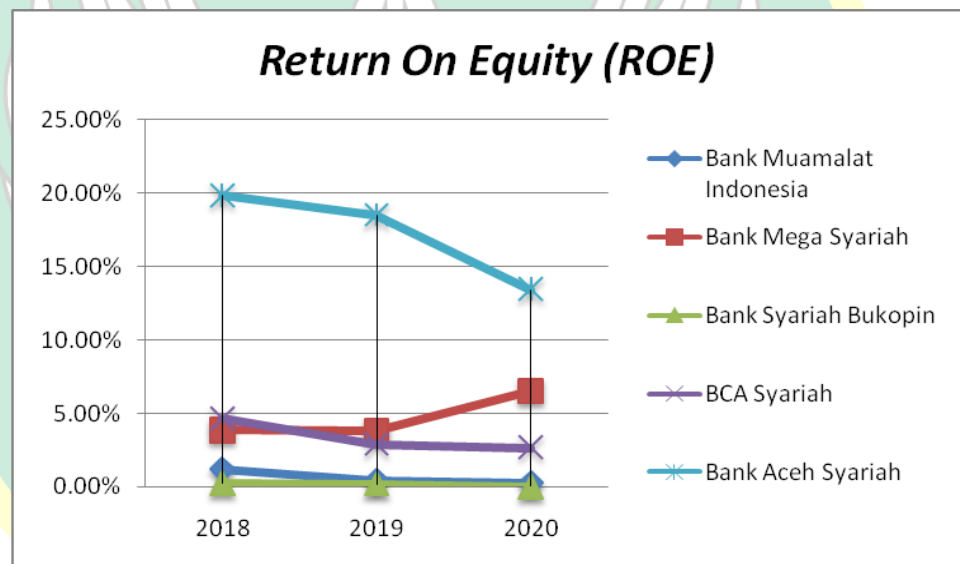
Sumber: Data diolah, 2021



Data ROE di atas, menunjukkan penurunan rata-rata presentase ROE selama tiga tahun pada Bank Umum Syariah. Hal ini dikarenakan total ekuitas bank mengalami penurunan setiap tahunnya. Namun hanya Bank Mega Syariah mengalami kenaikan di tahun 2020 sebesar 6,52%. Pengelolaan modal yang dilakukan Bank Mega Syariah cukup tinggi sehingga menghasilkan keuntungan yang cukup tinggi pula.

Berikut adalah grafik ROE (*Return On Equity*) pada BUS dari tahun 2018 hingga 2020:

**Grafik 4. 5**  
**ROE (*Return On Equity*)**  
**Bank Umum Syariah Tahun 2018-2020**



**c. NPM (*Net Profit Margin*)**

NPM (*Net Profit Margin*) yaitu aktivitas operasional bank yang menjadi kapasitas bank dalam memperoleh keuntungan. Hasil perhitungan NPM pada BUS periode 2018-2020 dapat dimuat dalam tabel berikut ini:

**Tabel 4. 16**  
***Net Profit Margin (NPM) 2018-2020***

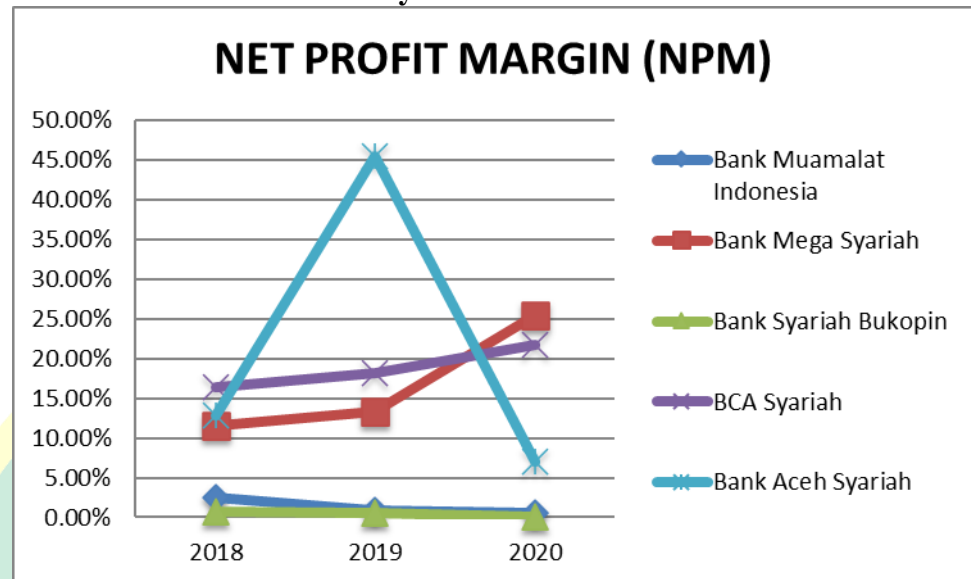
<b>No.</b>	<b>NAMA BANK</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>
1.	Bank Muamalat Indonesia	2,55%	0,87%	0,60%
2.	Bank Mega Syariah	11,46%	13,33%	25,39%
3.	Bank Syariah Bukopin	0,69%	0,54%	0,05%
4.	BCA Syariah	16,39%	18,19%	21,72%
5.	Bank Aceh Syariah	12,76%	45,45%	7,08%

*Sumber: Data diolah, 2021*

Berdasarkan tabel diatas, peningkatan terjadi pada Bank Mega Syariah dan BCA Syariah selama tiga tahun. Artinya, bank tersebut mampu menghasilkan pendapatan setiap tahunnya. Penurunan NPM terjadi di tahun 2018 hingga 2020, Bank Muamalat Indonesia dan Bank Syariah Bukopin. Sementara itu, Bank Aceh Syariah mengalami penurunan drastis di tahun 2020 dari 45,45% menjadi 7,08%. Penurunan ini terjadi disebabkan oleh rendahnya laba (keuntungan) bersih serta modal yang lebih tinggi yang harus ditanggung oleh bank.

Adapun grafik NPM (*Net Profit Margin*) pada BUS periode 2018 hingga 2020 ditunjukkan pada grafik berikut:

**Grafik 4. 6**  
**NPM (*Net profit Margin*)**  
**Bank Umum Syariah Tahun 2018-2020**



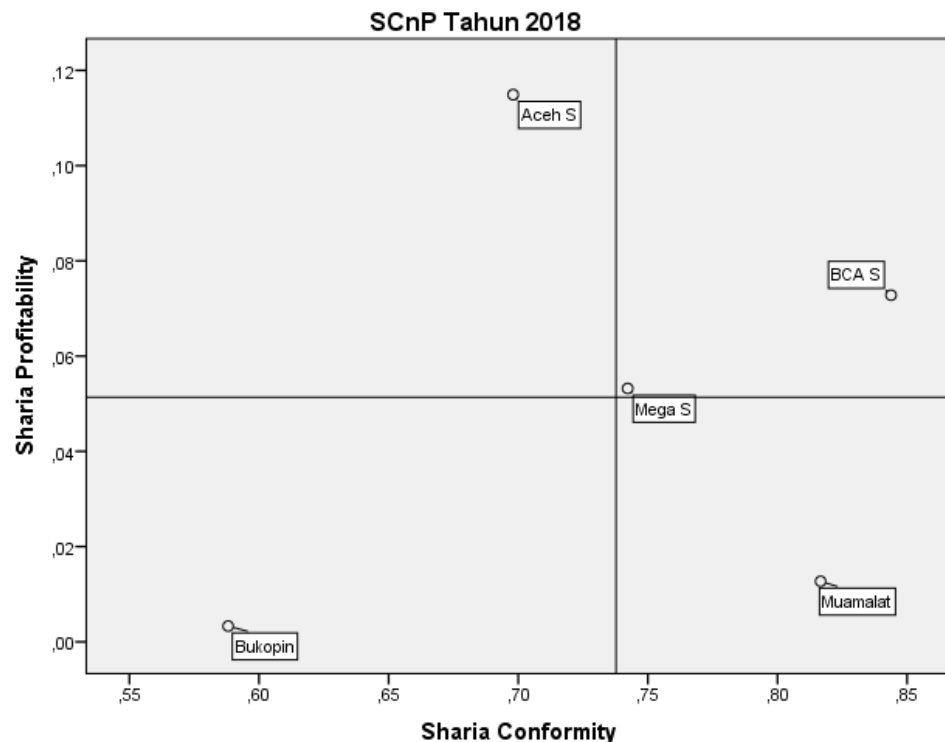
### 3. Pengukuran Kinerja Keuangan Menggunakan SCnP (*Sharia Conformity and Profitability*)

Berdasarkan perhitungan rasio yang berasal dari metode SCnP, berikut adalah uraian lima sampel BUS untuk memperjelas kinerja yang disajikan dalam satu tabel.

#### a. Analisis Kinerja Keuangan Tahun 2018

Sampel Bank Umum Syariah tahun 2018 menyebar ke dalam empat kuadran. Di bawah ini adalah data grafik SCnP untuk tahun 2018:

**Gambar 4. 1**  
**Grafik SCnP Tahun 2018**



Sumber: Data diolah (SPSS 21), 2021

Grafik SCnP tahun 2018, menandakan kinerja bank syariah tersebar di empat kuadran. Penelitian ini menunjukkan hasil pada Bank Mega Syariah dan BCA Syariah terletak di posisi URQ (*Upper Right Quadrant*), yang menunjukkan bahwa bank mempunyai tingkat kepatuhan syariah dan profitabilitas yang tinggi. Bank Muamalat Indonesia terletak di posisi LRQ (*Lower Right Quadrant*), artinya bahwa bank mempunyai tingkat kepatuhan syariah yang tinggi dengan tingkat profitabilitas rendah. BAS (Bank Aceh Syariah) terletak pada ULQ (*Upper Left Quadrant*), yang mengindikasikan bahwa Bank Aceh Syariah mempunyai tingkat kepatuhan syariah yang rendah dan profitabilitas yang tinggi. Bank Syariah Bukopin terletak di posisi LLQ (*Lower Left Quadrant*), yang menunjukkan bank sampel mempunyai tingkat kepatuhan syariah dan profitabilitas yang rendah.

Hasil pengukuran SCnP Bank Umum Syariah tahun 2018 disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 4. 17**  
**Pengukuran SCnP Tahun 2018**

No.	Nama Bank	Sharia Conformity ratio (SC)	Sharia Profitability Ratio (P)	Quadrant (Q)
1.	Bank Muamalat Indonesia	81.66%	1.27%	LRQ
2.	Bank Mega Syariah	74.22%	5.32%	URQ
3.	Bank Syariah Bukopin	58.81%	0.33%	LLQ
4.	BCA Syariah	84.38%	7.28%	URQ
5.	Bank Aceh Syariah	69.80%	11.49%	ULQ

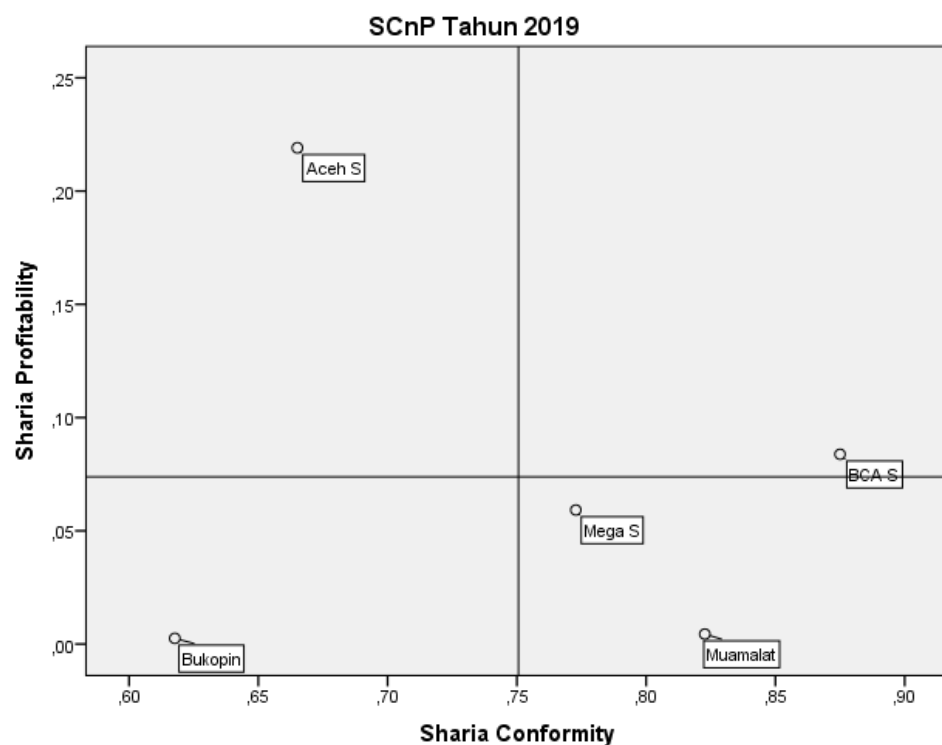
*Sumber: Data diolah, 2021*

Pada tahun 2018, menandakan Bank Muamalat Indonesia terletak dalam kedudukan LRQ (*Lower Right Quadrant*) yang bermakna mempunyai tingkat kepatuhan syariah yang tinggi, tetapi profitabilitasnya rendah. Hal ini terjadi ketika tingkat kepatuhan syariah khususnya pada rasio investasi syariah dan rasio pendapatan syariah hampir mencapai angka 100%. Bank Aceh Syariah terletak di posisi ULQ (*Upper Left Quadrant*) yang berarti mempunyai tingkat kepatuhan syariah rendah, tetapi profitabilitasnya tinggi. Hal ini terjadi dikarenakan pada *Sharia Conformity*, nilai indikator rasio pembagian hasil masih kurang dari 50%, artinya jumlah pembiayaan yang dilakukan bank tersebut pada bagian pembagian hasil masih rendah. Sementara itu, Bank Syariah Bukopin terletak pada tingkat kepatuhan syariah dan profitabilitas yang rendah. Tidak terlihat pergerakan bank syariah pada periode pertama karena periode ini digunakan sebagai titik awal pemantauan tahap berikutnya.

### b. Analisis Kinerja Keuangan Tahun 2019

Sampel Bank Umum Syariah tahun 2019 menyebar ke dalam empat kuadran. Di bawah ini adalah data grafik SCnP untuk tahun 2019:

**Gambar 4. 2**  
**Grafik SCnP Tahun 2019**



Sumber: Data diolah (SPSS), 2021

Grafik SCnP tahun 2019, menandakan kinerja BUS yang tersebar dalam empat kuadran. Hasil penelitian mengindikasikan yakni BCA Syariah terletak pada posisi URQ (*Upper Right Quadrant*), yang artinya BCA Syariah mempunyai tingkat kepatuhan syariah serta profitabilitas yang tinggi. Bank Muamalat Indonesia dan Bank Mega Syariah pada posisi LRQ (*Lower Right Quadrant*), yakni bank tersebut mempunyai tingkat kepatuhan syariah tinggi, namun profitabilitas rendah. Bank Aceh Syariah pada posisi ULQ yang berarti bahwasanya Bank Aceh Syariah memiliki tingkat kepatuhan syariah yang rendah, tetapi profitabilitas tinggi. Sementara itu, yang terletak pada posisi

LLQ adalah Bank Syariah Bukopin yang menunjukkan bahwasanya Bank Syariah Bukopin mempunyai tingkat kepatuhan syariah serta profitabilitas yang rendah.

Hasil pengukuran SCnP pada Bank Umum Syariah tahun 2019 disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 4. 18**  
**Pengukuran SCnP Tahun 2019**

No.	Nama Bank	Sharia Conformity ratio (SC)	Sharia Profitability Ratio (P)	Quadrant (Q)
1.	Bank Muamalat Indonesia	82.27%	0.44%	LRQ
2.	Bank Mega Syariah	77.28%	5.92%	LRQ
3.	Bank Syariah Bukopin	61.77%	0.25%	LLQ
4.	BCA Syariah	87.50%	8.38%	URQ
5.	Bank Aceh Syariah	66.51%	21.91%	ULQ

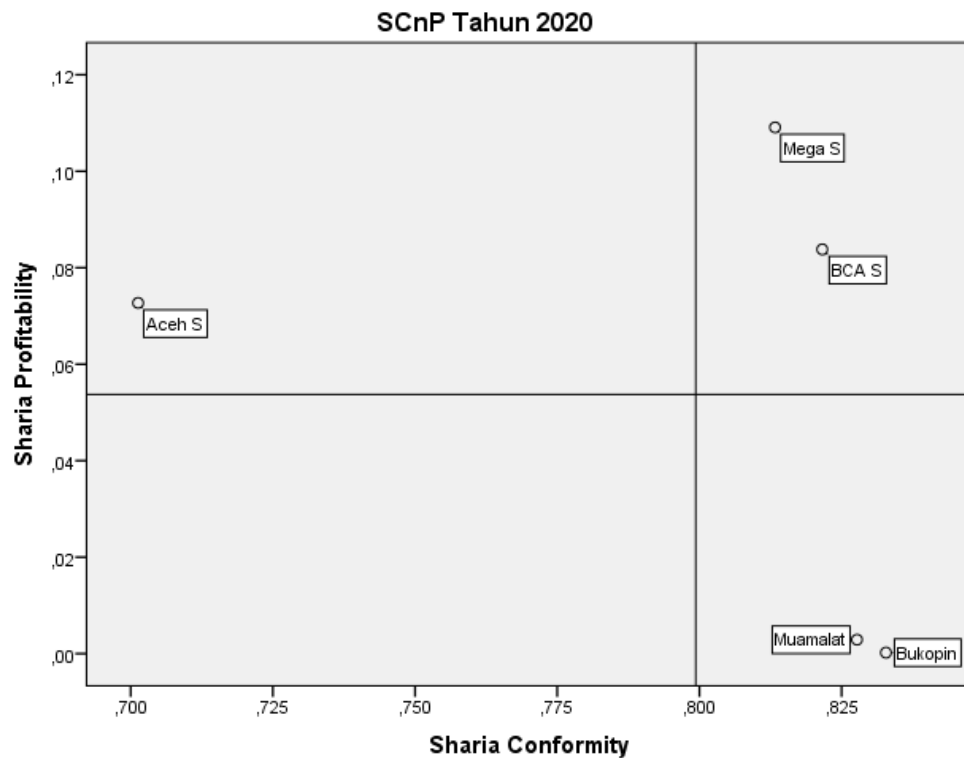
*Sumber: Data diolah, 2021*

Pada tahun 2019, Bank Mega Syariah bergerak menuju kuadran LRQ (*Lower Right Quadrant*) yang mengindikasikan Bank Mega Syariah mempunyai tingkat kepatuhan syariah tinggi, namun tingkat profitabilitasnya rendah. Hal ini dikarenakan adanya penurunan tingkat profitabilitas yang cukup signifikan.

c. **Analisis Kinerja Keuangan Tahun 2020**

Sampel Bank Umum Syariah tahun 2020 menyebar dalam tiga kuadran. Di bawah ini adalah data grafik SCnP untuk tahun 2020:

**Gambar 4.3**  
**Grafik SCnP Tahun 2020**



Sumber: Data diolah (SPSS), 2021

Grafik SCnP tahun 2020, menandakan kinerja Bank Umum Syariah tersebar di tiga kuadran. Hasil penelitian tersebut mengindikasikan Bank Mega Syariah dan BCA Syariah terletak pada posisi URQ (*Upper Right Quadrant*), artinya bank tersebut mempunyai tingkat kepatuhan syariah serta profitabilitas tinggi. Bank Muamalat dan Bank Syariah Bukopin terletak pada posisi LRQ (*Lower Right Quadrant*) yang berarti bahwa bank tersebut mempunyai tingkat kepatuhan yang tinggi, akan tetapi profitabilitasnya rendah. Sementara itu, Bank Aceh Syariah terletak pada posisi ULQ (*Upper Left Quadrant*) yang mengindikasikan bahwa Bank Aceh Syariah



mempunyai tingkat kepatuhan syariah yang rendah serta profitabilitas tinggi.

Hasil pengukuran SCnP pada Bank Umum Syariah tahun 2020 disajikan dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 4. 19**  
**Pengukuran SCnP Tahun 2020**

No.	Nama Bank	Sharia Conformity ratio (SC)	Sharia Profitability Ratio (P)	Quadrant (Q)
1.	Bank Muamalat Indonesia	82.77%	0.29%	LRQ
2.	Bank Mega Syariah	81.33%	10.91%	URQ
3.	Bank Syariah Bukopin	83.28%	0.02%	LRQ
4.	BCA Syariah	82.16%	8.38%	URQ
5.	Bank Aceh Syariah	70.13%	7.27%	ULQ

Sumber: Data diolah, 2021

Pada tahun 2020, Bank Syariah Bukopin bergerak menuju kuadran LRQ (*Lower Right Quadrant*) karena terjadi peningkatan pada *Sharia Conformity* yang cukup signifikan. Pergerakan lainnya dialami oleh Bank Mega Syariah menuju kuadran URQ (*Upper Right Quadrant*), hal ini dikarenakan terjadinya peningkatan pada rasio bagi hasil sebesar 10%.

**d. Analisis *Sharia Conformity and Profitability* (SCnP) Pada Bank Umum Syariah Periode 2018-2020**

Grafik SCnP selama tiga tahun yakni tahun 2018 hingga 2020 menandakan perolehan yang tidak jauh berbeda. Bank Umum Syariah ter sebar dalam empat kuadran, yakni URQ (*Upper Right Quadrant*), ULQ (*Upper Left Quadrant*), LRQ (*Lower Right Quadrant*) dan LLQ (*Lower Left Quadrant*).

Pada analisis grafik, BCA Syariah terletak di posisi URQ dan Bank Aceh Syariah terletak pada posisi ULQ selama tiga tahun. Pada tahun 2019, BCA Syariah memiliki kinerja yang baik pada bidang kepatuhan syariah sebesar 87,50% dan mampu mempertahankan tingkat profitabilitas dengan angka sebesar 8,38% selama dua tahun terakhir. Bank Aceh Syariah terletak pada kedudukan ULQ (*Upper Left Quadrant*) yang bermakna bahwa Bank Aceh Syariah memiliki tingkat kepatuhan syariah yang rendah, namun dengan profitabilitas yang tinggi. Angka profitabilitas tertinggi terjadi pada tahun 2019 sebesar 21,91%.

Bank Mega Syariah yang terletak di posisi URQ (*Upper Right Quadrant*) pada tahun 2018 dan tahun 2020 yang mengindikasikan Bank Mega Syariah mempunyai tingkat kepatuhan syariah dan profitabilitas tinggi. Pergerakan peningkatan profitabilitas yang dari tahun 2018 hingga 2020 bervariasi yaitu dari 5,32% menjadi 10,91%. Akan tetapi, pada tahun 2019, Bank Mega Syariah menghadapi penurunan pada tingkat profitabilitas dengan tingkat kesesuaian syariah masih cukup tinggi sehingga Bank Mega Syariah terletak pada posisi LRQ (*Lower Right Quadrant*).

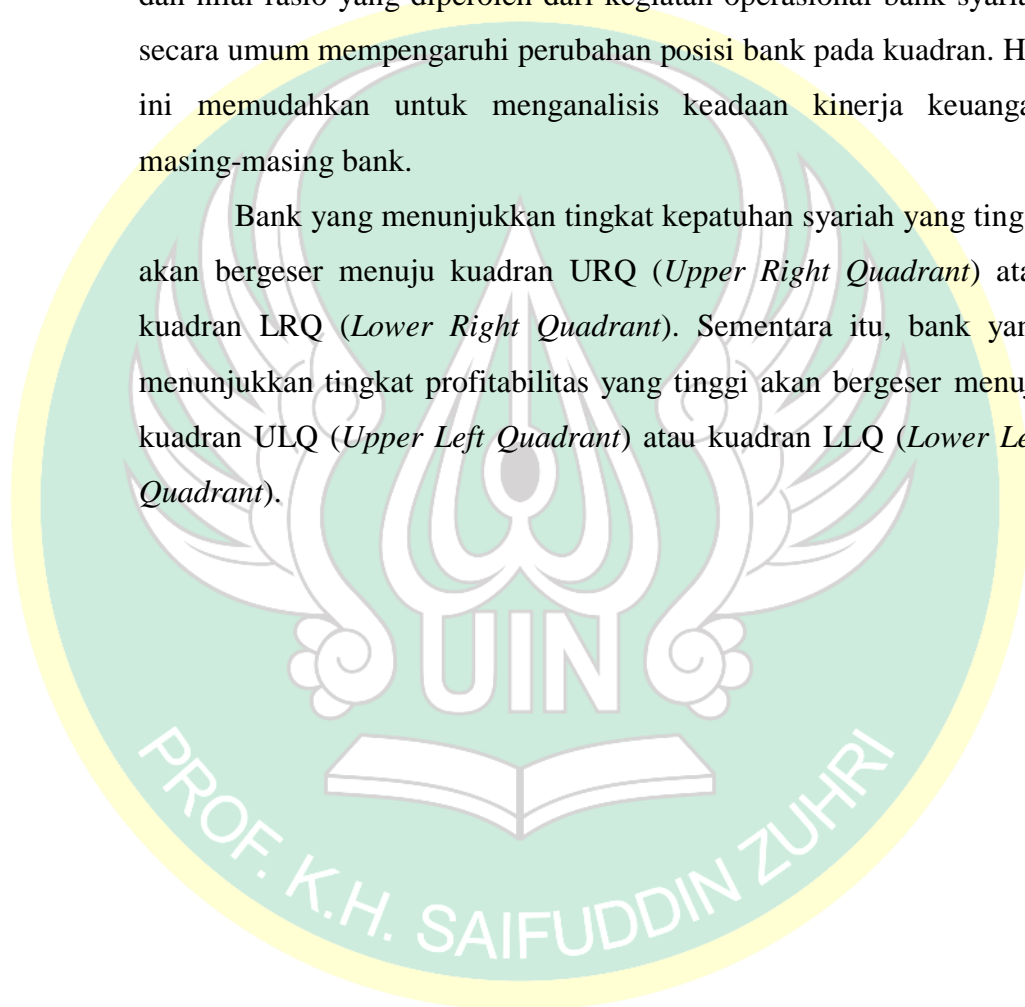
Dari tahun 2018 hingga 2020 tidak ada pergerakan sama sekali pada Bank Muamalat Indonesia sehingga masih terletak pada posisi LRQ (*Lower Right Quadrant*) yang mengindikasikan bahwasanya Bank Muamalat Indonesia berhasil memberikan tingkat kepatuhan yang tinggi, akan tetapi tingkat profitabilitasnya masih cukup rendah.

Pada tahun 2018 dan 2019 Bank Syariah Bukopin terletak pada posisi LLQ (*Lower Left Quadrant*) yang menunjukkan Bank Syariah Bukopin mempunyai tingkat kepatuhan syariah serta profitabilitas yang rendah. Pada tahun 2020, Bank Syariah Bukopin menemui pergeseran menuju kuadran LRQ (*Lower Right Quadrant*). Pergeseran ini didorong oleh peningkatan signifikan pada rasio investasi syariah

yang signifikan yakni dari 12,51% menjadi 79,80% dan rasio bagi hasil dari 64,14% menjadi 70,07%.

Hasil analisis selama tiga tahun menunjukkan pergerakan yang berbeda. Hal ini terjadi karena kondisi perusahaan mengalami perubahan setiap tahunnya. Bank syariah mengalami peningkatan dan penurunan yang berbeda-beda selama 2018-2020. Perbedaan jumlah dan nilai rasio yang diperoleh dari kegiatan operasional bank syariah secara umum mempengaruhi perubahan posisi bank pada kuadran. Hal ini memudahkan untuk menganalisis keadaan kinerja keuangan masing-masing bank.

Bank yang menunjukkan tingkat kepatuhan syariah yang tinggi akan bergeser menuju kuadran URQ (*Upper Right Quadrant*) atau kuadran LRQ (*Lower Right Quadrant*). Sementara itu, bank yang menunjukkan tingkat profitabilitas yang tinggi akan bergeser menuju kuadran ULQ (*Upper Left Quadrant*) atau kuadran LLQ (*Lower Left Quadrant*).



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Kesimpulan penelitian kinerja keuangan menggunakan metode Sharia Conformity and Profitability (SCnP) pada Bank umum Syariah di Indonesia sebagai berikut:

1. Kinerja keuangan BUS di Indonesia tahun 2018 menggunakan metode SCnP menunjukkan persebaran kedalam empat kuadran dengan perolehan yang berbeda, yaitu Bank Mega Syariah dan BCA Syariah berada pada URQ (*Upper Right Quadrant*), Bank Aceh Syariah berada pada ULQ (*Upper Left Quadrant*), Bank Muamalat Indonesia berada pada LRQ (*Lower Right Quadrant*), dan Bank Syariah Bukopin berada pada LLQ (*Lower Left Quadrant*).
2. Kinerja keuangan BUS tahun 2019 di Indonesia menggunakan SCnP menunjukkan persebaran kedalam empat kuadran, yaitu BCA Syariah berada pada URQ (*Upper Right Quadrant*), Bank Aceh Syariah berada pada ULQ (*Upper Left Quadrant*), Bank Muamalat Indonesia dan Bank Mega Syariah berada pada LRQ (*Lower Right Quadrant*), dan Bank Syariah Bukopin berada pada LLQ (*Lower Left Quadrant*).
3. Kinerja keuangan BUS di Indonesia tahun 2020 menggunakan metode SCnP menunjukkan persebaran kedalam tiga kuadran, yaitu Bank Mega Syariah dan BCA Syariah berada pada URQ (*Upper Right Quadrant*), Bank Aceh Syariah berada pada ULQ (*Upper Left Quadrant*), Bank Muamalat Indonesia dan Bank Syariah Bukopin berada pada LRQ (*Lower Right Quadrant*).

Secara umum mayoritas BUS di Indonesia berada pada posisi *Upper Right Quadrant* (URQ) dan *Lower Right Quadrant* (LRQ). Hal ini berarti bahwa mayoritas BUS di Indonesia terbagi menjadi dua kondisi, yaitu:

1. BUS di Indonesia memiliki tingkat kesesuaian syariah dan profitabilitas yang tinggi.

2. BUS di Indonesia memiliki tingkat kesesuaian syariah yang tinggi, namun profitabilitas rendah.

## B. Saran

Adapun setelah melakukan analisis terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah dan dengan keterbatasan penulis dalam melakukan penelitian, maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Perbankan Syariah

Diharapkan mampu memperbaiki dan meningkatkan kinerja keuangan, baik dari tingkat kesesuaian syariah maupun profitabilitasnya. Sehingga Bank Umum Syariah mampu bersaing dengan Bank Konvensional dan semakin diminati oleh masyarakat.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi penelitian selanjutnya dengan topik yang sama, sebaiknya menambah variabel penelitian lain khususnya *framework* syariah sehingga dapat membedakan antara masing-masing variabel. Disarankan juga untuk menambah periode tahun perusahaan dan objek penelitian yang diteliti tidak hanya Bank Umum Syariah, tetapi pada Unit Usaha Syariah (UUS) untuk dapat mengikuti perkembangan dan kemajuan perbankan syariah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Apriani, Nindi, dkk. 2018. *Implementation of Good Governance Business Sharia (GGBS) and Its Implications for Sharia Conformity and Profitability (SCnP) Financial Performance in Sharia Commercial Banks in Indonesia*, dalam Jurnal Review of Islamic Economics and Finance (RIEF) Vol. 1 No. 1
- Iswari, Putu Widhi dan Amanah. 2015. *Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah: Negara vs Swasta*, dalam jurnal Islaminomic Vol. 6 No. 2
- Kasmir. 2007. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- Kuppusamy, Saleh dan Samudhram. 2010. *Measurement Of Islamic Banks Performance Using a Sharia Conformity and Pofitability Model*, Review of Islamic Economic, 13 (2)
- Kurniawan, Beni. 2014. *Ekonomi Dan Bisnis Islam*. Tangerang: Al Fath Zumar
- Maharani, Dewi dan Taufiq Hidayat. 2020. *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah Dalam Perspektif Al-Qur'an*. Dalam Jurnal MALIA: *Journal of Islamic Banking and Finance* Vol. 4 No. 2
- Muchtar, Evan Hamzah dan Mohamad Rofi. 2020. *Pengukuran Kinerja Keuangan Bank Muamalat Indonesia Dengan Metode Sharia Conformity and Profitability*, dalam Jurnal MALIA (jurnal Ekonomi Islam) Vol. 11 No. 2
- Fitriani, Dewi. 2015. *Perbandingan Kinerja Keuangan Syariah Antara Sharia Conformity and Profitability (SCnP) dan Sharia Maqashid Index (SMI) Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2011-2016*, SKRIPSI UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
- Prasetyowati, Lia Anggraeni dan Luqman Hakim Handoko. 2016. *Pengukuran Kinerja Bank Umum Syariah Dengan Maqasid Index Dan Sharia Conformity And Profitability (SCNP)*, dalam Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam Vol. 4 No. 2
- Puteri, Meri Diana. 2018. *Analisis Pengukuran Kineja Keuangan Bank Umum Syariah Di Indonesia Menggunakan Metode Sharia Conformity and Profitability (SCnP) Model*, SKRIPSI UIN Raden Intan Lampung
- Risda, I A. 2016. *Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah Dengan Model Risk Based Bank Ratio (RBBR) Dan Shariah Conformity And Profitability (Scnp) Model Di Indonesia (Periode 2013-2015)*. SKRIPSI Universitas Hasanuddin Makasar
- Setiawan, Andi. 2017. *Analisis Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Terhadap Return On Asset*, dalam Jurnal Akuntansi Dewantara Vol. 1 No. 2
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta

- Sumar'in. 2012. *Konsep Kelembagaan Bank Syariah*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Sujarweni, V. Wiratna. 2018. *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi Pendekatan Kuantitatif* Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- Sulastri, Ayu. 2019. *Pengukuran kinerja bank syariah dengan model Risk Based Bank Ratio (RBBR) dan Shari'ah Conformity and Profitability (SCnP) pada bank umum syariah BUMN periode 2013-2017*, SKRIPSI IAIN Surakarta
- Suroso, Sugeng. 2018. *Kinerja Bank Umum Syariah*. Yogyakarta: Expert
- Sunardi, Nardi. 2018. *Analisis Risk Based Bank Ratio (RBBR) untuk mengukur kinerja tingkat kesehatan bank syariah di Indonesia*, dalam Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma Vol. 1 No. 2
- Umam, Khaerul. 2013. *Manajemen Perbankan Syariah*. Bandung: Pustaka Setia
- Waluyo, Agus. 2017. *Ekonomi Konvensional VS Ekonomi Syariah: Kritik Terhadap Sistem Ekonomi Kapitalis, Ekonomi Sosialis, Dan Ekonomi Islam*. Yogyakarta: Ekuilibria
- Winarno, Slamet Heri. 2019. *Analisis NPM, ROA, Dan ROE Dalam Mengukur Kinerja Keuangan*, dalam Jurnal STEI Ekonomi Vol 28 No. 02

**Website:**

- Situs resmi Otoritas Jasa Keuangan [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)
- Situs Resmi Bank Indonesia [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)
- Situs resmi Bank Muamalat Indonesia [www.bankmuamalat.co.id](http://www.bankmuamalat.co.id)
- Situs resmi Bank Mega Syariah [www.megasyariah.co.id](http://www.megasyariah.co.id)
- Situs resmi Bank Syariah Bukopin [www.syariahbukopin.co.id](http://www.syariahbukopin.co.id)
- Situs resmi BCA Syariah [www.bcasyariah.co.id](http://www.bcasyariah.co.id)
- Situs resmi Bank Aceh Syariah [www.bankaceh.co.id](http://www.bankaceh.co.id)





**Lampiran 1 Data Perhitungan SCnP Bank Muamalat Indonesia Tahun 2018**

DATA PERHITUNGAN UNTUK SCnP BANK MUAMALAT INDONESIA 2018					
RASIO INVESTASI SYARIAH		RASIO PENDAPATAN SYARIAH		PROFIT SHARING RATIO	
<b>INVESTASI SYARIAH</b>		<b>PENDAPATAN SYARIAH</b>		<b>MUSYARAKAH + MUDHARABAH</b>	
Giro pada bank lain pihak ketiga BUS		Hak bagi hasil milk bank	1,057,220,191,000	Musyarakah	15,856,148,035,000
Pihak berelasi BUS & UUS		pendapatan usaha lainnya	268,244,099,000	Mudharabah	431,872,013,000
Penempatan pada bank lain	12,326,836,000				
Investasi pada surat berharga	12,184,953,132,000				
<b>TOTAL</b>	<b>12,197,279,968,000</b>	<b>TOTAL</b>	<b>1,325,464,290,000</b>	<b>TOTAL</b>	<b>16,288,020,048,000</b>
<b>INVESTASI NON-SYARIAH</b>		<b>PENDAPATAN NON-SYARIAH</b>		<b>TOTAL FINANCING</b>	
Giro pada bank lain pihak ketiga	644,637,152,000	Pendapatan non-halal	633,223,000	Musy+Mudh	16,288,020,048,000
giro pada bank lain pihak berelasi				Total piutang murabahah	15,325,982,769,000
				Total piutang istishna	4,349,018,000
				Total pinjaman qardh	742,213,416,000
				total piutang ijarah	258,195,000
				aset yang diperoleh untuk ijarah	186,055,214,000
<b>TOTAL</b>	<b>644,637,152,000</b>	<b>TOTAL</b>	<b>633,223,000</b>	<b>TOTAL</b>	<b>32,546,878,660,000</b>

**Lampiran 2 Data Perhitungan SCnP Bank Muamalat Indonesia Tahun 2019**

DATA PERHITUNGAN UNTUK SCnP BANK MUAMALAT INDONESIA 2019					
RASIO INVESTASI SYARIAH		RASIO PENDAPATAN SYARIAH		PROFIT SHARING RATIO	
<b>INVESTASI SYARIAH</b>		<b>PENDAPATAN SYARIAH</b>		<b>MUSYARAKAH + MUDHARABAH</b>	
Giro pada bank lain pihak ketiga BUS		Hak bagi hasil milk bank	382,970,054,000	Musyarakah	14,008,299,777,000
Pihak berelasi BUS & UUS		pendapatan usaha lainnya	647,444,024,000	Mudharabah	748,496,676,000
Penempatan pada bank lain	37,825,615,000				
Investasi pada surat berharga	11,332,895,179,000				
<b>TOTAL</b>	<b>11,370,720,794,000</b>	<b>TOTAL</b>	<b>1,030,414,078,000</b>	<b>TOTAL</b>	<b>14,756,796,453,000</b>
<b>INVESTASI NON-SYARIAH</b>		<b>PENDAPATAN NON-SYARIAH</b>		<b>TOTAL FINANCING</b>	
Giro pada bank lain pihak ketiga	340,053,684,000	Pendapatan non-halal	523,923,000	Musy+Mudh	14,756,796,453,000
giro pada bank lain pihak berelasi				Total piutang murabahah	14,138,127,775,000
				Total piutang istishna	3,688,050,000
				Total pinjaman qardh	577,469,748,000
				total piutang ijarah	3,964,208,000
				aset yang diperoleh untuk ijarah	180,520,428,000
<b>TOTAL</b>	<b>340,053,684,000</b>	<b>TOTAL</b>	<b>523,923,000</b>	<b>TOTAL</b>	<b>29,660,566,662,000</b>

**Lampiran 3 Data Perhitungan SCnP Bank Muamalat Indonesia Tahun 2020**

DATA PERHITUNGAN UNTUK SCnP BANK MUAMALAT INDONESIA 2020					
RASIO INVESTASI SYARIAH		RASIO PENDAPATAN SYARIAH		PROFIT SHARING RATIO	
<b>INVESTASI SYARIAH</b>		<b>PENDAPATAN SYARIAH</b>		<b>MUSYARAKAH + MUDHARABAH</b>	
Giro pada bank lain pihak ketiga BUS		Hak bagi hasil milk bank	821,560,022,000	Musyarakah	14,277,575,162,000
Pihak berelasi BUS & UUS		pendapatan usaha lainnya	574,640,428,000	Mudharabah	613,557,316,000
Penempatan pada bank lain	3,470,290,000				
Investasi pada surat berharga	12,170,412,237,000				
<b>TOTAL</b>	<b>12,173,882,527,000</b>	<b>TOTAL</b>	<b>1,396,200,450,000</b>	<b>TOTAL</b>	<b>14,891,132,478,000</b>
<b>INVESTASI NON-SYARIAH</b>		<b>PENDAPATAN NON-SYARIAH</b>		<b>TOTAL FINANCING</b>	
Gio pada bank lain pihak ketiga	492,968,680,000	Pendapatan non-halal	360,556,000	Musy+Mudh	14,891,132,478,000
gio pada bank lai pihak berelasi				Total piutang murabahah	12,528,830,821,000
				Total piutang istishna	17,760,220,000
				Total pinjaman qardh	883,436,562,000
				Total piutang ijarah	2867330000
				aset yang diperoleh untuk ijarah	181,621,075,000
<b>TOTAL</b>	<b>492,968,680,000</b>	<b>TOTAL</b>	<b>360,556,000</b>	<b>TOTAL</b>	<b>28,505,648,486,000</b>

**Lampiran 4 Data Perhitungan SCnP Bank Mega Syariah Tahun 2018**

DATA PERHITUNGAN UNTUK SCnP BANK MEGA SYARIAH 2018					
RASIO INVESTASI SYARIAH		RASIO PENDAPATAN SYARIAH		PROFIT SHARING RATIO	
<b>INVESTASI SYARIAH</b>		<b>PENDAPATAN SYARIAH</b>		<b>MUSYARAKAH + MUDHARABAH</b>	
Giro pada bank lain pihak ketiga BUS		Hak bagi hasil milk bank	335,584,594,000	Musyarakah	1,248,302,320,000
Pihak berelasi BUS & UUS		pendapatan usaha lainnya	90,824,005,000	Mudharabah	
Penempatan pada bank lain					
Investasi pada surat berharga	999,500,676,000				
<b>TOTAL</b>	<b>999,500,676,000</b>	<b>TOTAL</b>	<b>426,408,599,000</b>	<b>TOTAL</b>	<b>1,248,302,320,000</b>
<b>INVESTASI NON-SYARIAH</b>		<b>PENDAPATAN NON-SYARIAH</b>		<b>TOTAL FINANCING</b>	
Giro pada bank lain	7,013,445,000	Pendapatan non-halal	353,047,000	Musy+Mudh	1,248,302,320,000
				Total piutang murabahah	3,885,573,592,000
				Total pinjaman qardh	8,006,885,000
				aset yang diperoleh untuk ijarah	2,492,347,000
<b>TOTAL</b>	<b>7,013,445,000</b>	<b>TOTAL</b>	<b>353,047,000</b>	<b>TOTAL</b>	<b>5,144,375,144,000</b>

**Lampiran 5 Data Perhitungan SCnP Bank Mega Syariah Tahun 2019**

DATA PERHITUNGAN UNTUK SCnP BANK MEGA SYARIAH 2019					
RASIO INVESTASI SYARIAH		RASIO PENDAPATAN SYARIAH		PROFIT SHARING RATIO	
<b>INVESTASI SYARIAH</b>		<b>PENDAPATAN SYARIAH</b>		<b>MUSYARAKAH + MUDHARABAH</b>	
Giro pada bank lain pihak ketiga BUS		Hak bagi hasil milk bank	390,992,953,000	Musyarakah	1,836,888,204,000
Pihak berelasi BUS & UUS		pendapatan usaha lainnya	78,913,067,000	Mudharabah	178,325,000,000
Penempatan pada bank lain					
Investasi pada surat berharga	978,469,265,000				
<b>TOTAL</b>	<b>978,469,265,000</b>	<b>TOTAL</b>	<b>469,906,020,000</b>	<b>TOTAL</b>	<b>2,015,213,204,000</b>
<b>INVESTASI NON-SYARIAH</b>		<b>PENDAPATAN NON-SYARIAH</b>		<b>TOTAL FINANCING</b>	
Giro pada bank lain	14,318,371,000	Pendapatan non-halal	303,911,000	Musy+Mudh	2,015,213,204,000
				Total piutang murabahah	4,016,914,193,000
				Total pinjaman qardh	10,120,489,000
				aset yang diperoleh untuk ijarah	2,254,904,000
<b>TOTAL</b>	<b>14,318,371,000</b>	<b>TOTAL</b>	<b>303,911,000</b>	<b>TOTAL</b>	<b>6,044,502,790,000</b>

**Lampiran 6 Data Perhitungan SCnP Bank Mega Syariah Tahun 2020**

<b>DATA PERHITUNGAN UNTUK SCnP BANK MEGA SYARIAH 2020</b>					
<b>RASIO INVESTASI SYARIAH</b>		<b>RASIO PENDAPATAN SYARIAH</b>		<b>PROFIT SHARING RATIO</b>	
<b>INVESTASI SYARIAH</b>		<b>PENDAPATAN SYARIAH</b>		<b>MUSYARAKAH + MUDHARABAH</b>	
Giro pada bank lain pihak ketiga BUS		Hak bagi hasil milk bank	50,629,503,000	Musyarakah	1,965,985,451,000
Pihak berelasi BUS & UUS		pendapatan usaha lainnya	370,727,324,000	Mudharabah	201,463,033,000
Penempatan pada bank lain					
Investasi pada surat berharga	9,855,946,961,000				
<b>TOTAL</b>	<b>9,855,946,961,000</b>	<b>TOTAL</b>	<b>421,356,827,000</b>	<b>TOTAL</b>	<b>2,167,448,484,000</b>
<b>INVESTASI NON-SYARIAH</b>		<b>PENDAPATAN NON-SYARIAH</b>		<b>TOTAL FINANCING</b>	
Giro pada bank lain	15,422,623,000	Pendapatan non-halal	391,818,000	Musy+Mudh	2,167,448,484,000
				Total piutang murabahah	2,731,749,764,000
				Total pinjaman qardh	8,006,885,000
				aset yang diperoleh untuk ijarah	1,528,646,000
<b>TOTAL</b>	<b>15,422,623,000</b>	<b>TOTAL</b>	<b>391,818,000</b>	<b>TOTAL</b>	<b>4,908,733,779,000</b>

**Lampiran 7 Data Perhitungan SCnP Bank Syariah bukopin Tahun 2018**

DATA PERHITUNGAN UNTUK SCnP BANK SYARIAH BUKOPIN 2018					
RASIO INVESTASI SYARIAH		RASIO PENDAPATAN SYARIAH		PROFIT SHARING RATIO	
<b>INVESTASI SYARIAH</b>		<b>PENDAPATAN SYARIAH</b>		<b>MUSYARAKAH + MUDHARABAH</b>	
Giro pada bank lain pihak ketiga BUS		Hak bagi hasil milk bank	192,622,657,781	Musyarakah	2,517,251,585,751
Pihak berelasi BUS & UUS		pendapatan usaha lainnya	46,757,555,748	Mudharabah	104,227,177,217
Penempatan pada bank lain					
Investasi pada surat berharga	115,094,020,538				
<b>TOTAL</b>	<b>115,094,020,538</b>	<b>TOTAL</b>	<b>239,380,213,529</b>	<b>TOTAL</b>	<b>2,621,478,762,968</b>
<b>INVESTASI NON-SYARIAH</b>		<b>PENDAPATAN NON-SYARIAH</b>		<b>TOTAL FINANCING</b>	
giro pada bank lain	804,721,000,000	Pendapatan non-halal	551,460,477	Musy+Mudh	2,621,478,762,968
				Total piutang murabahah	1,462,522,946,067
				Total piutang istishna	2,576,573,992
				Total pinjaman qardh	346,462,584
				aset yang diperoleh untuk ijarah	44,935,714
<b>TOTAL</b>	<b>804,721,000,000</b>	<b>TOTAL</b>	<b>551,460,477</b>	<b>TOTAL</b>	<b>4,086,969,681,325</b>

**Lampiran 8 Data Perhitungan SCnP Bank Syariah bukopin Tahun 2019**

DATA PERHITUNGAN UNTUK SCnP BANK SYARIAH BUKOPIN 2019					
RASIO INVESTASI SYARIAH		RASIO PENDAPATAN SYARIAH		PROFIT SHARING RATIO	
<b>INVESTASI SYARIAH</b>		<b>PENDAPARATAN SYARIAH</b>		<b>MUSYARAKAH + MUDHARABAH</b>	
Giro pada bank lain pihak ketiga BUS		Hak bagi hasil milk bank	154,113,318,965	Musyarakah	2,940,375,060,451
Pihak berelasi BUS & UUS		pendapatan usaha lainnya	39,180,631,960	Mudharabah	88,087,564,110
Penempatan pada bank lain					
Investasi pada surat berharga	215,611,758,041				
<b>TOTAL</b>	<b>215,611,758,041</b>	<b>TOTAL</b>	<b>193,293,950,925</b>	<b>TOTAL</b>	<b>3,028,462,624,561</b>
<b>INVESTASI NON-SYARIAH</b>		<b>PENDAPATAN NON-SYARIAH</b>		<b>TOTAL FINANCING</b>	
giro pada bank lain	867,933,000,000	Pendapatan non-halal	777,163,222	Musy+Mudh	3,028,462,624,561
				Total piutang murabahah	1,489,757,984,995
				Total piutang istishna	1,673,006,604
				Total pinjaman qardh	321,269,208
				aset yang diperoleh untuk ijarah	81,423,209,629
<b>TOTAL</b>	<b>867,933,000,000</b>	<b>TOTAL</b>	<b>777,163,222</b>	<b>TOTAL</b>	<b>4,601,638,094,997</b>



**Lampiran 9 Data Perhitungan SCnP Bank Syariah bukopin Tahun 2020**

DATA PERHITUNGAN UNTUK SCnP BANK SYARIAH BUKOPIN 2020					
RASIO INVESTASI SYARIAH		RASIO PENDAPATAN SYARIAH		PROFIT SHARING RATIO	
INVESTASI SYARIAH		PENDAPATAN SYARIAH		MUSYARAKAH + MUDHARABAH	
Giro pada bank lain pihak ketiga BUS		Hak bagi hasil milk bank	112,497,200,854	Musyarakah	2,689,118,902,863
Pihak berelasi BUS & UUS		pendapatan usaha lainnya	28,237,302,507	Mudharabah	73,511,532,471
Penempatan pada bank lain					
Investasi pada surat berharga	197,234,449,284				
<b>TOTAL</b>	<b>197,234,449,284</b>	<b>TOTAL</b>	<b>140,734,503,361</b>	<b>TOTAL</b>	<b>2,762,630,435,334</b>
INVESTASI NON-SYARIAH		PENDAPATAN NON-SYARIAH		TOTAL FINANCING	
giro pada bank lain	49,932,504,000	Pendapatan non-halal	276,424,043	Musy+Mudh	2,762,630,435,334
				Total piutang murabahah	1,097,074,472,109
				Total piutang istishna	1,273,077,996
				Total pinjaman qardh	122,108,869
				aset yang diperoleh untuk ijarah	81,309,746,211
<b>TOTAL</b>	<b>49,932,504,000</b>	<b>TOTAL</b>	<b>276,424,043</b>	<b>TOTAL</b>	<b>3,942,409,840,519</b>

**Lampiran 10 Data Perhitungan SCnP BCA Syariah Tahun 2018**

<b>DATA PERHITUNGAN UNTUK SCnP BCA SYARIAH 2018</b>					
<b>RASIO INVESTASI SYARIAH</b>		<b>RASIO PENDAPATAN SYARIAH</b>		<b>PROFIT SHARING RATIO</b>	
<b>INVESTASI SYARIAH</b>		<b>PENDAPATAN SYARIAH</b>		<b>MUSYARAKAH + MUDHARABAH</b>	
Giro pada bank lain pihak ketiga BUS		Hak bagi hasil milk bank	247,888,232,533	Musyarakah	2,390,999,023,965
Pihak berelasi BUS & UUS		pendapatan usaha lainnya	72,043,827,056	Mudharabah	236,055,898,583
Penempatan pada bank lain	11,216,404,697				
Investasi pada surat berharga	834,811,145,913				
<b>TOTAL</b>	<b>846,027,550,610</b>	<b>TOTAL</b>	<b>319,932,059,589</b>	<b>TOTAL</b>	<b>2,627,054,922,548</b>
<b>INVESTASI NON-SYARIAH</b>		<b>PENDAPATAN NON-SYARIAH</b>		<b>TOTAL FINANCING</b>	
Giro pada bank lain	11,325,311,330	Pendapatan non-halal	27,119,823	Musy+Mudh	2,627,054,922,548
				Total piutang murabahah	1,679,410,190,582
				Total piutang istishna	44,160,859
				Total pinjaman qardh	547,804,475
				aset yang diperoleh untuk ijarah	516,956,052,681
<b>TOTAL</b>	<b>11,325,311,330</b>	<b>TOTAL</b>	<b>27,119,823</b>	<b>TOTAL</b>	<b>4,824,013,131,145</b>

**Lampiran 11 Data Perhitungan SCnP BCA Syariah Tahun 2019**

DATA PERHITUNGAN UNTUK SCnP BCA SYARIAH 2019					
RASIO INVESTASI SYARIAH		RASIO PENDAPATAN SYARIAH		PROFIT SHARING RATIO	
INVESTASI SYARIAH		PENDAPARATAN SYARIAH		MUSYARAKAH + MUDHARABAH	
Giro pada bank lain pihak ketiga BUS		Hak bagi hasil milk bank	319,201,027,194	Musyarakah	2,904,207,487,359
Pihak berelasi BUS & UUS		pendapatan usaha lainnya	112,321,897,696	Mudharabah	485,784,262,060
Penempatan pada bank lain	110,277,881,313				
Investasi pada surat berharga	958,108,785,055				
<b>TOTAL</b>	<b>1,068,386,666,368</b>	<b>TOTAL</b>	<b>431,522,924,890</b>	<b>TOTAL</b>	<b>3,389,991,749,419</b>
INVESTASI NON-SYARIAH		PENDAPATAN NON-SYARIAH		TOTAL FINANCING	
Gio pada bank lain	11,392,000,000	Pendapatan non-halal	46,145,912	Musy+Mudh	3,389,991,749,419
				Total piutang murabahah	1,584,223,049,411
				Total piutang istishna	69,147,254
				Total pinjaman qardh	13,776,685,077
				aset yang diperoleh untuk ijarah	511,226,118,875
<b>TOTAL</b>	<b>11,392,000,000</b>	<b>TOTAL</b>	<b>46,145,912</b>	<b>TOTAL</b>	<b>5,499,286,750,036</b>

**Lampiran 12 Data Perhitungan SCnP BCA Syariah Tahun 2020**

DATA PERHITUNGAN UNTUK SCnP BCA SYARIAH 2020					
RASIO INVESTASI SYARIAH		RASIO PENDAPATAN SYARIAH		PROFIT SHARING RATIO	
INVESTASI SYARIAH		PENDAPATAN SYARIAH		MUSYARAKAH + MUDHARABAH	
Giro pada bank lain pihak ketiga BUS		Hak bagi hasil milk bank	402,810,477,662	Musyarakah	3,178,295,699,605
Pihak berelasi BUS & UUS		pendapatan usaha lainnya	125,163,893,679	Mudharabah	40,514,235,438
Penempatan pada bank lain	302,006,254,452				
Investasi pada surat berharga	1,220,950,059,673				
<b>TOTAL</b>	<b>1,522,956,314,125</b>	<b>TOTAL</b>	<b>527,974,371,341</b>	<b>TOTAL</b>	<b>3,218,809,935,043</b>
INVESTASI NON-SYARIAH		PENDAPATAN NON-SYARIAH		TOTAL FINANCING	
Giro pada bank lain	317,717,924,042	Pendapatan non-halal	69,946,927	Musy+Mudh	3,218,809,935,043
				Total piutang murabahah	1,333,824,451,720
				Total piutang istishna	27,940,088
				Total pinjaman qardh	11,286,886,560
				aset yang diperoleh untuk ijarah	483,981,315,988
<b>TOTAL</b>	<b>317,717,924,042</b>	<b>TOTAL</b>	<b>69,946,927</b>	<b>TOTAL</b>	<b>5,047,930,529,399</b>

**Lampiran 13 Data Perhitungan SCnP Bank Aceh Syariah Tahun 2018**

DATA PERHITUNGAN UNTUK SCnP BANK ACEH SYARIAH 2018					
RASIO INVESTASI SYARIAH		RASIO PENDAPATAN SYARIAH		PROFIT SHARING RATIO	
<b>INVESTASI SYARIAH</b>		<b>PENDAPATAN SYARIAH</b>		<b>MUSYARAKAH + MUDHARABAH</b>	
Giro pada bank lain pihak ketiga BUS		Hak bagi hasil milk bank	1,630,942,501,580	Musyarakah	1,270,002,360,978
Pihak berelasi BUS & UUS		pendapatan usaha lainnya	386,844,349,042	Mudharabah	
Penempatan pada bank lain					
Investasi pada surat berharga	4,073,054,359,400				
<b>TOTAL</b>	<b>4,073,054,359,400</b>	<b>TOTAL</b>	<b>2,017,786,850,622</b>	<b>TOTAL</b>	<b>1,270,002,360,978</b>
<b>INVESTASI NON-SYARIAH</b>		<b>PENDAPATAN NON-SYARIAH</b>		<b>TOTAL FINANCING</b>	
Giro pada bank lain	8,530,523,833	Pendapatan non-halal	282,932,221	Musy+Mudh	1,270,002,360,978
				Total piutang murabahah	11,903,012,711,815
				Total piutang istishna	
				Total pinjaman qardh	9,643,077,211
				aset yang diperoleh untuk ijarah	656,250,000
<b>TOTAL</b>	<b>8,530,523,833</b>	<b>TOTAL</b>	<b>282,932,221</b>	<b>TOTAL</b>	<b>13,183,314,400,004</b>

**Lampiran 14 Data Perhitungan SCnP Bank Aceh Syariah Tahun 2019**

DATA PERHITUNGAN UNTUK SCnP BANK ACEH SYARIAH 2019					
RASIO INVESTASI SYARIAH		RASIO PENDAPATAN SYARIAH		PROFIT SHARING RATIO	
<b>INVESTASI SYARIAH</b>		<b>PENDAPATAN SYARIAH</b>		<b>MUSYARAKAH + MUDHARABAH</b>	
Giro pada bank lain pihak ketiga BUS		Hak bagi hasil milk bank	1,685,279,295,307	Musyarakah	137,483,737,405
Pihak berelasi BUS & UUS		pendapatan usaha lainnya	441,670,968,581	Mudharabah	
Penempatan pada bank lain					
Investasi pada surat berharga	4,252,745,167,521				
<b>TOTAL</b>	<b>4,252,745,167,521</b>	<b>TOTAL</b>	<b>2,126,950,263,888</b>	<b>TOTAL</b>	<b>137,483,737,405</b>
<b>INVESTASI NON-SYARIAH</b>		<b>PENDAPATAN NON-SYARIAH</b>		<b>TOTAL FINANCING</b>	
Giro pada bank lain	24,088,996,014	Pendapatan non-halal	21,016,964,461	Musy+Mudh	137,483,737,405
				Total piutang murabahah	12,761,779,976,180
				Total piutang istishna	
				Total pinjaman qardh	1,537,926,406
				aset yang diperoleh untuk ijarah	27,788,786,884
<b>TOTAL</b>	<b>24,088,996,014</b>	<b>TOTAL</b>	<b>21,016,964,461</b>	<b>TOTAL</b>	<b>12,928,590,426,875</b>

**Lampiran 15 Data Perhitungan SCnP Bank Aceh Syariah Tahun 2020**

DATA PERHITUNGAN UNTUK SCnP BANK ACEH SYARIAH 2020					
RASIO INVESTASI SYARIAH		RASIO PENDAPATAN SYARIAH		PROFIT SHARING RATIO	
<b>INVESTASI SYARIAH</b>		<b>PENDAPARATAN SYARIAH</b>		<b>MUSYARAKAH + MUDHARABAH</b>	
Giro pada bank lain pihak ketiga BUS		Hak bagi hasil milk bank	1,565,768,943,812	Musyarakah	1,617,439,518,009
Pihak berelasi BUS & UUS		pendapatan usaha lainnya	346,275,030,853	Mudharabah	
Penempatan pada bank lain					
Investasi pada surat berharga	5,043,630,083,681				
<b>TOTAL</b>	<b>5,043,630,083,681</b>	<b>TOTAL</b>	<b>1,912,043,974,665</b>	<b>TOTAL</b>	<b>1,617,439,518,009</b>
<b>INVESTASI NON-SYARIAH</b>		<b>PENDAPATAN NON-SYARIAH</b>		<b>TOTAL FINANCING</b>	
Giro pada bank lain	10,387,355,650	Pendapatan non-halal	2,986,985,149	Musy+Mudh	1,617,439,518,009
				Total piutang murabahah	13,356,604,047,291
				Total piutang istishna	2,241,934
				Total pinjaman qardh	68,608,436,499
				aset yang diperoleh untuk ijarah	1,540,129,376
<b>TOTAL</b>	<b>10,387,355,650</b>	<b>TOTAL</b>	<b>2,986,985,149</b>	<b>TOTAL</b>	<b>15,044,194,373,109</b>

**Lampiran 16 Data Perhitungan NPM Bank Muamalat Indonesia**

<b>NPM BANK MUAMALAT INDONESIA 2018-2020</b>			
<b>Nama Akun</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>
pendapatan dari penjualan	1,471,094,206,000	1,178,213,058,000	1,164,309,103,000
pendapatan dari bagi hasil	1,450,097,899,000	1,217,771,838,000	998,198,620,000
pendapatan dari sewa	30,754,156,000	4,871,726,000	3,025,155,000
pendapatan usaha utama lainnya	268,244,099,000	378,834,242,000	266,074,567,000
<b>jumlah pendapatan bank se bagai mudharib</b>	<b>3,220,190,360,000</b>	<b>2,779,690,864,000</b>	<b>2,431,607,445,000</b>
pendapatan operasional lainnya	349,152,499,000	647,444,024,000	574,640,428,000
pendapatan non operasional	14,374,382,000	20,527,628,000	15,144,725,000
<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>	<b>3,583,717,241,000</b>	<b>3,447,662,516,000</b>	<b>3,021,392,598,000</b>
beban operasional	(1,744,865,154,000)	(1,550,287,746,000)	(1,345,475,291,000)
beban non operasional	(37,438,432,000)	(13,869,866,000)	(16,519,073)
beban pajak	(196,172,000)	(9,840,067,000)	(4,998,296,000)
<b>TOTAL PENDAPATAN</b>	<b>1,801,217,483,000</b>	<b>1,873,664,837,000</b>	<b>1,670,902,491,927</b>
<b>NPM</b>	<b>2.55%</b>	<b>0.87%</b>	<b>0.60%</b>



Lampiran 17 Data Perhitungan NPM Bank Mega Syariah

<b>NPM BANK MEGA SYARIAH 2018-2020</b>			
<b>Nama Akun</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>
pendapatan dari penjualan	426,293,797,000	455,045,160,000	290,758,525,000
pendapatan dari bagi hasil	94,648,001,000	172,668,140,000	219,548,382,000
pendapatan dari sewa	1,385,107,000	2,213,809,000	2,265,014,000
pendapatan usaha utama lainnya	90,824,005,000	78,913,067,000	370,727,324,000
<b>jumlah pendapatan bank sebagai mudharib</b>	<b>613,150,910,000</b>	<b>708,840,176,000</b>	<b>883,299,245,000</b>
pendapatan operasional lainnya	224,597,770,000	240,364,584,000	317,914,542,000
pendapatan non operasional	11,756,968,000	8,275,329,000	19,031,574,000
<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>	<b>950,097,026,000</b>	<b>957,480,089,000</b>	<b>1,220,245,361,000</b>
beban operasional	(529,669,614,000)	(573,432,337,000)	(664,253,567,000)
beban non operasional			
beban pajak	(14,135,905,000)	(15,394,593,000)	(37,261,817,000)
<b>TOTAL PENDAPATAN</b>	<b>406,291,507,000</b>	<b>368,653,159,000</b>	<b>518,729,977,000</b>
<b>NPM</b>	<b>11.46%</b>	<b>13.33%</b>	<b>25.39%</b>

**Lampiran 18 Data Perhitungan NPM Bank Syariah Bukopin**

<b>NPM BANK SYARIAH BUKOPIN 2018-2020</b>			
<b>Nama Akun</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>
pendapatan dari penjualan	167,798,294,435	172,838,497,266	109,577,045,380
pendapatan dari bagi hasil	283,219,129,506	263,377,483,309	222,372,282,210
pendapatan dari sewa			
pendapatan usaha utama lainnya	40,131,397,340	39,180,631,960	28,237,302,507
<b>jumlah pendapatan bank sebagai mudharib</b>	<b>491,148,821,281</b>	<b>475,396,612,535</b>	<b>360,186,630,097</b>
pendapatan operasional lainnya	46,757,555,748	45,278,854,224	77,010,386,054
pendapatan non operasional		408,133,164	(3,817,587,552)
<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>	<b>564,341,619,783</b>	<b>521,083,599,923</b>	<b>433,379,428,599</b>
beban operasional	(236,395,520,947)	(197,292,793,728)	(183,145,345,755)
beban non operasional	(1,459,613,112)		
beban pajak	(720,016,750)	(778,093,825)	(2,411,493,408)
<b>TOTAL PENDAPATAN</b>	<b>325,766,468,974</b>	<b>323,012,712,370</b>	<b>247,822,589,436</b>
<b>NPM</b>	<b>0.69%</b>	<b>0.54%</b>	<b>0.05%</b>

Lampiran 19 Data Perhitungan NPM BCA Syariah

<b>NPM BCA SYARIAH 2018-2020</b>			
<b>Nama Akun</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>
pendapatan dari penjualan	187,363,716,447	184,390,455,778	153,501,338,177
pendapatan dari bagi hasil	245,385,607,701	286,610,176,444	343,573,876,608
pendapatan dari sewa	17,789,897,733	38,161,004,129	43,982,297,040
pendapatan usaha utama lainnya	72,043,827,056	112,321,897,696	125,163,893,679
<b>jumlah pendapatan bank sebagai mudharil</b>	<b>522,583,048,937</b>	<b>621,483,534,047</b>	<b>666,221,405,504</b>
pendapatan operasional lainnya	19,616,232,130	53,169,096,794	29,039,511,375
pendapatan non operasional	567,576,126	1,252,343,644	572,033,885
<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>	<b>552,194,594,197</b>	<b>675,904,974,485</b>	<b>695,832,950,764</b>
beban operasional	(186,331,067,692)	(286,932,820,282)	(333,111,125,004)
beban non operasional	(9,347,519,750)	(3,393,971,740)	(6,707,216,080)
beban pajak	(443,792,172)	(16,102,146,346)	(19,497,800,110)
<b>TOTAL PENDAPATAN</b>	<b>356,072,214,583</b>	<b>369,476,036,117</b>	<b>336,516,809,570</b>
<b>NPM</b>	<b>16.39%</b>	<b>18.19%</b>	<b>21.72%</b>

Lampiran 20 Data Perhitungan NPM Bank Aceh Syariah

NPM BANK ACEH SYARIAH SYARIAH 2018-2020			
Nama Akun	2018	2019	2020
pendapatan dari penjualan	1,696,098,231,646	1,661,888,512,889	1,638,692,870,022
pendapatan dari bagi hasil	107,975,467,704	122,591,005,183	140,326,541,470
pendapatan dari sewa	969,580,409	2,006,244,675	4,567,697,718
pendapatan usaha utama lainnya	386,844,349,042	441,670,968,581	346,275,030,853
<b>jumlah pendapatan bank sebagai mudharib</b>	<b>2,191,887,628,801</b>	<b>2,228,156,731,328</b>	<b>2,129,862,140,063</b>
pendapatan operasional lainnya	335,599,504,297	129,425,230,449	125,846,156,585
pendapatan non operasional	11,814,071,904	2,397,027,658	2,663,872,140,063
<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>	<b>4,981,605,925,449</b>	<b>2,359,978,989,435</b>	<b>4,919,580,436,711</b>
beban operasional	(1,438,074,938,535)	(1,271,251,986,785)	(127,422,577,975)
beban non operasional			
beban pajak	(100,848,467,217)	(93,522,995,204)	(86,917,913,687)
<b>TOTAL PENDAPATAN</b>	<b>3,442,682,519,697</b>	<b>995,204,007,446</b>	<b>4,705,239,945,049</b>
<b>NPM</b>	<b>12.76%</b>	<b>45.45%</b>	<b>7.08%</b>

## Lampiran 21 Surat Permohonan Judul Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126  
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.iainpurwokerto.ac.id

Hal : Permohonan Persetujuan Judul Skripsi

Purwokerto, 25 Maret 2021

Kepada:  
Yth. Dekan FEBI  
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto  
Di  
Purwokerto

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Yang bertandatangan di bawah ini, mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Purwokerto:

1. Nama : Laila Soviyatun
2. NIM : 1717202077
3. Semester : VIII
4. Prodi : Perbankan Syariah
5. Tahun Akademik : 2020/2021

Dengan ini saya mohon dengan hormat untuk menyetujui judul skripsi saya guna melengkapi sebagai syarat untuk menyelesaikan studi program S-1 pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.

Adapun judul skripsi yang saya ajukan adalah:

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN MENGGUNAKAN METODE *SHARIA CONFORMITY AND PROFITABILITY* (SCnP) PADA BANK SYARIAH YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2017 -2019**

Sedangkan sebagai Dosen Pembimbing Skripsi adalah: Ubaidillah, S.E., M.E.I

Demikian surat permohonan ini saya buat, atas perhatian dan perkenan Bapak, saya ucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alikum Wr. Wb.*

Mengetahui,  
Dosen Pembimbing

Ubaidillah, S.E., M.E.I  
NIP. 19880924 201903 1 008

Hormat Saya,

Laila Soviyatun  
NIM. 1717202077

Menyetujui  
Ketua Jurusan Perbankan Syariah



Syaiful Anwar Shafrani, S.P., M.Si  
NIP. 19781231 200801 2 027

Tembusan:

1. Wakil Dekan I
2. Kasubbag AKA
3. Arsip

## Lampiran 22 Usulan Menjadi Pembimbing Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126  
Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.ainpurwokerto.ac.id

Nomor : 2311/In.17/FEBLJ.PS/PP.009/XII/2020 Purwokerto, 7 Desember 2020  
Lampiran : 1 lembar  
Hal : Usulan menjadi pembimbing skripsi

Kepada:  
Yth. Ubaidillah, S.E., M.E.I  
Dosen Tetap IAIN Purwokerto  
Di  
Purwokerto

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sesuai dengan hasil sidang penetapan judul skripsi mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto pada tanggal 4 Desember 2020 dan konsultasi mahasiswa kepada Kaprodi pada tanggal 4 Desember 2020 kami mengusulkan Bapak/Ibu untuk menjadi Pembimbing Skripsi mahasiswa:

Nama : Laila Soviyatun

NIM : 1717202077

Semester : VII

Prodi : Perbankan Syariah

Judul Skripsi : Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia Menggunakan Metode *Sharia Maqashid Index* (SMI) Dan *Sharia Conformity and Profitability* (SCnP) Pada Bank Umum Syariah Periode 2015- 2019

Untuk itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu dapat mengisi surat kesediaan terlampir. Atas kesediaan Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Ketua Jurusan Perbankan Syariah



Sholihah Shafrani, S.P., M.Si.  
NIP. 19781231 200801 2 027

## Lampiran 23 Surat Pernyataan Kesiediaan Menjadi Dosen Pembimbing



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126  
Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.iaipurwokerto.ac.id

### SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN MENJADI PEMBIMBING SKRIPSI

Berdasarkan surat penunjukan oleh Ketua Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto No. 2311/In.17/FEBl.J.PS/PP.009/XII/2020 Tentang usulan menjadi pembimbing skripsi.

Atas nama : Laila Soviyatun NIM 1717202077

Judul Skripsi : Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia Menggunakan Metode *Sharia Maqashid Index* (SMI) Dan *Sharia Conformity and Profitability* (SCnP) Pada Bank Umum Syariah Periode 2015- 2019

Saya menyatakan bersedia / ~~tidak bersedia~~ \*) menjadi pembimbing skripsi mahasiswa yang bersangkutan.

Purwokerto, 7 Desember 2020

Ubaidillah, S.E., M.E.I  
NIP. 19880924 201903 1 008

Catatan: \*Coret yang tidak perlu

## Lampiran 24 Kartu Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
 Jl. Sekeloa Utara No. 1, Purwokerto, 35126  
 Telp. : 0281-636624, 6282501, Fax. : 0281-6366563, www.iaipurwokerto.ac.id

### BLANGKO/KARTU BIMBINGAN

Nama : Laila Soviyatun  
 NIM : 1717202077  
 Prodi/semester : Perbankan Syariah/ IX  
 Dosen Pembimbing : Ubaidillah, S.E., M.E.I  
 Judul Skripsi : Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Metode *Sharia Conformity And Profitability* (Scnp) Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2018-2020

No	Bulan	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan*)	Tanda Tangan**)	
				Pembimbing	Mahasiswa
1.	Desember	Senin, 14 Desember 2020	1. Latar belakang harus mampu menunjukkan secara tegas <i>research gap</i> , narasikan alasan mengapa perlu diperbandingkan metode SMI dan SCnP 2. Pada kajian pustaka tambahkan penelitian terdahulu yang melakukan perbandingan kedua metode tersebut atau yang hamper sama. 3. Kajian pustaka harus mampu menunjukkan dasar pembentukan hipotesis dari penelitian ini. 4. Pastikan setiap kutipan sudah dimasukkan di daftar pustaka (begitupun sebaliknya). 5. Daftar pustaka setidaknya 60% berasal dari artikel jurnal dalam 10 tahun terakhir.		







KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Alamat: Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126  
Telp : 0281-636624, 628250, Fax : 0281-636553, www.iaipuwokerto.ac.id

2.	Januari	Semin, 25 Januari 2021	Berdasarkan hasil seminar proposal ada beberapa saran dari penguji, yaitu: 1. Pergantian judul 2. Mengulang seminar proposal		
3.	Maret	Jum'at, 19 Maret 2021	1. Konsultasi judul terbaru 2. Tambahkan jurnal di penelitian terdahulu		
4.	Maret	25 Maret 2021	ACC Seminar proposal		
5.	April	Kamis, 8 April 2021	Hasil seminar proposal: Tambahkan penjelasan setiap kuadran pada metode SCnP Lanjut bab 1-3		
6.	Juni	Jum'at, 7 Juni 2021	1. Latar belakang masalah: pada paragraf 2 dengan menambahkan BUS yang terdaftar di OJK, sebelum BUS yang terdaftar di BEI 2. Tambahkan alasan kinerja keuangan harus diukur 3. Menarasikan kajian pustaka yang ada di tabel, yang dinarasikan adalah hasil penelitiannya dan kesimpulan dari penelitian di akhir kajian pustaka 4. Setelah kajian teori, tambahkan landasan teologis tentang kinerja keuangan yang diambil dari ayat/hadits/tafsir		





KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Alamat: Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126  
Telp.: 0281-635624, 628250, Fax.: 0281-636553, www.iaipurwokerto.ac.id

7.	Juli	Kamis, 29 Juli 2021	Ganti sampel penelitian karena ketidaksinkronan antara sampel dengan metode yang digunakan		
8.	September	Kamis, 2 September 2021	1. Ada beberapa penulisan yang typo 2. Pada gambaran umum penelitian, tambahkan profil pada perusahaan seperti aset atau keuntungan bukan hanya sejarah saja 3. Tambahkan kesimpulan		
9.	September	Selasa, 14 September 2021	ACC Munaqasyah		

\*) diisi pokok-pokok bimbingan;

\*\*) diisi setiap selesai bimbingan.

Purwokerto, 14 Januari 2021  
Pembimbing,

Ubaiddillah, S.E., M.E.I  
NIP. 19880924 201903 1 008



## Lampiran 25 Surat Keterangan Lulus Seminar Proposal



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Jend. Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126  
Telp. 0281-635624 Fax. 0281-636553; febi.iainpurwokerto.ac.id

**SURAT KETERANGAN LULUS SEMINAR PROPOSAL**

Nomor: 886/In.17/FEBI.J.PS/PP.009/IV/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini Ketua Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto menerangkan bahwa mahasiswa atas nama:

Nama : Laila Soviyatun  
NIM : 1717202077  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Pembimbing : Ubaidillah, S.E., M.E.I  
Judul : Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Metode Sharia Conformity And Profitability (SCnP) Pada Bank Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017 - 2019

Pada tanggal 08/04/2021 telah melaksanakan seminar proposal dan dinyatakan LULUS, dengan perubahan proposal/ hasil proposal sebagaimana tercantum pada berita acara seminar. Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagai syarat untuk melakukan riset penulisan skripsi.

Purwokerto, 09 April 2021  
Ketua Jurusan Perbankan Syariah



**Yoiz Shofwa Shafrani, SP., M.Si.**  
NIP. 19781231 200801 2 027

## Lampiran 26 Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126  
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.uinsaizu.ac.id

### BLANGKO PENILAIAN UJIAN KOMPREHENSIF

Nama : Laila Soviyatun  
NIM : 1717202077  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Tanggal Ujian : Rabu, 12 Januari 2022  
Keterangan : LULUS

NO	ASPEK PENILAIAN	RENTANG SKOR	NILAI
1	Materi Utama		
	a. Ke-Universitas-an	0 - 20	15
	b. Ke-Fakultas-an	0 - 30	22,5
	c. Ke-Prodi-an	0 - 50	37,5
<b>TOTAL NILAI</b>		0 - 100	<b>75 / B</b>

Purwokerto, 12/01/2022

Penguji,



Muhammad Wildan, S.E.Sy., M.Sy

## Lampiran 27 Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab

  
IAIN PURWOKERTO  
وزارة الشؤون الدينية  
الجامعة الإسلامية الحكومية بورنوكرتو  
الوحدة لتنمية اللغة

مخونان، شارع جندرل أمحمداني رقم: ٤٠، بورنوكرتو ٥٣١٢٦، هاتفه ٠٢٨١-٦٣٥٦٢٤ www.iainpurwokerto.ac.id

---

**الشهادة**  
الرقم: ١٧/١٨٧/ PP...٩/ UPT. Bhs/

تشهد الوحدة لتنمية اللغة بأن:

الاسم : ليلي صافية  
القسم : PS

قد استحق/استحققت الحصول على شهادة إجادة اللغة العربية بجميع  
مهاراتها على المستوى المتوسط  
وذلك بعد إتمام الدراسة التي عقدتها الوحدة لتنمية اللغة وفق المنهج  
المقرر بتقدير:

٥٨  
١٠٠  
(مقبول)

٢٠١٧ أغسطس  
الوحدة لتنمية اللغة،  
IAIN PURWOKERTO  
M.Ag. الدكتور  
19670307 199303 1 005 رقم التوظيف






**Lampiran 28 Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris**



## Lampiran 29 Sertifikat BTA PPI

											
<b>IAIN PURWOKERTO</b>											
<b>KEMENTERIAN AGAMA</b> <b>INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO</b> <b>UPT MA'HAD AL-JAMI'AH</b>											
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126 Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.iaipurwokerto.ac.id											
<hr/>											
<b>SERTIFIKAT</b>											
Nomor: B-205/In.17/UPT.MAJ/Sti.011/X/2017											
Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:											
<b><u>LAILA SOVIYATUN</u></b> <b>1717202077</b>											
Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI).											
<table border="1"><thead><tr><th>MATERI UJIAN</th><th>NILAI</th></tr></thead><tbody><tr><td>1. Tes Tulis</td><td>78</td></tr><tr><td>2. Tartil</td><td>75</td></tr><tr><td>3. Khatbah</td><td>87</td></tr><tr><td>4. Praktek</td><td>70</td></tr></tbody></table>	MATERI UJIAN	NILAI	1. Tes Tulis	78	2. Tartil	75	3. Khatbah	87	4. Praktek	70	
MATERI UJIAN	NILAI										
1. Tes Tulis	78										
2. Tartil	75										
3. Khatbah	87										
4. Praktek	70										
Purwokerto, 10 Oktober 2017											
 Mudir Ma'had Al-Jami'ah,											
Drs. H. M. Mukti, M.Pd.I NIP. 19570521 198503 1 002											
NO. SERI: MAJ-MB-2017-143											

## Lampiran 30 Sertifikat PPL

 <b>IAIN PURWOKERTO</b>	<b>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA</b> <b>INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO</b> <b>FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM</b> <small>Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126 Telp. : 0281-635624, Fax : 0281-636553; website : febi.iaipurwokerto.ac.id</small>
<h1>Sertifikat</h1>	
<b>Nomor : 881/In.17/D.FEBI/PP.009/3/2021</b>	
Berdasarkan Rapat Yudisium Panitia Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto menerangkan bahwa :	
<b>Nama</b> :	<b>LAILA SOVIYATUN</b>
<b>NIM</b> :	<b>1717202077</b>
Telah mengikuti Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto Periode Semester Gasal 2020/2021 di :	
<b>BMT HANADA QUWAIS SEMBADA, KEBASEN</b>	
Mulai Bulan Januari 2021 sampai dengan Februari 2021 dan dinyatakan <b>Lulus</b> dengan mendapatkan nilai <b>91 (A)</b> . Sertifikat Ini diberikan sebagai tanda bukti telah mengikuti Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto dan sebagai syarat mengikuti ujian <i>Munaqasyah</i> /Skripsi.	
Mengetahui, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	Purwokerto, 30 Maret 2021
 <b>Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag</b> NIP.19730921 200212 1 004	 <b>H. Sochimim, L.c., M.Si.</b> NIP.19691009 200312 1 001
	



# Lampiran 31 Sertifikat Aplikom

# SERTIFIKAT

## APLIKASI KOMPUTER

KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
**UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA**  
Alamat: Jl. Jend. Ahmad Yani No. 40A, Telp. 0281-635624 Website: www.iainpurwokerto.ac.id Purwokerto 53126



**IAIN PURWOKERTO**

No. IN.17/UPT-TIPD/4018/IX/2021

Dibenikan Kepada:  
**LAILA SOVIYATUN**  
NIM: 1717202077

Tempat / Tgl. Lahir: Banyumas, 01 Desember 1998

Sebagai tanda yang bersangkutan telah menempuh dan **LULUS** Ujian Akhir Komputer pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Program **Microsoft Office** yang telah diselenggarakan oleh UPT TIPD IAIN Purwokerto.

**SKALA PENILAIAN**

SKOR	HURUF	ANGKA
86-100	A	4,0
81-85	A-	3,6
76-80	B+	3,3
71-75	B	3,0
65-70	B-	2,6

**MATERI PENILAIAN**

MATERI	NILAI
Microsoft Word	100 / A
Microsoft Excel	100 / A
Microsoft Power Point	87 / A





Purwokerto, 05 September 2021  
Kepala UPT TIPD



**Dr. H. Fajar Harjono, S.Si, M.Sc**  
NIP. 19607215 200501 1 003

## Lampiran 32 Sertifikat KKN



The certificate is a document with a light blue background and a green and yellow decorative border at the bottom. It features the LPPM logo at the top left and the IAIN Purwokerto logo at the top right. A large green banner with the word 'SERTIFIKAT' in white is positioned in the upper middle. Below the banner, the certificate number is listed. The main body of the certificate describes the research and service activity of the student. The student's personal information is provided in a list format. A bold heading 'TELAH MENGIKUTI' is followed by the details of the service activity. The certificate is signed and stamped by the LPPM head.

 **LPPM**  
Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

 **IAIN PURWOKERTO**

**SERTIFIKAT**

Nomor: 528/K.LPPM/KKN.46/11/2020

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)  
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto menyatakan bahwa :

Nama : LAILA SOVIYATUN  
NIM : 1717202077  
Fakultas / Prodi : FEBI / PS

**TELAH MENGIKUTI**

Kulich Kerja Nyata (KKN) Angkatan Ke-46 IAIN Purwokerto Tahun 2020  
dan dinyatakan LULUS dengan Nilai **93 (A)**.

Purwokerto, 13 November 2020  
Ketua LPPM,  
  
Lp. Dr. H. Ansori, M.Ag.  
NIP. 19650407 199203 1 004



## Lampiran 33 Daftar Riwayat Hidup

### DAFTAR RIWAYAT HIDUP

#### A. Identitas Diri

Nama : Laila Soviyatun  
NIM : 1717202077  
Tempat, tanggal lahir : Banyumas, 1 Desember 1998  
Alamat : Panembangan RT 01 RW 02, Kec. Cilogok, Kab. Banyumas  
Nama Ayah : Kuat  
Nama Ibu : Soimah  
Jumlah Saudara kandung : 1 (Satu)  
No. Hp : 0821 3890 3991  
Email : [lailasofiyatun05@gmail.com](mailto:lailasofiyatun05@gmail.com)

#### B. Riwayat Pendidikan

SD/MI : MI Muhammadiyah Panembangan  
(Tahun Lulus 2010)  
SMP/MTs : MTs Ma'arif NU 2 Cilogok  
(Tahun Lulus 2013)  
SMA/MA : MA Ma'arif NU Cilogok  
(Tahun Lulus 2016)  
PERGURUAN TINGGI : UIN K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto  
(Tahun Masuk 2017)

#### C. Pengalaman Organisasi

1. KSEI IAIN Purwokerto
2. IPNU IPPNU Ranting Panembangan
3. PAC IPNU IPPNU Kecamatan Cilogok